



**IMPLEMENTASI PROGRAM INTENSIF BELAJAR UNTUK
MENGHADAPI UJIAN NASIONAL KELAS XII IPS DI MAN 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh
Ika Kusniatun Kasanah
NIM 130210301052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**IMPLEMENTASI PROGRAM INTENSIF BELAJAR UNTUK
MENGHADAPI UJIAN NASIONAL KELAS XII IPS DI MAN 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Ika Kusniatun Kasanah

130210301052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur Keridhoan Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati serta sebagai ucapan rasa terima kasih saya maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Misdi dan Ibunda Sumiati atas segala ketulusan cinta, kasih sayang dan perhatian yang diberikan kepada saya, kerja keras serta pengorbanan yang begitu besar, dukungan, arahan dan do'a yang tiada henti demi keberhasilan dan kesuksesan saya.
2. Adikku tercinta Dzaky Ikhsanul Saktia dan keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan doa untuk keberhasilan dan kesuksesan saya;
3. Almater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.
4. Bapak/Ibu Guruku mulai dari TK, SD, SMP, dan SMA, Bapak/Ibu Dosen di Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan.

MOTTO

“Jadilah baik. Karena kapan pun kebaikan menjadi bagian sesuatu, ia akan membuatnya tampak semakin cantik. Tapi saat kebaikan itu hilang, ia hanya menyisakan noda.”

(Nabi Muhammad SAW)

“Saat kita memperbaiki hubungan dengan Allah, niscaya Allah akan memperbaiki segala sesuatunya untuk kita”

(Dr. Bilal Phillips)

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR. Turmudzi)

PERNYATAAN

Saya yang bertandaangan di bawah ini:

Nama : Ika Kusniatun Kasanah

NIM : 130210301052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Intensif Belajar untuk Menghadapi Ujian Nasional Kelas XII IPS di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 April 2018

Yang menyatakan,

Ika Kusniatun Kasanah

NIM. 130210301052

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM INTENSIF BELAJAR UNTUK
MENGHADAPI UJIAN NASIONAL KELAS XII IPS DI MAN 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ika Kusniatun Kasanah
NIM : 130210301052
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 10 Maret 1995

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Bambang Suyadi, M.Si

Dr. Sukidin, M.Pd

NIP. 19530605 198403 1 003

NIP. 19660323 199301 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Implementasi Program Intensif Belajar untuk Menghadapi Ujian Nasional Kelas XII IPS di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Senin, 16 April 2018

Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Drs. Bambang Suyadi, M.Si

NIP. 19530605 198403 1 003

Dr. Sukidin, M. Pd

NIP. 19660323 199301 1 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Djoko Widodo, M.M

NIP. 19600217 198603 1 003

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800827 200604 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Implementasi Program Intensif Belajar Untuk Menghadapi Ujian Nasional Kelas XII IPS di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017; Ika Kusniatun Kasanah, 130210301052; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 62 Halaman.

Ujian nasional merupakan sarana evaluasi terhadap peserta didik yang akan menyelesaikan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan ujian nasional pada dua tahun terakhir ini menggunakan model Ujian Nasional Berbasis Komputer. MAN 1 Jember merupakan salah satu sekolah di Jember yang dalam pelaksanaan ujian nasional menggunakan model UNBK. Untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri menghadapi UNBK, pihak MAN 1 Jember melaksanakan program intensif belajar. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai implementasi program intensif belajar untuk menghadapi ujian nasional kelas XII IPS.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi menggunakan metode *purposive area*. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying concluding*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi program intensif belajar di MAN 1 Jember terdapat beberapa tahap kegiatan yang dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan terdiri atas kegiatan merencanakan tenaga pengajar, waktu, tempat, biaya, materi yang akan disampaikan. Tenaga pengajar program intensif belajar di MAN 1 Jember merupakan guru MAN 1 Jember. Tempat pelaksanaan program intensif belajar di dalam kelas XII MAN 1 Jember. Program intensif belajar dilaksanakan pada bulan September 2016 sampai Maret 2017 setiap hari senin

sampai Kamis pada pukul 14.30-16.00 WIB yang . Materi yang disampaikan merupakan mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Matematika dan mata pelajaran IPS. Materi yang diberikan sesuai dengan kisi-kisi ujian nasional pada tahun 2016/2017. Pelaksanaan kegiatan program intensif belajar di MAN 1 Jember meliputi a. Pemantapan penguasaan materi (pembahasan soal-soal) dilakukan 20 kali, b. Pemantapan berlatih (*pretest* dan *tryout*), c. Serta persiapan perguruan tinggi. Diawali dengan dilaksanakannya *pretest* di awal pembelajaran, dilanjutkan dengan pembahasan soal dan dilaksanakan *tryout* di akhir, serta diadakannya bimbingan untuk menentukan jurusan perguruan tinggi. Evaluasi terdiri atas menilai perkembangan peserta didik yang dilihat dari nilai *pretest* dan nilai *tryout*. Keberhasilan program intensif belajar di MAN 1 Jember sudah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan nilai ujian peserta didik yang cukup baik dan banyaknya peserta didik yang diterima di perguruan tinggi. Semua peserta didik kelas XII IPS dinyatakan lulus dan terdapat sebanyak 80 peserta didik (68,37%) diterima di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Implementasi Program Intensif Belajar Untuk Menghadapi Ujian Nasional Pada Kelas XII IPS di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri wahyuni, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Bambang Suyadi, M. Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Sukidin, M. Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini serta Drs. Djoko Widodo, M.M selaku Dosen Penguji I dan Hety Mustika Ani, S. Pd., M. Pd. Selaku Dosen penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
6. Drs. Anwaruddin, M.Si selaku Kepala MAN 1 Jember yang telah memberikan izin penelitian dan berkenan meluangkan waktunya untuk saya serta memberikan banyak informasi yang saya butuhkan;

7. Drs. M. Natsir Al Fidaus, Raras Indriyani, S.Pd, M.Pd, Yunita Dirmayanti, S.Pd, dan Fitri Candra, S.PD selaku guru MAN 1 Jember yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk saya serta memberikan banyak informasi yang saya butuhkan;
8. Sahabat-sahabat terbaikku seperjuangan Aulya, Ima, Elmita, Ulina, Dwi, Qonit, Riska, Elok, Santhy, Widia, yang telah memberikan saya banyak inspirasi, pembelajaran hidup dan kesetiaan dikala sedih maupun senang;
9. Teman-teman KKMT MAN 1 Jember Ludviya, Nanda, Citra, Farhan, Dely yang telah memberikan saya kebahagiaan, pengalaman hidup yang berharga, dan semangat;
10. Seluruh teman-teman satu almamater di Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013, serta kakak dan adik angkatan yang telah memberikan banyak kenangan pengalaman berharga, semangat dan dukungan;
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak Amin.

Jember, 16 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Pengertian Bimbingan Belajar di Sekolah	6
2.2.2 Fungsi Bimbingan Belajar di Sekolah	9

2.2.3 Tujuan Bimbingan Belajar di Sekolah	10
2.2.4 Syarat Pelaksanaan Bimbingan Belajar	12
2.2.5 Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Belajar	13
2.2.6 Metode Bimbingan Belajar	15
2.2.7 Teknik Bimbingan Belajar	16
2.2.8 Karakteristik Program Intensif Belajar	17
2.2.9 Kesiapan Belajar.....	18
2.2.10 Bimbingan Belajar di Sekolah dalam Menghadapi Ujian	20
2.2.11 Materi Bimbingan Belajar IPS	21
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Penentuan Subjek dan Informan Penelitian	25
3.4 Definisi Konsep	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Metode Pengumpulan Data	28
3.6.1 Metode Wawancara.....	28
3.6.2 Metode Observasi.....	28
3.6.3 Metode Dokumen	28
3.7 Metode Analisis Data.....	29
3.7.1 Langkah Analisis Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian	31

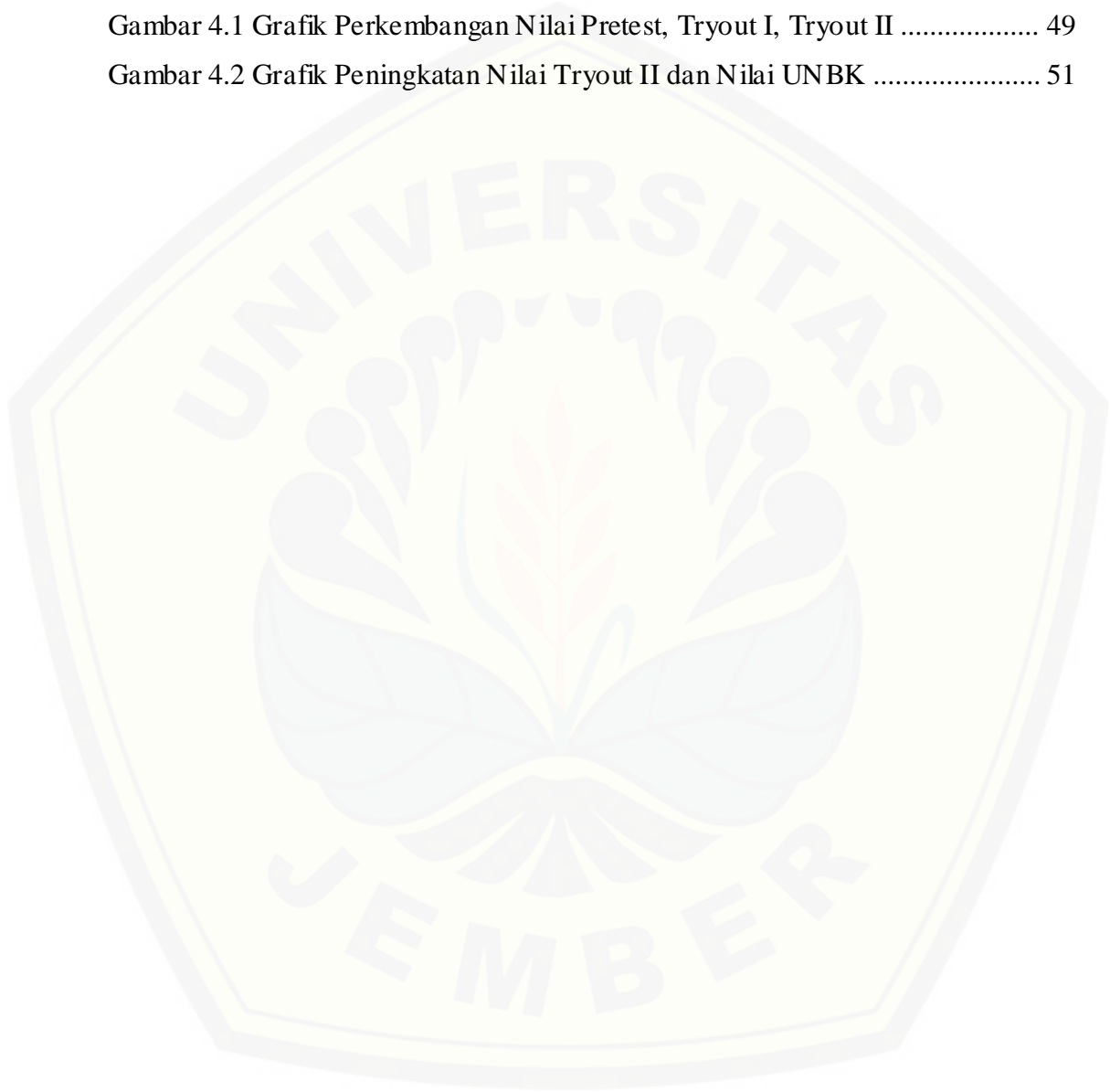
4.1.2 Visi dan Misi MAN 1 Jember	32
4.1.3 Sarana dan Prasarana	33
4.1.4 Data Guru, Pegawai MAN 1 Jember dan Data Siswa Kelas XII IPS...	34
4.1.5 Deskripsi Informan Penelitian	35
4.1.6 Implementasi Program Intensif Belajar	37
a. Perencanaan Program Intensif Belajar	37
b. Pelaksanaan Program Intensif Belajar	41
c. Evaluasi	46
d. Keberhasilan Program	50
e. Kendala Pelaksanaan PIB	54
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Implementasi Program Intensif Belajar	56
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan Program Intensif Belajar	56
c. Evaluasi	58
d. Keberhasilan Program	59
e. Kendala	59
BAB 5. PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	61
DAFTAR BACAAN..	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi PIB Jurusan Program IPS.....	22
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MAN 1 Jember	33
Tabel 4.2 Daftar Guru dan Pegawai MAN 1 Jember	34
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas XII IPS	34
Tabel 4.4 Data Informan Pendukung Guru	36
Tabel 4.5 Identitas Data Informan Pedukung Peserta Didik	36
Tabel 4.6 Daftar Guru Program Intensif Belajar Kelas XII IPS	38
Tabel 4.7 Perencanaan Jadwal Program Intensif Belajar	40
Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Program Intensif Belajar	42
Tabel 4.9 Rata-rata Nilai <i>Pretest</i>	47
Tabel 4.10 Nilai Rata-Rata <i>Tryout I</i>	48
Tabel 4.11 Nilai Rata-Rata <i>Tryout II</i>	49
Tabel 4.12 Jumlah Nilai Ujian Nasional Kelas XII IPS	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	24
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Nilai Pretest, Tryout I, Tryout II	49
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Nilai Tryout II dan Nilai UNBK	51



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Matrik Penelitian	66
LAMPIRAN B. Tuntunan Penelitian	69
LAMPIRAN C. Pedoman Wawancara	70
LAMPIRAN D. Rancangan Data Yang Dianalisis	75
LAMPIRAN E. Transkrip Hasil Wawancara	76
LAMPIRAN F. Jadwal PIB Kelas XII IPS	103
LAMPIRAN G. Nilai <i>Pretest</i> Program Intensif Belajar	108
LAMPIRAN H. Nilai <i>Tryout</i> I kelas XII IPS	110
LAMPIRAN I. Nilai <i>Tryout</i> II Kelas XII IPS	112
LAMPIRAN J. Nilai Hasil UN Kelas XII IPS	114
LAMPIRAN K. Rekapitulasi Daftar Hadir PIB Kelas XII IPS	119
LAMPIRAN L. Daftar Peserta Didik diterima di PT	122
LAMPIRAN M. Foto Penelitian	126
LAMPIRAN N. Surat Izin Penelitian	130
LAMPIRAN O. Lembar Konsultasi Skripsi.....	133
LAMPIRAN P. Daftar Riwayat Hidup	135

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ujian Nasional (UN) merupakan sarana evaluasi terhadap peserta didik yang akan menyelesaikan pendidikan di sekolah. Ketentuan ini mengacu pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 58 ayat (2) yang menyatakan bahwa, “Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan”. UN bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Dilakukan secara nasional, tapi UN tidak lagi digunakan sebagai acuan penilaian kelulusan peserta didik.

Dalam Permen No. 3 Tahun 2017 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan/program pendidikan setelah memenuhi kriteria : a). menyelesaikan seluruh program pembelajaran; b). Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik; dan c). Lulus ujian Satuan Pendidikan/program pendidikan. Tahun ajaran 2016/2017 ini, Pelaksanaan UN dengan dua sistem yaitu model Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP) dan model Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) adalah UN dengan menggunakan komputer yang dilengkapi perangkat lunak (software) yang khusus dikembangkan untuk Ujian Nasional dengan tingkat kesulitan yang sama dengan UN tertulis. Perluasan pelaksanaan UNBK dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, reliabilitas, kredibilitas, dan integritas ujian.

Adapun mata pelajaran (mapel) yang akan diujikan pada UN tahun 2017, untuk jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) diantaranya Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, ditambahkan satu mata pelajaran sesuai dengan jurusan/peminatan siswa. Berbeda dengan tahun lalu, peserta didik

diperbolehkan memilih salah satu mata pelajaran peminatan yang ingin dikerjakan.

Beragamnya soal UN memicu peserta didik untuk menguasai materi yang akan diujikan. Soal UN yang semakin kompleks memerlukan pemahaman materi dan pengetahuan yang memadai. Sekolah perlu memberikan bimbingan belajar untuk menyiapkan peserta didik menghadapi UN. Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan kepada peserta didik agar dapat belajar secara intensif untuk memperdalam materi UN.

Kegiatan bimbingan belajar dapat berupa pendalaman materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran. Materi yang dibahas mulai dari materi kelas X-XII yang sesuai dengan kisi-kisi UN. Pembahasan soal-soal juga perlu diberikan untuk melatih peserta didik menjawab UN. Serta perlu diadakannya *tryout* untuk melihat kemampuan peserta didik.

Bimbingan belajar di sekolah membantu peserta didik mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan menyiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui bimbingan belajar di sekolah peserta didik diharapkan mampu belajar secara efektif dan seoptimal mungkin sesuai dengan bakat dan kemampuan pada dirinya. Serta dapat menetapkan tujuan untuk pendidikan masa depan.

MAN 1 Jember merupakan salah satu sekolah di Jember yang memberikan bimbingan belajar di sekolah kepada peserta didik kelas XII. Kegiatan bimbingan belajar tersebut dinamakan program intensif belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi ujian. Selain itu tujuan utama dari adanya bimbingan belajar di sekolah ini adalah membantu peserta didik untuk mempersiapkan UN dan selanjutnya membantu peserta didik untuk mempersiapkan SBMPTN. Pelaksanaan program intensif belajar di MAN 1 Jember diharapkan mampu membantu peserta didik untuk menyiapkan dirinya menghadapi ujian sehingga nilai yang diperoleh juga bagus dan dapat meningkatkan nilai rata-rata kelulusan sekolah.

Persaingan masuk perguruan tinggi yang semakin ketat, menjadikan peserta didik harus memiliki kemampuan untuk dapat bersaing dengan peserta didik lain. Berdasarkan wawancara awal, hampir 75% peserta didik MAN 1 Jember melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut merupakan alasan lain MAN 1 Jember memberikan bimbingan belajar. Bimbingan belajar di MAN 1 Jember selain menyiapkan peserta didik menghadapi UN juga mewadahi peserta didik untuk mempersiapkan diri ke perguruan tinggi. Dengan adanya bimbingan belajar ini, peserta didik dapat menentukan jurusan pada perguruan tinggi sesuai dengan minat dan cita-cita masing-masing.

Pelaksanaan bimbingan belajar tahun sebelumnya di dapatkan bahwa nilai rata-rata kelulusan yang diperoleh peserta didik MAN 1 Jember pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 68,53 dan pada tahun ajaran 2015/2016 rata-rata yang diperoleh adalah 62,23. Lulusan MAN 1 Jember tahun ajaran 2015/2016 diterima di perguruan tinggi negeri maupun swasta sebesar 59%. Hasil yang diperoleh dari adanya bimbingan belajar di MAN 1 Jember dirasa belum cukup untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu MAN 1 Jember memperbaiki prosedur pelaksanaan program intensif belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Intensif Belajar untuk Menghadapi Ujian Nasional Kelas XII IPS di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program intensif belajar untuk menghadapi ujian kelas XII IPS di MAN 1 Jember tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana keberhasilan program intensif belajar untuk menghadapi ujian kelas XII IPS di MAN 1 Jember tahun ajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi/pelaksanaan program intensif belajar untuk menghadapi ujian kelas XII IPS di MAN 1 Jember tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk menganalisis keberhasilan program intensif belajar untuk menghadapi ujian kelas XII IPS di MAN 1 Jember tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk memperoleh pengetahuan baru dan untuk melatih diri untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh selama kuliah.
2. Bagi Perguruan Tinggi, diharapkan dapat menjadi tambahan bacaan yang dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa.
3. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan program intensif belajar selanjutnya.
4. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan konsep variabel. Adapun yang dibahas yaitu 1. Penelitian terdahulu, 2. Landasan Teori dan 3. Kerangka berfikir.

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Aik Lisnayani Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunankalijaga Yogyakarta dengan judul “Implementasi Bimbingan Belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta tahun 2015” Hasil dari penelitian tersebut meliputi : a). Pelaksanaan bimbingan belajar di SMAN 8 Yogyakarta menggunakan metode individual dan metode kelompok yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, penutup, evaluasi dan tindak lanjut. b). Metode pembelajaran menggunakan metode ceramah dan latihan, waktu pelaksanaan siang hari sepulang sekolah.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Alif Sumarsih Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Biologi Di Sekolah Dalam Menghadapi Ujian Nasional (UN) SMA/MA Se-Kabupaten Sragen Tahun 2010”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa : Pertama, pola pelaksanaan program bimbingan belajar biologi di sekolah dalam menghadapi UN di 8 (delapan) SMA/MA meliputi: teknik (pengayaan materi, penekanan materi yang mengacu SKL, penekanan materi yang mengacu pada konsep tertentu, latihan soal tahun sebelumnya dan prediksi soal yang akan datang, memberi motivasi kepada siswa, mengadakan *tryout* dan analisa soal), waktu yang digunakan adalah pag hari dan siang hari selama 60 (enam puluh) menit dalam seminggu dan dimulai pada kelas XII, biaya yang digunakan dalam berasal dari uang SPP/BP3 dan sekolah memungut biaya lagi dari peserta didik, tenaga pengajar adalah guru sekolah, dan sumber soal berasal dari soal- soal tahun

sebelumnya dan soal mengacu pada SKL. Kedua, persepsi peserta didik SMA/MA se-Kabupaten Sragen tentang pelaksanaan program bimbingan belajar biologi di sekolah dalam menghadapi UN dengan NEM tinggi, sedang, dan rendah pada aspek yang meliputi : manfaat 83,6%, minat dan motivasi 63,9%, tujuan 77,9%, kepuasan siswa 68,4%, waktu 70,9%, dan strategi 75,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi peserta didik sangat tinggi terhadap pelaksanaan program bimbingan belajar biologi di sekolah dalam menghadapi UN.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aik Lisnayani adalah sama-sama meneliti tentang implementasi bimbingan belajar, sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah bimbingan belajar yang diteliti merupakan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini meneliti bimbingan belajar yang diadakan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi UN. Penelitian terdahulu hanya meneliti mengenai mata pelajaran IPS pada kelas XI sedangkan penelitian ini mengenai mata pelajaran UN pada kelas XII. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Alif Sumarsih adalah sama-sama meneliti implementasi/pelaksanaan bimbingan belajar di sekolah dalam menyiapkan ujian nasional. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti mengenai bimbingan belajar biologi dan dilakukan di 24 SMA/MA yang memiliki program IPA. Sedangkan pada penelitian sekarang hanya meneliti bimbingan belajar di satu sekolah yaitu di MAN 1 Jember dan meneliti pada kelas XII IPS.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Program Intensif Belajar

Program intensif belajar merupakan salah satu program dalam bentuk bimbingan belajar. Sehingga pengertian dan maksud dari program intensif belajar hampir sama dengan bimbingan belajar. Masalah belajar merupakan salah satu inti dari kegiatan di sekolah. Semua peserta didik harus mampu menyelesaikan

masalah belajarnya baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Demi berhasilnya proses belajar di sekolah bagi setiap peserta didik maka sekolah perlu memberikan layanan bimbingan belajar di sekolah untuk membantu menyelesaikan masalah belajar siswa. Menurut Prayitno dan Amti (2004 : 279) bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Bimbingan belajar di sekolah menengah diarahkan pada orientasi cara belajar yang efektif, baik secara khusus dalam bidang studi yang diajarkan, maupun secara umum dalam keseluruhan persekolahan (Natawidjaya dalam Yasa 2014 : 52). Menurut Winkel (1981 : 41) bimbingan belajar ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat dan dalam memilih jenis atau jurusan sekolah lanjutan yang sesuai. Jadi dengan bimbingan belajar peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Sedangkan Yusuf (2006:37) berpendapat bahwa bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diarahkan untuk membantu peserta didik mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam belajar. Pengembangan pemahaman dalam hal ini adalah pemahaman lebih dalam mengenai materi-materi ujian. Sama halnya dengan bimbingan belajar yang ada diluar sekolah salah satu kegiatan bimbingan untuk menyiapkan diri menghadapi ujian adalah dengan latihan soal. Para pendidik atau pembimbing membantu peserta didik untuk mengerjakan latihan soal-soal ujian. Sehingga peserta didik mempunyai trik bagaimana mengerjakan soal ujian dengan tepat.

Menurut Gunarsa (dalam Ahmadi dan Supriyono, 2013:109-110) “bimbingan di sekolah diartikan suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus supaya anak didik dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak laku yang wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.” Peserta didik yang mengalami kegagalan dalam belajar tidak selalu disebabkan karena rendahnya inteligensi atau kebodohnya melainkan dapat disebabkan karena kurang adanya layanan bimbingan yang memadai. Pelaksanaan

bimbingan belajar secara intensif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa program intensif belajar adalah kegiatan pemberian bantuan dari pendidik kepada peserta didik yang dilakukan di sekolah secara terus menerus dan berkesinambungan agar peserta didik dapat dapat belajar secara intensif. Sehingga peserta didik mampu memiliki pemahaman materi yang mendalam serta memiliki kesiapan untuk menghadapi ujian yang akan dilaksanakan.

Menurut Sukardi (2000:41) bidang bimbingan belajar dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut :

- a. Pemantapan penguasaan materi program belajar di sekolah sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian. Bimbingan belajar dapat memberikan penguasaan materi yang lebih dalam. Pendalaman materi yang diberikan pada bimbingan belajar berupa materi yang berdasarkan kisi-kisi yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa mempelajari dan mengulang kembali materi dari kelas X sampai kelas XII. Pendalaman materi dapat berupa pembahasan soal-soal UN tahun lalu. Pembahasan soal-soal UN tahun lalu dapat membantu siswa mengenal contoh soal yang akan dikerjakan saat UN.
- b. Pemantapan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok. Kegiatan bimbingan belajar dapat pula berupa latihan soal UN. Latihan soal dapat membantu peserta didik untuk berlatih mengerjakan soal ujian. *Pretest* dan *tryout* dapat dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik. *Pretest*, merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui sampai dimana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan. Menurut Purwanto (2012 : 28) *pretest* berfungsi untuk melihat sampai dimana keaktifan pengajaran. *Tryout* untuk mengetahui kemampuan siswa, *tryout* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai

materi dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam menghadapi UN.

- c. Orientasi belajar di perguruan tinggi. Peserta didik dapat memperoleh informasi mengenai jurusan di perguruan tinggi dari guru. Selain itu. Persiapan perguruan tinggi, membantu peserta didik untuk menentukan jurusan yang akan dipilih sesuai bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki.

Jadi dalam bimbingan belajar untuk menyiapkan diri dalam menghadapi ujian, peserta didik dapat menguasai materi dalam bentuk pendalaman materi serta pembahasan soal tahun lalu, dan berlatih secara mandiri ataupun berkelompok dalam bentuk latihan soal, mengerjakan *pretest* dan *tryout* dari sekolah. Selain itu bimbingan belajar dapat membantu peserta didik untuk menentukan pendidikan perguruan tinggi.

2.2.2 Fungsi Bimbingan Belajar Di Sekolah

Suatu layanan bimbingan belajar dikatakan memiliki fungsi positif jika terdapat kegunaan, manfaat, atau keuntungan yang diberikan. Menurut Hamalik (2014:195) fungsi bimbingan belajar di sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Membantu individu siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kemampuan dan membantu siswa untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapai hasil yang diharapkan.
- b. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungan-kecenderungan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat diantara lapangan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan belajar disekolah adalah membantu siswa dalam menentukan cara belajar yang

efektif dan efisien sesuai dengan potensi dan bakat yang dimilikinya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

2.2.3 Tujuan Bimbingan Belajar Di Sekolah

Bimbingan belajar yang diberikan pada kelas XII bukan hanya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Bimbingan belajar juga bertujuan untuk menyiapkan siswa kelas XII menghadapi ujian. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:111) tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
2. Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
3. Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
4. Memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatan.
5. Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
6. Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya.

Lebih lanjut menurut Azam (2016: 57) Adapun tujuan bimbingan yang terkait dengan aspek akademik (belajar) adalah :

1. Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya.
2. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
3. Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.

4. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan mempersiapkan diri menghadapi ujian.
5. Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.
6. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

Menurut Sukardi (2000:30) tujuan layanan bimbingan dalam aspek perkembangan belajar agar siswa :

1. Dapat melaksanakan keterampilan atau teknik belajar secara efektif
2. Dapat menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, perencanaan pendidikan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Mampu belajar secara efektif. Bimbingan belajar merupakan salah satu tempat bagi peserta didik untuk belajar secara intensif sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif.
4. Memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi evaluasi/ujian. Dengan adanya bimbingan belajar peserta didik akan memiliki kesiapan menghadapi ujian karena mereka sudah dibekali dengan materi yang lebih dalam.

Melalui bimbingan belajar, peserta didik diharapkan mampu melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin sesuai bakat dan kemampuan yang ada pada dirinya. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan belajar yang sesuai dengan penelitian ini adalah bimbingan belajar di sekolah bertujuan untuk membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian dan membantu siswa memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian. Bimbingan belajar dapat membantu peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar dan mendapat nilai yang bagus.

2.2.4 Syarat Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar dapat berjalan lancar sesuai tujuan dan fungsi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraannya. Program bimbingan belajar harus realistis dan dapat dilaksanakan. Bimbingan belajar yang baik merupakan suatu kegiatan bila dilaksanakan memiliki efisiensi dan efektivitas yang optimal. Menurut Slameto (1988 : 137) pelaksanaan bimbingan hendaknya (1) dikembangkan secara berangsur-angsur atau tahap demi tahap dengan melibatkan semua staf sekolah dalam perencanaannya, (2) memiliki tujuan yang ideal dan realistis dalam perencanaannya, (3) mencerminkan komunikasi yang kontinyu antara anggota staf sekolah yang bersangkutan, (4) menyediakan atau memiliki fasilitas yang diperlukan, (5) disusun sesuai program pendidikan dan pengajaran di sekolah yang bersangkutan, (6) memberikan pelayanan kepada semua peserta didik, (7) menunjukkan peranan penting dalam menghubungkan dan mengintegrasikan sekolah dengan masyarakat, (8) memberikan kesempatan untuk melaksanakan penilaian terhadap diri sendiri, (9) menjamin keseimbangan pelayanan bimbingan.

Menurut Slameto (1988 : 152) beberapa hal yang harus disiapkan untuk menunjang pelaksanaan bimbingan belajar antara lain :

1. Tenaga pengajar, merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan bimbingan belajar. Tenaga pengajar dapat berasal dari sekolah itu sendiri atau dari luar sekolah.
2. Waktu, waktu pelaksanaan bimbingan harus terencana sebelumnya. Penetapan waktu dapat didiskusikan dengan staf sekolah dengan tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. Bimbingan belajar dapat dilaksanakan pada pagi hari sebelum pelajaran sekolah dimulai atau siang hari setelah pelajaran selesai.
3. Tempat, tempat pelaksanaan bimbingan harus sudah ditetapkan agar pelaksanaan bimbingan dapat berjalan dengan lancar. Tempat bimbingan belajar dapat menggunakan masing-masing kelas XII.

4. Biaya, diperlukan untuk pelaksanaan bimbingan belajar. Sumber biaya dapat berasal dari sekolah maupun peserta didik. Biaya digunakan untuk pengadaan barang yang diperlukan dalam bimbingan belajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa syarat pelaksanaan bimbingan belajar antara lain tenaga pengajar bimbingan dari guru sekolah atau luar sekolah, waktu pelaksanaan bimbingan belajar, tempat bimbingan belajar, dan sumber biaya yang digunakan.

2.2.5 Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Isi kegiatan bimbingan belajar terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah belajar. Penyelenggaraan bimbingan belajar memerlukan persiapan dan praktik pelaksanaan kegiatan yang memadai, dari langkah awal sampai evaluasi dan tindak lanjut. Menurut Supriyatna (2011 : 98-100), berikut ini merupakan beberapa langkah dalam pelaksanaan bimbingan belajar.

a) Perencanaan kegiatan

Menurut Syarifudin (2009:38) perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, informasi, finansial, metode dan waktu untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan. Suryosubroto (2005:71) mengemukakan hal-hal pokok yang perlu ditetapkan dalam merencanakan program kegiatan adalah isi (materi pelajaran/bimbingan belajar yang akan diberikan, metode/alat apa yang akan dipakai dan jadwal pelajaran/bimbingan belajar). Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan bimbingan meliputi materi bimbingan belajar, tujuan yang ingin dicapai, sasaran kegiatan, bahan atau sumber bahan untuk bimbingan belajar, serta waktu dan tempat.

b) Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan kegiatan melaksanakan sesuatu sesuai dengan yang telah direncanakan (Sukirman, dkk: 2006,7).

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Persiapan menyeluruh yang meliputi persiapan fisik (tempat dan kelengkapan), persiapan bahan, persiapan keterampilan dan persiapan administrasi.
- 2) Pelaksanaan tahap-tahap kegiatan meliputi : Kegiatan pelaksanaan bimbingan belajar meliputi ; (1) Pemantapan penguasaan materi (pendalaman materi, pembahasan soal), (2) Pemantapan berlatih (*pretest* dan *tryout*), (3) Persiapan ke perguruan tinggi. Sedangkan pada proses pembelajaran bimbingan belajar meliputi kegiatan membuka pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan menutup pembelajaran.

c) Evaluasi kegiatan

Menurut Sukirman, dkk (2010:66) evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur sampai sejauhmana hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan atas rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi kegiatan merupakan kegiatan menilai atau mengukur kegiatan yang telah dilaksanakan. Penilaian kegiatan bimbingan belajar difokuskan pada perkembangan belajar peserta didik. Penilaian terhadap bimbingan belajar secara tertulis, baik melalui esai, daftar cek, maupun daftar isian sederhana. Hasil dari evaluasi kegiatan dapat dijadikan informasi untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Hasil evaluasi juga dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan dan juga sebagai bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan manajemen bimbingan belajar.

Jadi dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur pelaksanaan bimbingan belajar meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan perencanaan meliputi merencanakan segala sesuatu mulai materi bimbingan belajar, tujuan yang ingin dicapai, sasaran kegiatan, bahan atau sumber bahan untuk bimbingan belajar, serta waktu dan tempat. Pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan fisik, bahan, tempat, alat, dan pelaksanaan kegiatan

itu sendiri yang terdiri kegiatan bimbingan belajar dan proses pembelajaran bimbingan. Evaluasi kegiatan merupakan kegiatan menilai dari terlaksananya kegiatan bimbingan belajar. Hasil evaluasi kegiatan tersebut dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan bimbingan belajar atau tindak lanjut dari kegiatan bimbingan belajar tersebut.

2.2.6 Metode Bimbingan Belajar

Metode bimbingan belajar merupakan suatu cara yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan belajar. Bimbingan belajar pada penelitian ini merupakan bimbingan belajar yang berbentuk pengajaran di kelas. Bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan intensitas belajar peserta didik dalam menghadapi ujian nasional (UN). Menurut Simamora (2009:58-60) metode yang dapat diterapkan antara lain:

- a. Metode Pembelajaran Ceramah Plus adalah metode pengajaran yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lainnya. Ada tiga macam metode ceramah plus, diantaranya yaitu metode ceramah plus tanya jawab dan tugas, metode ceramah plus diskusi dan tugas, metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL).
- b. Metode Latihan Keterampilan (*drill method*), adalah suatu metode mengajar dengan memberikan pelatihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik, dan mengajaknya langsung ketempat latihan keterampilan untuk melihat proses tujuan, fungsi, kegunaan dan manfaat sesuatu. Metode latihan keterampilan ini bertujuan membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik.

Metode lain yang dapat digunakan untuk bimbingan belajar kelompok atau bimbingan belajar dikelas antara lain :

- a. Ceramah atau pemberian informasi, pemberian informasi dapat berupa informasi mengenai ujian yang akan dilaksanakan dan informasi mengenai jurusan di perguruan tinggi.

- b. Pemberian tugas, dapat berupa pemberian latihan soal untuk menyiapkan ujian.
- c. Tanya jawab, peserta didik berkesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.
- d. Bimbingan kelompok belajar.
- e. Diskusi, diskusi dilakukan dengan teman sebaya mengenai materi ujian.

(<https://www.academia.edu>)

Berdasarkan uraian diatas, metode bimbingan belajar yang sesuai untuk menyiapkan peserta didik menghadapi ujian adalah metode pembelajaran ceramah plus. Metode ceramah plus dapat diterapkan dalam bimbingan belajar karena guru selain memberikan materi bimbingan dalam bentuk ceramah dapat juga memberikan *pretest* kepada peserta didik. Metode latihan keterampilan juga dapat digunakan dalam bimbingan belajar ini. Metode latihan keterampilan dapat berupa pemberian *tryout* dan simulasi ujian nasional berbasis komputer (UNBK).

2.2.7 Teknik Bimbingan Belajar

Teknik bimbingan belajar merupakan cara-cara yang dilakukan dalam proses bimbingan belajar untuk mencapai tujuan. Teknik dalam bimbingan belajar yaitu :

1. Teknik bimbingan kelompok

Menurut Tohirin (2007 : 289-292) ada beberapa jenis teknik yang dapat diterapkan pada bimbingan kelompok antara lain :

a. *Home Room Program*

Kegiatan *home room program* dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di dalam ruang kelas di luar jam pelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan secara periodik misalnya seminggu sekali. Kegiatan ini sesuai untuk bimbingan belajar yang dilaksanakan untuk kelas XII. Pendidik dapat memberikan penjelasan materi yang lebih luas saat jam luar pelajaran dan peserta didik dapat berdiskusi lebih dalam mengenai materi-materi yang akan diujikan.

b. Diskusi kelompok

Yakni cara peserta didik memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah bersama-sama. Dalam kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat melakukan diskusi bersama dan belajar bersama mengenai materi-materi yang dirasa kurang bisa dipahami sendiri. Mereka dapat belajar dengan teman lainnya agar mudah mengerti atau dapat langsung bertanya dengan gurunya.

2.2.8 Karakteristik Program Intensif Belajar

Belajar secara intensif merupakan upaya memberi pengalaman dan latihan secara sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Dengan adanya program intensif belajar dapat membantu siswa untuk mempersiapkan dirinya menghadapi ujian nasional yang akan mendatang. Menurut Iskandar (2011) kegiatan dalam program intensif belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian adalah membahas soal-soal Ujian Nasional, membahas standar kompetensi lulusan dengan membuat indikator soal, memperbanyak latihan mengerjakan soal-soal yang rumit.

Karakteristik pada pelaksanaan program intensif belajar terletak pada waktu, materi, dan metode yang digunakan dalam proses belajar.

a. Waktu

Waktu yang digunakan sesuai dengan kondisi siswa, kondisi sekolah, dan kondisi guru. Kegiatan dilakukan pagi hari atau sebelum jam pelajaran yang terjadwal atau siang hari setelah jam pelajaran terjadwal selesai, dengan rentan waktu 60 sampai 90 menit.

b. Materi

Materi yang diajarkan dalam kegiatan program intensif belajar disesuaikan dengan kisi-kisi yang diterbitkan oleh Kemendikbud tahun 2017, yang mencakup materi kelas X sampai kelas XII dan diajarkan semua materi.

c. Metode

Metode yang digunakan dalam program intensif belajar lebih menekankan pada latihan soal atau *tryout* untuk menghadapi ujian. Penyelenggaraan kegiatan program intensif belajar juga diisi dengan pendalaman materi oleh guru.

Dengan demikian program intensif belajar di sekolah dapat membantu siswa belajar secara intensif dan fokus untuk menghadapi ujian nasional. Sehingga akan menghasilkan lulusan dengan nilai-nilai yang tinggi.

2.2.9 Kesiapan Belajar

Seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila di dalam dirinya sudah terdapat kesiapan untuk mempelajari sesuatu. Menurut Drever (dalam Slameto, 2015:59) Kesiapan atau *readiness* adalah *preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Sedangkan Cronbach (dalam Soemanto, 1990:191) berpendapat bahwa *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu. Dengan adanya kesiapan dalam belajar, maka peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Lebih lanjut menurut Slameto (2015: 113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu. Kondisi yang dimaksud meliputi kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan dan pengetahuan, serta pengertian lain yang telah dipelajari. Kondisi ini harus benar-benar maksimal agar dapat menunjang kegiatan belajar peserta didik. Bukan hanya untuk menunjang kegiatan belajar namun kesiapan juga diperlukan untuk menunjang peserta didik dalam menghadapi ujian.

Sebelum menghadapi ulangan atau ujian peserta didik harus mempunyai kesiapan agar dalam mengerjakan ujian tidak mengalami kesulitan. Menurut Hakim (2000: 87) persiapan merupakan faktor pertama dan utama untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menghadapi ujian. Menurut Yasa (2014: 23-24) ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan dalam menghadapi ujian diantaranya :

1. Persiapan mental, bahwa tes atau ujian adalah kegiatan akademis biasa.
2. Menyiapkan kondisi fisik yang sehat.
3. Menyiapkan segala fasilitas atau perlengkapan yang diperlukan dalam test.
4. Memeriksa keadaan test sebelum mengerjakan.
5. Menyeleksi soal-soal yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan yang harus dikerjakan terakhir.
6. Bekerja dengan penuh percaya diri.
7. Bangkitkan percaya diri bahwa saya mampu bekerja sendiri.
8. Perhatikan alokasi waktu yang tersedia.
9. Jika waktu masih tersisa, periksa ulang identitas dan jawaban yang telah dikerjakan.
10. Tinggalkan ruang segera setelah pekerjaan diserahkan.

Sedangkan menurut Djamarah (2012:35) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan meliputi:

- a. Kesiapan fisik misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, ngantuk, dan sebagainya)
- b. Kesiapan psikis misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik
- c. Kesiapan materiil misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan menghadapi ujian adalah kondisi ketersediaan siswa yang siap untuk melaksanakan ujian nasional. Baik kesiapan mental, fisik maupun materi. Kesiapan perlu dimiliki siswa dalam menghadapi ujian agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan ujian.

Menurut Nurkencana dan Sunartana (1986:223) salah satu cara untuk menilai kesiapan belajar siswa adalah dengan mendasarkan kepada prestasi yang mereka capai dalam tes hasil belajar. Apabila siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik maka siswa tersebut siap untuk menerima pembelajaran selanjutnya. Pada penelitian ini untuk menilai kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dengan nilai hasil *pretest* dan *tryout* yang dilakukan sebelum ujian nasional. Siswa yang memiliki peningkatan nilai dari nilai *pretest* ke nilai *tryout* maka siswa tersebut telah siap untuk mengerjakan ujian nasional yang akan datang. Sesuai

dengan BNSP Pos UN tahun 2016/2017, kriteria nilai yang dapat dijadikan acuan sebagai berikut :

Nilai $> 85 \leq 100$ = Sangat Baik

Nilai $> 70 \leq 84$ = Baik

Nilai $> 55 \leq 69$ = Cukup

Nilai ≤ 55 = Kurang

2.2.10 Bimbingan Belajar Di Sekolah dalam Menghadapi Ujian

Ujian Nasional merupakan tahap yang harus dilalui oleh siswa kelas XII untuk menyelesaikan masa pendidikan. Ujian Nasional menurut (Tilaar, 2006:109) merupakan upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan. Siswa dalam mengerjakan ujian, perlu memiliki pemahaman materi yang mendalam dan kesiapan agar hasil yang diperoleh maksimal. Untuk menyiapkan siswa menghadapi ujian nasional beberapa sekolah mengadakan bimbingan belajar di sekolah. Bimbingan belajar di sekolah dapat diberikan dalam berbagai bentuk, salah satunya di MAN 1 Jember terdapat program intensif belajar untuk membantu siswanya menghadapi ujian nasional. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan sekolah dapat berupa pendalaman materi yang sesuai dengan kisi-kisi mulai dari materi pelajaran kelas X – XII, pemberian latihan soal, pengadaan *pretest* dan *tryout*. Pendalaman materi bertujuan untuk mengukur persiapan peserta didik dalam belajar dan mempersiapkan diri menghadapi ujian. *Tryout* dilakukan oleh sekolah untuk menguji materi dan mengukur peserta didik menghadapi ujian. *Tryout* dilakukan sebagai bahan latihan menghadapi ujian.

Menurut Yasa (2014:52) bimbingan belajar yang diberikan di sekolah menengah berkaitan dengan bagaimana mengerjakan tes atau ujian akhir. Menurut Prayitno (dalam Yasa, 2014:52) “tujuan bimbingan belajar di sekolah adalah untuk mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik, menguasai pengetahuan dan keterampilan belajar sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mempersiapkan siswa menghadapi ujian dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.”Jadi dalam

bimbingan belajar, guru membantu peserta didik untuk menyiapkan ujian dengan cara melatih mengerjakan soal dan membantu peserta didik untuk memilih jurusan pada perguruan tinggi. bimbingan disekolah dapat membantu siswa untuk memperoleh nilai ujian yang tinggi.

Keberhasilan program intensif belajar dapat diukur dengan adanya keberhasilan belajar dari peserta didik. Indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar atau proses bimbingan dapat dikatakan berhasil, adalah daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi. Peserta didik yang mampu menyerap materi dengan baik akan mampu memperoleh nilai ujian yang tinggi. Sekolah yang mampu menghasilkan lulusan dengan nilai yang tinggi maka sekolah sudah berhasil membantu peserta didik untuk menyiapkan diri menghadapi ujian.

Menurut Tilaar, (2006:109) hasil ujian nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu program atau satuan pendidikan, sebagai dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, penentuan kelulusan siswa dari program dan atau satuan pendidikan tertentu serta sebagai dasar pemberian bantuan pada satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program intensif belajar juga membantu peserta didik untuk menyiapkan diri pada perguruan tinggi. Banyaknya peserta didik yang diterima di Perguruan tinggi dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan bimbingan belajar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program intensif belajar dapat dilihat dari nilai ujian peserta didik dengan jumlah siswa yang lulus dan jumlah peserta didik yang diterima diperguruan tinggi.

2.2.11 Materi Bimbingan Belajar IPS

Materi pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Bimbingan belajar pada penelitian ini merupakan bimbingan belajar untuk memperdalam materi ujian nasional. Sehingga materi pada bimbingan belajar mengaju pada kisi-kisi ujian nasional tahun ajaran 2016/2017. Ujian Nasional pada program IPS terdiri dari mata pelajaran IPS

(Sosiologi, Ekonomi, Geografi), Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Materi yang diajarkan meliputi materi dari kelas X – XII.

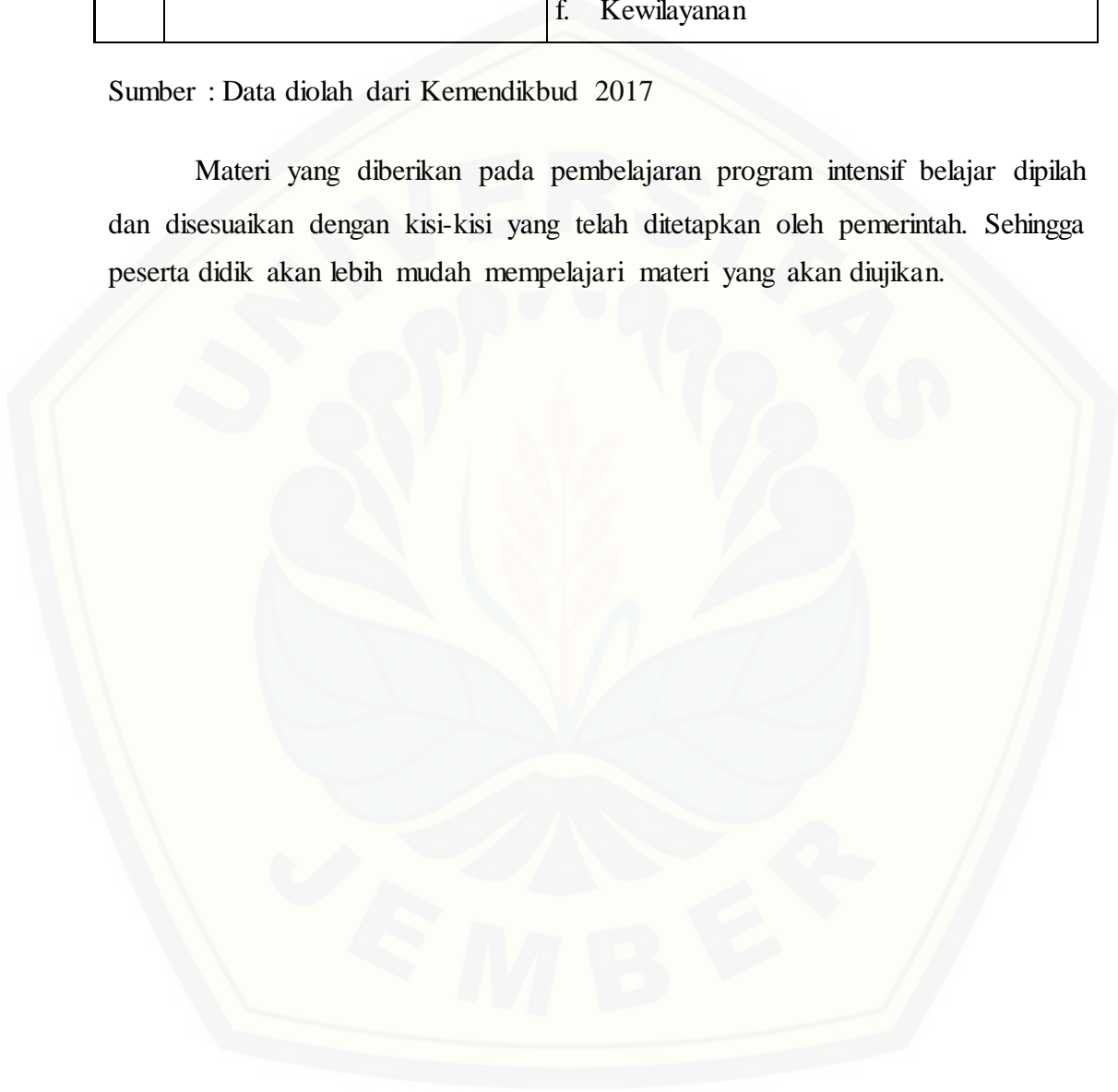
Tabel 2.1 Materi bimbingan belajar kelas XII IPS

No.	Mata Pelajara	Lingkup Materi
1.	1. Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca nonsastra b. Membaca sastra c. Menulis terbatas d. Menyuting kata, kalimat dan paragraf e. Menyuting ejaan dan tanda baca
2	Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi sosial b. Struktur teks c. Unsur kebahasaan
3.	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> a. Aljabar b. Kalkulus c. Geometri dan Trigonometri d. Statistika
4.	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep ekonomi b. Konsep pembangunan c. Manajemen perekonomian Internasional d. Akuntansi perusahaan jasa e. Akuntansi perusahaan dagang
5.	Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dan objek kajian sosiologi b. Kehidupan sosial, permasalahan dan solusinya c. Masyarakat multikultural dan perubahan sosial d. Penelitian sosial
6.	Geografi	<ul style="list-style-type: none"> a. Hakekat geografi b. Dinamika planet bumi sebagai ruang

		kehidupan c. Fenomena geosfer d. Kependudukan dan lingkungan hidup e. Informasi geografi f. Kewilayahan
--	--	---

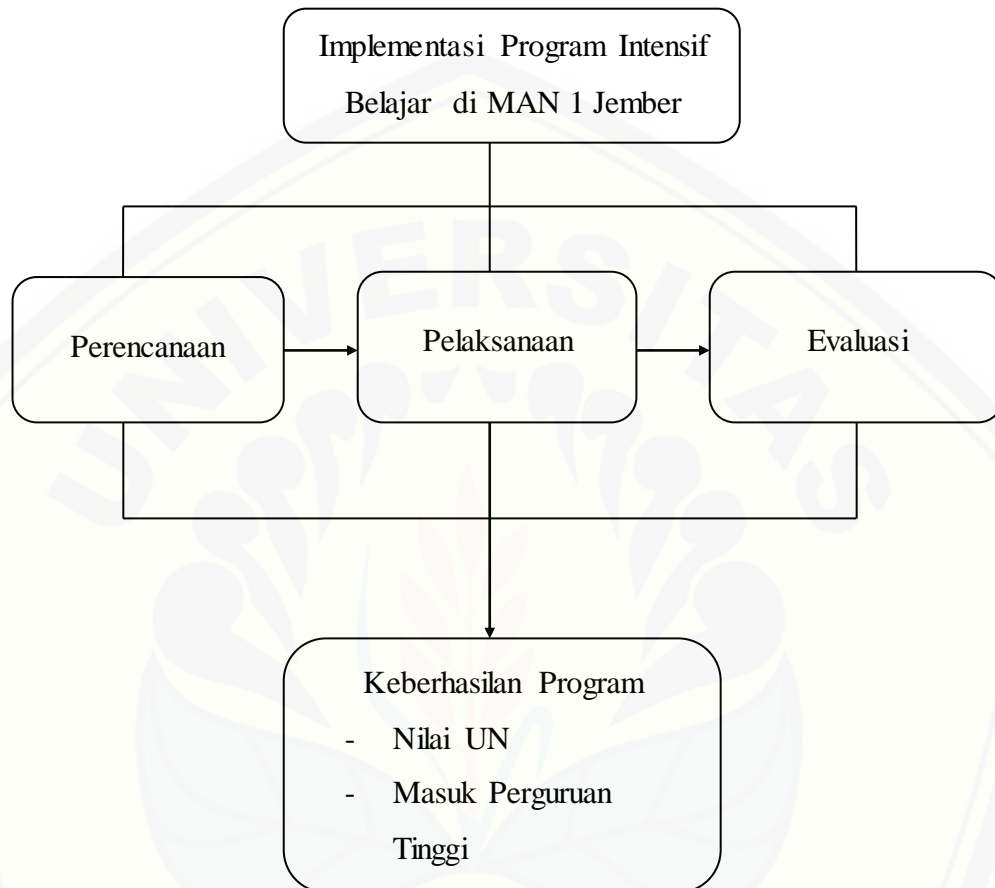
Sumber : Data diolah dari Kemendikbud 2017

Materi yang diberikan pada pembelajaran program intensif belajar dipilah dan disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga peserta didik akan lebih mudah mempelajari materi yang akan diujikan.



2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan konsep teori yang dijelaskan diatas, berikut merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan implementasi program intensif belajar di MAN 1 Jember. Penentuan lokasi menggunakan metode *purposive area* dengan menentukan MAN 1 Jember sebagai lokasi penelitian. Penentuan subjek dan informan penelitian menggunakan metode *purposive*. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying concluding*).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang akan menjadi tempat penelitian. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. *Purposive area* adalah daerah penelitian ditentukan pada suatu tempat tertentu tanpa ada tempat lain dengan maksud mencari lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian ditentukan di MAN 1 Jember yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 50 Kaliwates, Kabupaten Jember. Pertimbangan memilih MAN 1 Jember karena MAN 1 Jember merupakan salah satu sekolah di Jember yang mengadakan program intensif belajar berbentuk bimbingan belajar untuk menghadapi Ujian Nasional.

3.3 Penentuan Subjek dan Informan Penelitian

Pada penelitian ini, penentuan subjek dan informan penelitian menggunakan metode *purposive*, subjek penelitian ditentukan secara sengaja oleh peneliti berdasarkan pertimbangan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS 1, 2, 3, dan 4 yang berjumlah 117 orang dan 7 guru yang

mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Informan utama pada penelitian ini adalah Bapak Natsir sebagai koordinator bimbingan belajar di MAN 1 Jember dan guru pembimbing mata pelajaran program IPS. Sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah peserta didik kelas XII IPS.

3.4 Definisi Konsep

Definisi konsep diperlukan untuk menghindari salah tafsir antara peneliti dan pembaca mengenai pengertian dan gambaran yang terdapat dalam penelitian ini. Serta untuk membantu peneliti dalam mengambil konsep atau permasalahan yang akan diteliti.

3.4.1 Implementasi Program Intensif Belajar

Program intensif belajar di MAN 1 Jember merupakan pelaksanaan bimbingan yang diberikan secara intensif kepada peserta didik kelas XII untuk menyiapkan diri menghadapi ujian nasional. Materi pelajaran pada bimbingan belajar kelas XII IPS meliputi bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika, ekonomi, sosiologi dan geografi. Materi yang diberikan merupakan materi ujian nasional sesuai dengan kisi-kisi dari Kemendikbud. Kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember meliputi pendalaman materi untuk UN, pembahasan soal, *pretest*, *tryout*, serta menyiapkan peserta didik melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Pelaksanaan program intensif meliputi :

a. Merencanakan program

Merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan program intensif belajar. Perencanaan tersebut meliputi menentukan tenaga pengajar, menyiapkan tempat, menentukan waktu pelaksanaan, menentukan sumber biaya, materi yang akan diberikan, dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Melaksanakan program

Pada tahap ini program dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan meliputi metode yang digunakan dalam pembelajaran, teknik yang digunakan dan proses pembelajaran antara lain pemantapan penguasaan materi ujian baik berupa

mendalami materi UN maupun membahas soal-soal UN, berlatih mengerjakan soal UN dalam bentuk *pretest* dan *tryout*, membantu peserta didik untuk menentukan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi sesuai bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki.

c. Mengevaluasi

Mengevaluasi kegiatan program intensif yaitu dengan melihat perkembangan nilai peserta didik mulai dari nilai *pretest*, *tryout I*, *tryout II* dan nilai UNBK. Serta melihat kendala-kendala yang dihadapi pada saat kegiatan berlangsung.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data dan realitas yang mempunyai kaitan dengan apa yang diteliti serta relevan. Menurut Bungin (2012:129) ada dua data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil pengamatan langsung di lapangan penelitian (observasi), wawancara dengan Bapak Natsir selaku koordinator bimbingan belajar dan wawancara dengan guru mata pelajaran bimbingan serta peserta didik kelas XII IPS untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber terkait dan tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari kantor tata usaha MAN 1 Jember yang berupa data fasilitas sekolah, data guru mata pelajaran bimbingan, daftar nama peserta didik kelas XII IPS tahun ajaran 2016/2017, daftar nilai ujian nasional kelas XII IPS tahun ajaran 2016/2017, daftar nama peserta didik kelas XII IPS yang diterima di PTN tahun 2017, serta data lain yang diperoleh dari MAN 1 Jember.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumen.

3.6.1 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam. Metode wawancara dilakukan melalui proses komunikasi antara peneliti dengan *subject* wawancara. Wawancara dilakukan dengan :

- a) Bapak Natsir selaku koordinator bimbingan belajar di MAN 1 Jember untuk mendapatkan berbagai data. Wawancara pada Bapak Natsir meliputi syarat pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, metode, dan teknik yang digunakan dalam bimbingan belajar.
- b) Guru mata pelajaran ekonomi, sosiologi, geografi, bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Matematika serta peserta didik kelas XII IPS yang telah lulus pada tahun ajaran 2016/2017 untuk mendapatkan data tentang kegiatan pada program bimbingan belajar.

3.6.2 Metode Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung terhadap fakta yang ada ditempat penelitian. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung di MAN 1 Jember yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 50 Kaliwates, Kabupaten Jember. Data yang diperoleh dari metode observasi adalah data kegiatan pelaksanaan program intensif belajar.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data menghimpun dokumen-dokumen, baik bersifat gambar atau tulisan. Dokumen yang diperlukan pada penelitian ini adalah profil MAN 1 Jember, struktur organisasi program intensif belajar, foto-foto kegiatan program intensif belajar, daftar peserta didik kelas XII IPS, daftar nilai peserta didik, serta fasilitas sekolah.

3.7 Metode Analisis data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

3.7.1 Langkah Analisis Data

Analisis data merupakan proses memahami dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan cara merangkup dan membuat fokus terhadap pokok bahasan yang diteliti, yang kedua disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis, dan terakhir melakukan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif menurut Miles dan Hubberman. Menurut Miles dan Hubberman (dalam Ibrahim, 2015:109) kegiatan analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan dari data yang terdapat di lapangan. Data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dirangkum, dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data pada tahap berikutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks narasi. Pada penelitian ini data implementasi bimbingan belajar yang data dikelompokkan pada tahap reduksi, kemudian data tersebut dipaparkan dalam bentuk kalimat naratif.

c. Penarikan Serta Pengujian Kesimpulan

Penarikan serta pengujian kesimpulan yaitu pada langkah ini peneliti berusaha menganalisis informasi yang sudah didapatkan dan menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan bimbingan belajar di MAN 1 Jember. Kriteria keberhasilan program yang digunakan dengan kriteria kuantitatif. Tolak ukur keberhasilan program ini menggunakan empat kategori nilai sesuai dengan BNSP

Pos UN tahun 2016/2017, kriteria nilai yang dapat dijadikan acuan sebagai berikut : Nilai $> 85 \leq 100$ = Sangat Baik, Nilai $> 70 \leq 84$ = Baik, Nilai $> 55 \leq 69$ = Cukup, Nilai ≤ 55 = Kurang. Sedangkan untuk melihat keberhasilan program dari jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi menggunakan tolak ukur maka antara 1% dengan 100% dibagi rata sehingga menghasilkan kategori sebagai berikut: Baik sekali, jika mencapai 76-100%, baik, jika mencapai 51-75%, cukup, jika mencapai 26-50%, kurang, jika mencapai $<25\%$.

Dengan demikian ketiga komponen tersebut saling mempengaruhi dan saling memiliki keterkaitan. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan reduksi data untuk mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan klasifikasinya karena data yang diperoleh banyak. Setelah reduksi data maka diadakan penyajian data dimana data yang sudah direduksi dan dilakukan pengelompokan akan disajikan dalam bentuk narasi. Data yang sudah disajikan selanjutnya akan dilakukan penarikan serta pengujian kesimpulan.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan pembahasan mengenai implementasi program intensif belajar di MAN 1 Jember, ada beberapa tahap kegiatan yang dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan terdiri atas kegiatan merencanakan tenaga pengajar, waktu, tempat, biaya, materi yang akan disampaikan. Tenaga pengajar program intensif belajar di MAN 1 Jember merupakan guru MAN 1 Jember. Tempat pelaksanaan program intensif belajar di kelas XII IPS MAN 1 Jember. Program intensif belajar dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis pada pukul 14.30-16.00 WIB pada bulan September 2016 sampai bulan Maret 2017. Materi yang disampaikan merupakan mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Matematika dan mata pelajaran IPS. Materi yang diberikan sesuai dengan kisi-kisi ujian nasional pada tahun 2016/2017.

Pelaksanaan kegiatan program intensif belajar di MAN 1 Jember meliputi a. Pemantapan penguasaan materi (pembahasan soal-soal), b. Pemantapan berlatih (*pretest* dan *tryout*), c. Serta persiapan perguruan tinggi. Diawali dengan dilaksanakannya *pretest* di awal pembelajaran, dilanjutkan dengan pembahasan soal dan dilaksanakan *tryout* di akhir, serta diadakannya bimbingan untuk menentukan jurusan perguruan tinggi. Evaluasi terdiri atas menilai perkembangan peserta didik yang dilihat dari nilai *pretest* dan nilai *tryout*. Keberhasilan program intensif belajar di MAN 1 Jember sudah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan semua peserta didik lulus dengan hasil nilai ujian yang cukup baik dan terdapat 80 peserta didik (68,37%) yang diterima diperguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini didasarkan pada pembahasan dan data yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian ini

memberikan rekomendasi kepada sekolah mengenai implementasi program intensif belajar di MAN 1 Jember terkait kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang ditemui. Adapun beberapa saran yang dapat direkomendasikan peneliti antara lain: a.) mengenai perencanaan, sekolah merencanakan kegiatan dengan matang sehingga dapat terlaksana dengan lebih baik ; b.) mengenai pelaksanaan, sekolah menentukan waktu yang sesuai dengan kondisi peserta; d.) mengenai evaluasi, sekolah memantau kehadiran peserta didik dalam kegiatan program intensif belajar.

Demikianlah beberapa saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini. Saran tersebut direkomendasikan sebagai masukan untuk perbaikan program intensif belajar di MAN 1 Jember. Pelaksanaan program intensif yang baik akan menghasilkan kelulusan peserta didik dengan nilai yang bagus.

DAFTAR BACAAN**Buku**

Ahmadi, Abu dan Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.

Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Danim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

H.A.R. Tilaar. 2006. *Standarisasi Pendidikan nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta.

H.M. Syarifudin. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Diadit Media.

Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Nurkancana, Wayan dan Sunartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan Cet. III*. Surabaya: Usana Offset.

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.

Simamora, Roymond H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Slameto. 1988. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukirman, Hartati, dkk. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suryosubroto. 2005. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yasa, Gede Sedana. 2014. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusuf, Syamsu L.N. 2006. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah*. Bandung: Bani Qureys.

Jurnal

Andayani, Ni Putu Sri Nonik dkk. 2014. *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri Sukasada*. Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, Vol 2, No. 1.

Skripsi

Lisnayani, Alik. 2015. *Implementasi Bimbingan Belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta* Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta

Sumarsih, Alif. 2010. *Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Biologi di Sekolah Dalam Menghadapi Ujian Nasional (UN) SMA/MA Se-Kabupaten*

Sragen Tahun 2010. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Semarang. Semarang

Internet

-----, -----, *Konsep Dasar Bimbingan Belajar*.
(<https://www.academia.edu>) diakses 24 April 2017

Iskandar, Uray. 2010. *Kebijakan Peningkatan Nilai Akademik*.
(<http://uray-iskandar.blogspot.co.id>) diakses 8 Agustus 2017

Undang-Undang

Permendikbud No. 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan.

Peraturan BSNP No. 0043/P/BSNP/I/2017 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2016/2017.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



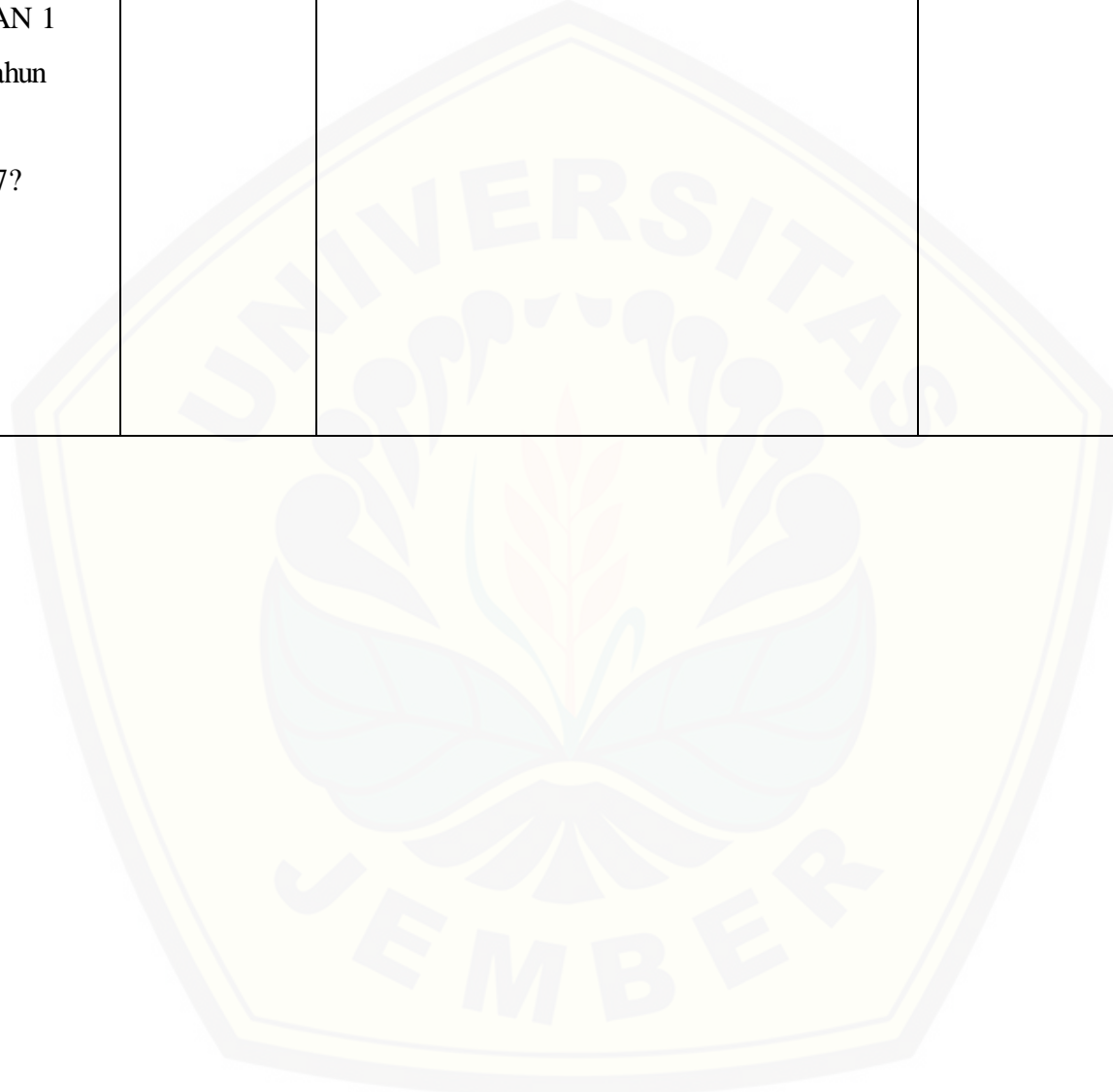
LAMPIRAN

LAMPIRAN A

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Implementasi Program Intensif Belajar Untuk Menghadapi Ujian Nasional Kelas XII IPS di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017	<p>1. Bagaimana implementasi program intensif belajar untuk menghadapi ujian nasional kelas XII IPS di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017?</p> <p>2. Bagaimana keberhasilan program intensif belajar untuk menghadapi ujian nasional kelas XII</p>	Implementasi program intensif belajar	<p>a. Perencanaan program</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tenaga pengajar, - Tempat, - Waktu pelaksanaan, - Biaya, - Materi yang akan diberikan, - Tujuan yang ingin dicapai. <p>b. Pelaksanakan program</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode pembelajaran, - Teknik bimbingan - Proses pembelajaran antara lain pematapan penguasaan materi ujian, berlatih mengerjakan soal UN, membantu menentukan jurusan di perguruan tinggi. <p>c. Evaluasi kegiatan</p>	<p>a. Data Primer, data yang diambil langsung dari subjek penelitian.</p> <p>b. Data Sekunder, data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya.</p>	<p>a. Metode penelitian : penelitian deskriptif kualitatif</p> <p>b. Tempat penelitian : metode <i>puspositive area</i></p> <p>c. Metode subjek dan informan penelitian : <i>purposive</i></p> <p>d. Jenis dan sumber data : Data primer, data sekunder</p> <p>e. Metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dokumentasi.</p> <p>f. Analisis data : Model Interaktif Menurut Males dan Hubberman yang meliputi data <i>reduction</i>, data <i>display</i>, <i>verification</i>.</p>

	IPS di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017?				
--	--	--	--	--	--



LAMPIRAN B**TUNTUNAN PENELITIAN**

1. Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Identitas informan penelitian	Koordinator program intensif belajar, guru pembimbing dan peserta didik kelas XII IPS yang sudah lulus dari MAN 1 Jember
2.	Implementasi program intensif belajar	Koordinator program intensif belajar, guru pembimbing dan peserta didik kelas XII IPS yang sudah lulus dari MAN 1 Jember

2. Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Implementasi program intensif belajar	MAN 1 Jember dan daerah sekitarnya

3. Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Identitas informan, foto yang meliputi lokasi kegiatan penelitian, kegiatan pelaksanaan program intensif belajar, data-data yang dibutuhkan	Koordinator program intensif belajar, guru pembimbing dan peserta didik kelas XII IPS yang sudah lulus dari MAN 1 Jember

LAMPIRAN C**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN****A. Identitas Informan Utama (Koordinator program intensif belajar)**

Nama :
Jabatan :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :

B. Implementasi bimbingan belajar di MAN 1 Jember**- Perencanaan Program**

1. Apa yang bapak persiapkan sebelum kegiatan ini dilaksanakan?
2. Apa tujuan dari bimbingan belajar yang dilaksanakan di MAN 1 Jember?
3. Darimana sumber biaya yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan belajar?
4. Kapan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?
5. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan berapa kali pertemuan?
6. Siapa yang memberi materi dalam kegiatan bimbingan belajar tersebut?
7. Materi PIB diperoleh dari mana ya pak?
8. Teknik apa yang digunakan dalam kegiatan PIB ini pak?

- Pelaksanaan Program

9. Menurut bapak bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?
10. Bagaimana bentuk dari pelaksanaan PIB itu sendiri pak? Pembahasan materi-materi atau dengan cara lain?
11. Metode apa yang digunakan bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi?

12. Apakah dengan metode yang bapak/ibu gunakan tersebut siswa lebih mudah dalam memahami materi?
13. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menangani siswa yang kurang paham mengenai materi yang disampaikan?
14. Dari mana soal yang digunakan untuk pembahasan?
15. Apakah soal tersebut sudah sesuai dengan kisi-kisi pada UN tahun 2016/2017?
16. Mengapa *pretest* harus dilakukan setiap bimbingan belajar pak?
17. Berapa kali *tryout* dilakukan di MAN 1 Jember?
18. Apakah dengan *tryout* siswa dapat mengukur kemampuannya?
19. Bagaimana bapak menyiapkan peserta didik ke perguruan tinggi? dan Bagaimana bapak/ibu guru mengarahkan peserta didik dalam memilih jurusan?

- **Evaluasi Program**

20. Kendala apa yang dihadapi selama dalam kegiatan PIB berlangsung?
21. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?
22. Bagaimana kesiapan peserta didik dalam menghadapi UN setelah dilaksanakan bimbingan belajar?
23. Apa harapan bapak kedepan mengenai kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?
24. Bagaimana keberhasilan diadakannya bimbingan belajar?
25. Bagaimana nilai UN yang diperoleh peserta didik dengan adanya bimbingan belajar?
26. Berapa peserta didik yang diterima pada perguruan tinggi?

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG (Guru Pembimbing)

A. Identitas Informan Pendukung (Guru Pembimbing)

Nama :
Jabatan :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :

B. Implementasi bimbingan belajar di MAN 1 Jember

1. Menurut ibu bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?
2. Apa yang ibu persiapkan sebelum kegiatan ini dilaksanakan?
3. Metode apa yang ibu digunakan dalam pembelajaran PIB ini?
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menangani siswa yang kurang paham mengenai materi yang disampaikan?
5. Materi/soal yang diberikan itu diperoleh dari mana bu?
6. Apakah soal tersebut sudah sesuai dengan kisi-kisi yang ada bu?
7. Apakah ada cara khusus yang ibu berikan kepada siswa dalam pengerjaan soal?
8. Apakah ibu melakukan *pretest* pada setiap pertemuan?
9. Apakah di MAN 1 Jember juga dilakukan *tryout* bu? Berapa kali *tryout* itu dilakukan?
10. Menurut ibu apakah nilai *tryout* tersebut sudah mampu menilai kemampuan siswa dan kesiapan siswa dalam menghadapi UN?
11. Menurut ibu apakah PIB ini sudah mampu membantu siswa untuk menyiapkan diri menghadapi UN?
12. Kendala dari kegiatan PIB ini apa bu?
13. Apa harapan bapak/ibu ke depan mengenai kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG (Alumni kelas XII
IPS)**

A. Identitas Informan Pendukung (Alumni kelas XII IPS)

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Kelas :

B. Implementasi Program Intensif Belajar

1. Pemantapan penguasaan materi (pendalaman materi, pembahasan soal)

1. Menurut kamu bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi kepada kalian?
3. Menurut kamu apakah dengan adanya pendalaman materi kamu dapat memahami materi yang akan di UN kan?
4. Apa yang kamu lakukan jika tidak dapat memahami materi yang disampaikan? Bertanya kepada guru atau teman sebaya?
5. Bagaimana pendapatmu tentang adanya pembahsan soal?
6. Apakah soal yang dibahas oleh guru sesuai dengan kisi-kisi UN?
7. Apakah bapak/ibu guru memberikan trik kepada siswa cara memecahkan soal?

2. Pemantapan berlatih (*pretest* dan *tryout*)

8. Kapan kalian melakukan *pretest*?
9. Menurut kalian, apa *pretest* mampu menilai kemampuanmu kalian?
10. Berapa kali kamu mengikuti *tryout* yang dilakukan oleh sekolah?
Apakah dengan *tryout* kamu dapat belajar mengerjakan UN?

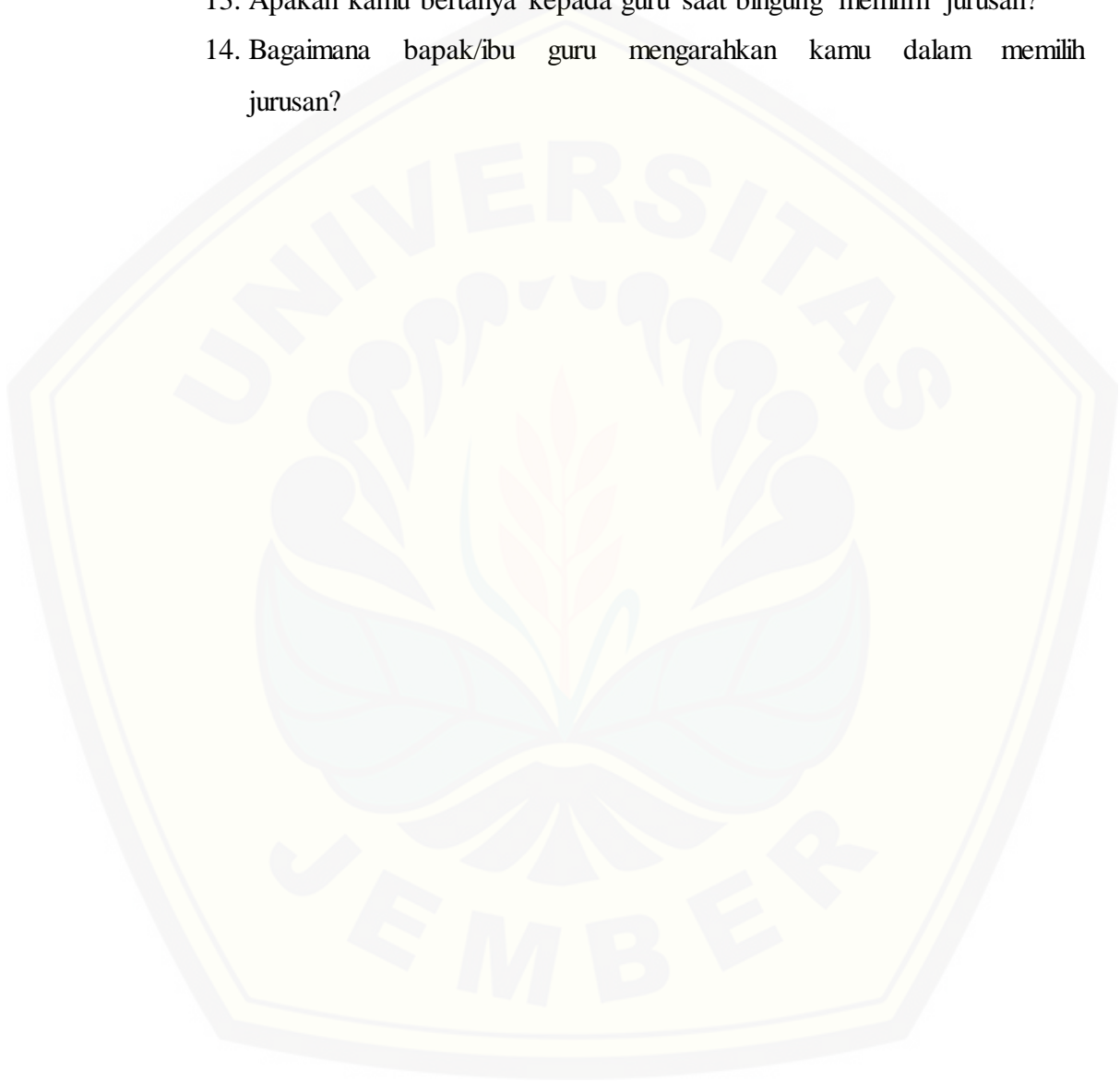
11. Apakah dengan *tryout* tersebut kamu dapat mengukur kemampuanmu?

3. Persiapan ke perguruan tinggi

12. Bagaimana kamu menyiapkan diri untuk melanjutkan ke PT?

13. Apakah kamu bertanya kepada guru saat bingung memilih jurusan?

14. Bagaimana bapak/ibu guru mengarahkan kamu dalam memilih jurusan?



LAMPIRAN D

RANCANGAN DATA YANG AKAN DIANALISIS

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Perencanaan program	a. Tenaga pengajar, b. Tempat, c. Waktu pelaksanaan, d. Biaya, e. Materi yang akan diberikan, f. Tujuan yang ingin dicapai.
2.	Pelaksanakan program	a. Metode pembelajaran, b. Teknik bimbingan c. Proses pembelajaran antara lain pemantapan penguasaan materi ujian, berlatih mengerjakan soal UN, membantu menentukan jurusan di perguruan tinggi.
3.	Evaluasi Program	a. Kendala yang dihadapi, b. Tujuan yang belum dicapai. c. Perbaikan program

LAMPIRAN E**TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN UTAMA PENELITIAN****A. Identitas Informan Utama (Koordinator program intensif belajar)**

Nama : M. Natsir Al Firdaus
Jabatan : Koordinator Program Intensif Belajar
Umur : 48 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. A. Yani No. 18 Sukowono, Jember

C. Implementasi Program Intensif Belajar di MAN 1 Jember**1. Perencanaan PIB**

Peneliti : Apa yang bapak persiapan sebelum kegiatan ini dilaksanakan?

Pak Natsir : *Sebelum kegiatan PIB dilaksanakan bapak kepala sekolah menyusun tim pengelola PIB yang bertanggung jawab atas pelaksanaan PIB. Pada tahap perencanaan ini saya dan guru lain yang menjadi tim pengelola PIB menyusun proposal kegiatan, anggaran kegiatan, jadwal kegiatan serta guru yang akan mengikuti PIB. Proposal tersebut nantinya akan dicrosscek oleh bapak kepala sekolah kalau sudah sesuai dengan keadaan akan disetujui.*

Peneliti : Apa tujuan dari bimbingan belajar yang dilaksanakan di MAN 1 Jember?

Pak Natsir : *Tujuan utama diadakannya PIB ini adalah untuk membantu siswa kelas XII mempersiapkan diri untuk UN mbak. Membantu mereka mendalami materi UN supaya mereka lebih paham materi UN. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah mempersiapkan siswa untuk SBMPTN.*

Membantu mereka memilih jurusan diperguruan tinggi juga mbak.

Peneliti : Darimana sumber biaya yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan belajar?

Pak Natsir : *Untuk biaya PIB sebenarnya dari swadaya siswa, mereka diharuskan untuk membayar sebesar Rp. 400.000,-. Uang tersebut nantinya akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan seperti fotocopy materi, fotocopy soal dan sebagainya.*

Peneliti : Kapan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?

Pak Natsir : *Pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember ini dilaksanakan mulai bulan september 2016 sampai bulan february 2017. Dilaksanakan seminggu 4x mulai hari senin-kamis jam 14.30-16.00 atau setelah pulang sekolah mbak.*

Peneliti : Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan berapa kali pertemuan?

Pak Natsir : *Seperti yang saya jelaskan tadi mbak, dalam seminggu dilakukan 4 x pertemuan dan sekali pertemuan selama 1 setengah jam.*

Peneliti : Siapa yang memberi materi dalam kegiatan bimbingan belajar tersebut?

Pak Natsir : *Selama ini yang memberi materi maupun yang melakukan pretest adalah guru MAN 1 Jember sendiri. Guru ini merupakan guru yang sedang mengajar dikelas XII. Dan sampai saat ini belum ada kerjasama dari luar untuk tenaga pengajarnya.*

Peneliti : Materi PIB diperoleh dari mana ya pak?

Pak Natsir : *Untuk materi PIBnya kita ambil dari materi pelajaran kelas X-XII yang disesuaikan juga dengan kisi-kisi yang UN tahun ini mbak. Untuk pembuatan soal pretest guru*

bisa mengambil dari bank-bank soal ataupun dari soal UN tahun lalu.

Peneliti : Teknik apa yang digunakan dalam kegiatan PIB ini pak?

Pak Natsir : *Untuk teknik yang digunakan yaitu homeroom program mbak. Karena PIB diperuntukkan khusus seluruh kelas XII jadi pelaksanaannya didalam kelas itu sendiri.*

Hal apa yang ada dalam perencanaan bimbingan belajar?

Bagaimana prosedur pelaksanaan bimbingan belajar tersebut?

2. Pelaksanaan Program

Peneliti : Menurut bapak bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?

Pak Natsir : *Pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember sudah bagus dan sesuai dengan rencana mbak. Walaupun masih ada sedikit kendala karena bentuk pelaksanaannya ini baru pertama kali berbeda dari tahun sebelumnya. Tapi untu pelaksanaan sehari-hari sudah lumayan baik dan berjalan lancar.*

Peneliti : Bagaimana bentuk dari pelaksanaan PIB itu sendiri pak? Pembahasan materi-materi atau dengan cara lain?

Pak Natsir : *Teknik pelaksanaan PIB pada tahun ini sebenarnya berbeda dari tahun sebelumnya mbak. Di setiap awal pertemuan siswa diberi pretest mbak. Setiap guru harus memyiapkan soal pretest sebelum masuk ke ruang kelas dan pretest tersebut harus dikumpulkan terlebih dahulu ke sekretaris PIB. Pretest dilakukan diawal pembelajaran dan pada hari itu juga langsung dikoreksi. Hasil pretest tersebut pada akhir bulan dilaporkan ke orang tua mbak. Pada hari itu juga kalau masih ada waktu pretest yang diberikan dibahas bersama saumpama waktu tidak mencukupi pembahasan dapat dilakukan dipertemuan*

selanjutnya. Pretest yang diberikan disetiap pertemuan itu materinya berbeda-beda sesuai dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan itu.

Peneliti : Metode apa yang digunakan bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi?

Pak Natsir : *Untuk penyampaian materi dari setiap guru bervariasi mbak tergantung gurunya masing-masing tapi secara keseluruhan menggunakan metode ceramah, drill method, diskusi. PIB ini selain mendalami materi juga ada melatih mengerjakan soal sehingga metode yang digunakan juga bervariasi.*

Peneliti : Apakah dengan metode yang bapak/ibu gunakan tersebut siswa lebih mudah dalam memahami materi?

Pak Natsir : *Kalau menurut saya mbak siswa itu lebih mudah memahami materi jika dihadapkan langsung dengan contoh soal yang ada. Jadi siswa lebih paham materinya. Dan siswa nantinya akan memahami tipe-tipe soal yang akan mereka kerjakan.*

Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam menangani siswa yang kurang paham mengenai materi yang disampaikan?

Pak Natsir : *Mereka dapat berdiskusi dengan teman-temannya dulu yang sudah paham, kalau belum paham bisa langsung menanyakannya kepada saya. Kadang penjelasan teman lebih mudah untuk mereka dipahami. Tapi ada beberapa siswa juga yang bertanya langsung kepada saya.*

Peneliti : Dari mana soal yang digunakan untuk pembahasan?

Pak Natsir : *Soal pembahasan didapat dari soal-soal terdahulu tapi bisa juga dari bank-bank soal yang ada. selain itu kan juga membahas soal-soal yang dipretestkan itu mbak.*

Peneliti : Apakah soal tersebut sudah sesuai dengan kisi-kisi pada UN tahun 2016/2017?

Pak Natsir : *Tentunya ya mbak, untuk memberikan soal tersebut kita harus memilih soal-soal yang sesuai dengan kisi-kisi yang sudah /ada. Sehingga peserta didik itu fokus pada materi yang akan diujikan.*

Peneliti : *Mengapa pretest harus dilakukan setiap bimbingan belajar pak?*

Pak Natsir : *Hal ini dimaksudkan agar guru mengetahui sejauhmana pemahaman siswa mengenai materi yang akan dibahas. Apakah siswa masih mengingat materi yang telah diperolehnya dikelas X dan XI apa mereka malah sudah lupa. Dengan hasil nilai pretest ini guru dapat melihat kemampuan siswa.*

Peneliti : *Berapa kali tryout dilakukan di MAN 1 Jember?*

Pak Natsir : *Tryout di MAN kali ini dilakukan 2 kali mbak, selain tryout yang dilakukan 2 kali secara tertulis dilakukan juga simulasi UNBK. Karena UN kali ini MAN 1 jember menggunakan UNBK.*

Peneliti : *Apakah dengan tryout siswa dapat mengukur kemampuannya?*

Pak Natsir : *Ya saya rasa sudah mampu menilai ya mbak, soalnya di tryout itu siswa kan berlatih mengerjakan soal ujian jadi ya dari nilai yang mereka peroleh dapat melihat kemampuan dan kesiapan mereka untuk menghadapi ujian.*

Peneliti : *Bagaimana bapak menyiapkan peserta didik ke perguruan tinggi? dan Bagaimana bapak/ibu guru mengarahkan peserta didik dalam memilih jurusan?*

Pak Natsir : *Untuk bimbingan penentuan jurusan perguruan tinggi, kami memberikan wewenang kepada guru BP/BK untuk mengarahkan hal tersebut mbak. Guru BK nantinya akan memberikan sosialisasi dikelas-kelas mengenai*

perguruan tinggi dan bagaimana memilih jurusan di perguruan tinggi. setelah itu peserta didik dapat langsung menemui guru BK diruangan untuk mendapatkan bimbingan yang lebih mendalam

3. Evaluasi Program

Peneliti : Kendala apa yang dihadapi selama dalam kegiatan PIB berlangsung?

Pak Natsir : *Kendala yang saya hadapi selama kegiatan ini adalah*

- a. Karena kurang ketatnya peraturan, siswa kadang lebih memilih mengikuti bimbel diluar sekolah daripada disekolah sendiri.*
- b. Keadaan siswa saat PIB capek, ngantuk sehingga mereka kurang bersemangat.*
- c. Ada beberapa guru yang tidak sesuai harapan. Mereka terkadang tidak memberikan pretest langsung ke materi.*
- d. Kehadiran siswa belum dapat terkontrol dengan baik.*

Peneliti : Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?

Pak Natsir : *Untuk evalusianya kita dapat melihat perkembangan peserta didik ketika mengikuti program intensif mbak, kita bisa lihat dari nilai pretest mereka dan nilai tryout mereka.*

Peneliti : Bagaimana kesiapan peserta didik dalam menghadapi UN setelah dilaksanakan bimbingan belajar?

Pak Natsir : *Kalau dilihat dari hasil nilai tryout, siswa siswa ini sudah siap mbak karena di nilai tryout itu mereka sudah*

lumayan baik dan dilihat dari kesehariannya mereka sudah merasa siap untuk melaksanakan ujian.

Peneliti : Apa harapan bapak kedepan mengenai kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?

Pak Natsir : *Harapannya program intensif ini dapat lebih diminat siswa karena program ini kan membantu mereka juga menghadapi ujian, kehadiran siswa dapat dipantau secara intensif, dan pastinya semoga partisipasi dari pihak guru dan siswa semakin baik supaya pelaksanaannya menjadi lebih baik.*

Peneliti : Bagaimana keberhasilan diadakannya bimbingan belajar?

Pak Natsir : *Mungkin berhasilnya PIB ini yang bisa kita lihat dari adanya kesiapan siswa itu sendiri mbak dalam menghadapi ujian, terus nilai mereka yang bagus juga bisa menjadi tolak ukur keberhasilan program ini, Serta banyaknya siswa yang diterima di PT. Nilai UN mereka pada tahun ini sudah cukup baik dan untuk siswa yang diterima di PT juga sekitar 75% dari jumlah seluruh siswa.*

Peneliti : Bagaimana nilai UN yang diperoleh peserta didik dengan adanya bimbingan belajar?

Pak Natsir : *Seperti yang sudah saya jelaskan tadi nilai siswa di tahun ini sudah cukup baik namun masih ada beberapa nilai siswa yang kurang baik mbak.*

Peneliti : Berapa peserta didik yang diterima pada perguruan tinggi?

Pak Natsir : Pada tahun ini ya mbak jumlah siswa yang diterima di PT sekitar 75% dari jumlah siswa seluruhnya baik ipa, ips, agama maupun bahasa. Untuk program ips ada sekitar 68,37% dari 117 siswa ips.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**A. Identitas Informan Pendukung (Guru Pembimbing)**

Nama : Raras Indriyani, S.Pd
Jabatan : Guru Ekonomi
Umur : 42 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Perum Tegal Besar Permai 1 Blok X28

B. Implementasi bimbingan belajar di MAN 1 Jember

Peneliti : Menurut ibu bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?

Bu Raras : *Pelaksanaan tahun ini sudah cukup bagus, PIB kali ini berbeda dengan PIB tahun-tahun sebelumnya mbak. Tahun ini guru harus mempersiapkan soal pretest terlebih dahulu sebelum memberikan materi pembahasan. Supaya kita tahu sampai mana siswa memahami materi.*

Peneliti : Apa yang ibu persiapkan sebelum kegiatan ini dilaksanakan?

Bu Raras : *Saya terlebih dahulu harus mempersiapkan soal pretest karena pada PIB tahun ini setiap awal pertemuan harus diadakannya pretest.*

Peneliti : Metode apa yang ibu digunakan dalam pembelajaran PIB ini?

Bu Raras : *Saya menggunakan metode ceramah iya, kuis iya dan juga latihan soal pastinya mbak.*

Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanganai siswa yang kurang paham mengenai materi yang disampaikan?

Bu Raras : *Biasanya saya itu mbak memberikan kesempatan kepada anak untuk secara langsung atau face to face bertanya ke saya saat dikelas. Jadi untuk teman yang lain bisa*

konsentrasi mengerjakan soal. Bisa anak tersebut ke meja guru atau saya yang menghampirinya. Mereka juga bisa menghadap ke saya ketika jam istirahat kalau masih ada yang kurang paham.

Peneliti : Materi/soal yang diberikan itu diperoleh dari mana bu?

Bu Raras : *Saya untuk soal pretestnya itu buat sendiri mbak. Karena pretest ini sudah per pokok bahasan. Untuk pretest selanjutnya nanti ada pokok bahasan sekarang ditambah dengan pokok bahasan yang baru. Saya juga ada pembahasan dari materi soal-soal UN tahun sebelumnya mbak.*

Peneliti : Apakah soal tersebut sudah sesuai dengan kisi-kisi yang ada bu?

Bu Raras : *Sudah sesuai dengan SKL yang ada mbak.*

Peneliti : Apakah ada cara khusus yang ibu berikan kepada siswa dalam pengerjaan soal?

Bu Raras : *Untuk cara khususnya mungkin saya memberinya ketika ada soal menghitung seperti akuntansi. Saya memberikan cara supaya mereka tidak terkecoh dengan akun yang mungkin tidak harus ada dalam perhitungan. Mungkin seperti itu untuk cara khususnya mbak.*

Peneliti : Apakah ibu melakukan *pretest* pada setiap pertemuan?

Bu Raras : *Ya, saya selalu menyiapkan pretest terlebih dahulu sebelum mengajar, sehingga setiap pertemuan itu saya lakukan pretest untuk melihat kemampuan mereka mbak. Biasanya kalo waktu untuk mengerjakan pretest lama untuk pembahasan soalnya saya lakukan dipertemuan berikutnya mbak.*

Peneliti : Apakah di MAN 1 Jember juga dilakukan *tryout* bu? Berapa kali *tryout* itu dilakukan?

Bu Raras : *Tryout ada yang diadakan internal ada juga yang diadakan Kanwil juga mbak. Biasanya diadakannya 4 kali. Dan tahun ini karena UNBK diadakannya juga simulasi UNBK.*

Peneliti : *Menurut ibu apakah nilai tryout tersebut sudah mampu menilai kemampuan siswa dan kesiapan siswa dalam menghadapi UN?*

Bu Raras : *Seharusnya tryout sudah mampu menilai kesiapan siswa. Karena tryout ini kan sebagai latihan mereka untuk menghadapi UN.*

Peneliti : *Menurut ibu apakah PIB ini sudah mampu membantu siswa untuk menyiapkan diri menghadapi UN?*

Bu Raras : *Menurut saya sudah cukup membantu siswa menyiapkan UN karena PIB ini kita melaksanakan pretest terus sehingga siswa itu akan paham mengenai tipe soal dan materinya lebih dalam.*

Peneliti : *Kendala dari kegiatan PIB ini apa bu?*

Bu Raras : *Untuk kendalanya itu ya karena pelaksanaannya itu sore hari sepulang sekolah jadinya kurang adanya energi baik dari siswa maupun guru yang mengajar mbak.*

Peneliti : *Apa harapan bapak/ibu ke depan mengenai kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?*

Bu Raras : *Yang saya harapkan untuk PIB ke depan mudah-mudahan ada persiapan terlebih dahulu mengenai pembuatan soal pretest sehingga sudah bisa dibukukan mulai dari awal.*

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN**A. Identitas Informan Pendukung (guru pembimbing)**

Nama : Fitri Chandra
Jabatan : Guru Sosiologi
Umur : 33 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Perum Bumi Mangli blok CC 40

B. Implementasi bimbingan belajar di MAN 1 Jember

Peneliti : Menurut ibu bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?

Bu Fitri : *Pelaksanaan PIB tahun ini sudah bagus mbak, jadi tahun ini kita melakukan pretest baru pembahasan. Dengan begitu siswa akan bisa lebih mengenali tipe soal.*

Peneliti : Apa yang ibu persiapkan sebelum kegiatan ini dilaksanakan?

Bu Fitri : *Yang disiapkan ya karna ada pretest diawal jadinya saya harus buat soal pretest terlebih dahulu yang tentunya soalnya disesuaikan dengan kisi-kisi. Dan juga saya mengkaji soal tahun-tahun lalu yang bisa digunakan juga sebagai materi bahasan.*

Peneliti : Metode apa yang ibu digunakan dalam pembelajara PIB ini?

Bu Fitri : *Saya menggunakan drill method mbak, soal-soal UN tahun sebelumnya kita bahas lagi satu persatu nah disitu materi bisa berkembang. Jadi kita laksanakan drill soal terus. Saya juga menggunakan metode ceramah saat pembahasan soal. Dari 1 soal kita bahas sampai detail*

nanti soal 1 lagi kita bahas lagi lah disitu saya menggunakan metode ceramahnya mbak.

Peneliti : *Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanganai siswa yang kurang paham mengenai materi yang disampaikan?*

Bu Fitri : *Kalau saya untuk menanganai anak-anak yang kurang paham itu dengan cara anak-anak yang pintar membantu temannya dengan bahasa mereka sendiri. Sehingga mereka akan lebih mengerti dan paham seperti halnya tutor sebaya. Jadi mereka dapat berdiskusi dahulu baru kalau ada yang benar-benar tidak paham bisa ke saya langsung.*

Peneliti : *Materi/soal yang diberikan itu diperoleh dari mana bu?*

Bu Fitri : *Untuk soalnya saya punya koleksi soal mbak, saya kaji soal dari tahun ke tahun yang keluar apa. Jadi nanti bahasnya kita per SKL dan untuk pembahasannya kita sesuaikan dengan kisi-kisi sekarang ini mbak.*

Peneliti : *Apakah soal tersebut sudah sesuai dengan kisi-kisi yang ada bu?*

Bu Fitri : *Ya, tentunya kita sesuaikan dengan kisi-kisi yang ada ya mbak.*

Peneliti : *Apakah ada cara khusus yang ibu berikan kepada siswa dalam pengerjaan soal?*

Bu Fitri : *Ya, jadi saya menjelaksan dengan cara menunjukkan indikatornya dahulu kemudian memberikan contoh soal yang sesuai dengan indikator tersebut. contohnya ya kalau indikatornya begini soalnya begini jawabannya harus begini. Kalau soalnya seperti ini jawabannya harus ini. Jadi banyak pilihan.*

Peneliti : *Apakah ibu melakukan pretest pada setiap pertemuan?*

Bu Fitri : *Ya mbak, saya lakukan pretest setiap pertemuan. Saya Cukupkan soalnya sedikit saja sesuai dengan materi*

pertama kemudian langsung dikoreksi dan dibahas pada pertemuan tersebut. Saya buat soal pretest biasanya cukup 10 atau 11 jadi bisa langsung dibahas. Tapi kalau guru lain ada yang hari ini pretest tapi pertemuan selanjutnya pembahasan.

Peneliti : Apakah di MAN 1 Jember juga dilakukan *tryout* bu? Berapa kali *tryout* itu dilakukan?

Bu Fitri : *Ada tryoutnya mbak, tahun ini dilakukkan sebanyak 2 kali mbak, ada juga simulasi UNBK sebanyak 2x juga.*

Peneliti : Menurut ibu apakah nilai *tryout* tersebut sudah mampu menilai kemampuan siswa dan kesiapan siswa dalam menghadapi UN?

Bu Fitri : *Ya rata-rata kalau nilai anak-anak saat tryout itu bagus nilai UN nya juga bagus mbak. Karna biasanya soal tryout itu lebih sulit dari soal UN mbak. Kalau nilai tryout anak-anak bagus terus pasti nanti nilai UN nya juga bagus mbak.*

Peneliti : Menurut ibu apakah PIB ini sudah mampu membantu siswa untuk menyiapkan diri menghadapi UN?

Bu Fitri : *Menurut saya sih sudah ya mbak, karena dengan PIB ini siswa akan lebih mendalami materi. PIB ini sudah terlaksana dengan baik ya mbak, ya tinggal anaknya saja kalau anaknya rajin pasti hasilnya juga baik. Karena terbukti anak yang rajin dapat nilai yang bagus.*

Peneliti : Kendala dari kegiatan PIB ini apa bu?

Bu Fitri : *Kendalanya ya karena dilaksanakan pulang sekolah semangat anak-anak dalam mengikuti PIB itu kurang dan kadang ada yang tidak masuk karena capek.*

Peneliti : Apa harapan ibu ke depan mengenai kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?

Bu Fitri : *Harapannya anak-anak itu rajin, kalau mereka rajin pasti mereka bisa dan anak-anak yang rajin itu pasti yang dapat nilainya yang bagus.*



TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**A. Identitas Informan Pendukung (guru)**

Nama : Yunita
Jabatan : Guru Geografi
Umur : 41 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ikan Kakap, Kebun Agung, Kaliwates

B. Implementasi PIB di MAN 1 Jember

Peneliti : Menurut ibu bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?

Bu Yunita : *pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember menurut saya sudah lumayan baik mbak. Mungkin ada beberapa kendala yang dihadapi tapi saya rasa kendala tersebut bisa dihadapi.*

Peneliti : Apa yang ibu persiapkan sebelum kegiatan ini dilaksanakan?

Bu Yunita : *Untuk persiapannya mungkin saya menyiapkan soal pretest, menyiapkan materi-materi yang akan disampaikan, menyiapkan juga contoh soal dari tahun-tahun sebelumnya mbak.*

Peneliti : Metode apa yang ibu digunakan dalam pembelajaran PIB ini?

Bu Yunita : *Untuk metodenya saya pakai ceramah dan tanya jawab, karena kita lebih fokus ke soal-soal. jadi lebih efektif tanya jawab.*

Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam menangani siswa yang kurang paham mengenai materi yang disampaikan?

Bu Yunita : *Ada anak yang datang sendiri ke saya, kalau kurang paham mereka datang sendiri ke saya, kadang juga*

secara klasikal jadi materinya diulang kalau ada materi yang memang kurang paham.

- Peneliti : Materi/soal yang diberikan itu diperoleh dari mana bu?
- Bu Yunita : *Soal saya ambil dari soal-soal UN tahun lalu dan juga ada yang saya buat sendiri. Tentunya disesuaikan juga dengan KD yang akan dibahas.*
- Peneliti : Apakah soal tersebut sudah sesuai dengan kisi-kisi yang ada bu?
- Bu Yunita : *Ya kita sesuaikan dengan kisi-kisinya itu atau KD yang akan kita bahas. Jadi kalau hari ini bahas litosfer berarti nanti pretestnya mengenai litosfer begitu.*
- Peneliti : Apakah ada cara khusus yang ibu berikan kepada siswa dalam pengerjaan soal?
- Bu Yunita : *Biasanya kalau ada hitung-hitungannya itu saya beri trik untuk menyelesaikannya lebih cepat.*
- Peneliti : Apakah ibu melakukan *pretest* pada setiap pertemuan?
- Bu Yunita : *Iya mbak, karena prosedurnya dilakukan diawal pertemuan tentunya saya melakukannya mbak. Dengan adanya pretest ini saya bisa melihat kemampuan siswa sehingga saya bisa menentukan mana yang harus lebih dulu dibahas.*
- Peneliti : Apakah di MAN 1 Jember juga dilakukan *tryout* bu? Berapa kali *tryout* itu dilakukan?
- Bu Yunita : *Iya pastinya mbak, untuk melihat kesiapan siswa itu sendiri pasti dilaksanakan *tryout* menjelang UN. Pelaksanaannya di tahun ini dilaksanakan sekitar 2x secara tertulis dan 2x juga dilaksanakan simulasi UNBK mbak.*
- Peneliti : Menurut ibu apakah nilai *tryout* tersebut sudah mampu menilai kemampuan siswa dan kesiapan siswa dalam menghadapi UN?

Bu Yunita : Menurut saya ya sudah dapat mbak, karena kan tryout ini memang dilaksanakan untuk melihat kemampuan mereka menghadapi UN. Dan siswa itu kalau tryout ketika mengerjakannya sudah seperti melaksanakan UN. Jadi ya nilai yang mereka peroleh sudah dapat melihat kemampuan dan kesiapan mereka.

Peneliti : Menurut ibu apakah PIB ini sudah mampu membantu siswa untuk menyiapkan diri menghadapi UN?

Bu Yunita : Iya sudah mbak, seperti yang saja jelaskan tadi karena PIB ini materinya langsung difokuskan pada kisi-kisi UN jadinya mereka juga materinya lebih matang sehingga kesiapan untuk UN juga lebih matang.

Peneliti : Kendala dari kegiatan PIB ini apa bu?

Bu Yunita : Kendalanya selama ini yang saya rasakan ada di motivasi anak, mereka kadang lebih memilih ikut teman dalam mengikuti LBB diluar sekolah dari pada mengikuti PIB di sekolah tapi untuk nilai yang mereka peroleh yang mengikuti PIB bahkan bisa lebih bagus dari pada LBB diluar. Mereka merasa capek ketika mengikuti PIB karena mungkin pelaksanaannya yang berlanjut setelah pulang sekolah sehingga mereka belum cukup istirahat.

Peneliti : Apa harapan bapak/ibu ke depan mengenai kegiatan bimbingan belajar di MAN 1 Jember?

Bu Yunita : Harapan saya kedepannya sekolah lebih bisa ,memberi motivasi ke anak untuk mengikuti PIB ini. mungkin dengan dimasukkannya PIB sebagai nilai tambah. Sehingga anak-anak itu termotivasi untuk mengikuti PIB ini. Sekolah lebih bisa memanager ulang pelaksanaan PIB supaya siswa termotivasi untuk mengikuti PIB. Dan untuk perencanaannya bisa terencana dengan matang.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**B. Identitas Informan Pendukung (Alumni kelas XII IPS)**

Nama : Miftahul Jannah
Umur : 18 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Kelas : XII IPS 1

C. Implementasi Program Intensif Belajar**1. Pemantapan penguasaan materi (pendalaman materi, pembahasan soal)**

Peneliti : Menurut kamu bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?

Mifthakul : *PIB itu kan sebenarnya pendalaman materi UN ya mbak, untuk pelaksanaannya itu biasanya kita disuruh mengerjakan pretest terlebih dahulu kemudian setelah selesai dibahas bersama sekaligus guru menjelaskan materi yang terdapat di pretest.*

Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi kepada kalian?

Mifthakul : *Saat PIB itu guru lebih spesifik dalam menjelaskan materi langsung ke intinya, jadi tidak berbelit-belit. Kadang ada guru yang kasih cara cepat. Jadi kita juga cepat paham dan mengerti.*

Peneliti : Menurut kamu apakah dengan adanya pendalaman materi kamu dapat memahami materi yang akan di UN kan?

Mifthakul : *Iya mungkin ada pengaruhnya tapi gk banyak soalnya jam pelaksanaannya itu gk sesuai*

- Peneliti : Apa yang kamu lakukan jika tidak dapat memahami materi yang disampaikan? Bertanya kepada guru atau teman sebaya?
- Mifhtakul : *Tanya ke guru langsung mbak, nanti gurunya menjelaskan ulang didepan teman-teman. Jadi bukan saya aja yang tau mbak, teman-teman lain yang belum paham bisa paham lagi.*
- Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang adanya pembahasan soal?
- Mifhtakul : *Mempermudah pemahaman materi mbak, karena kan dengan pembahasan kita juga tau soal-soalnya seperti apa, kita juga bisa belajar sendiri untuk lebih paham dan kita akan tau tipe-tipe soal yang keluar mbak.*
- Peneliti : Apakah soal yang dibahas oleh guru sesuai dengan kisi-kisi UN?
- Mifhtakul : *Soal sudah sesuai kisi kisi UN sekarang*
- Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memberikan trik kepada siswa cara memecahkan soal?
- Mifhtakul : *Ada beberapa guru yang memberikan trik kadang ada yang tidak. Matematika biasanya yang dikasih trik mbak.*

2. Pemantapan berlatih (*pretest* dan *tryout*)

- Peneliti : Kapan kalian melakukan *pretest*?
- Mifhtakul : *Ada guru yang setiap hari pretest kemudian pembahasan, ada guru yang minggu ini pretest minggu depan baru pembahasan jadi terkantung gurunya sih mbak.*
- Peneliti : Menurut kalian, apa *pretest* mampu menilai kemampuanmu kalian?
- Mifhtakul : *Kalau saya sih belum mbak, karena saat pretest itu mengerjakannya masih kerjasama sama temen temen kaya*

kerja kelompok jadi saya belum tau sampai mana kemampuan saya.

Peneliti : *Berapa kali kamu mengikuti tryout yang dilakukan oleh sekolah?*

Mifthakul : *Tryout dilakukan 2x secara tertulis, dan 2x juga ada simulasi UNBK. Jadi kita juga bisa latihan mengerjakan langsung dikomputer mbak.*

Peneliti : *Apakah dengan tryout kamu dapat belajar mengerjakan UN?*

Mifthakul : *Kalau tryout saya sudah dapat menilai kemampuan saya mbak soalnya pas tryout saya belajar mengerjakan sendiri.*

Peneliti : *Apakah dengan tryout tersebut kamu dapat mengukur kemampuanmu?*

3. Persiapan ke perguruan tinggi

Peneliti : *Bagaimana kamu menyiapkan diri untuk melanjutkan ke PT?*

Mifthakul : *Kalau saya gak ada persiapan apa-apa ya mbak, saya milih jurusannya sesuai dengan yang saya sukai dan saya minati aja mbak.*

Peneliti : *Apakah kamu bertanya kepada guru saat bingung memilih jurusan?*

Mifthakul : *Saya gak tanya ke guru sih mbak, saya ambil jurusan yang saya sukai dan yang saya inginkan aja.*

Peneliti : *Bagaimana bapak/ibu guru mengarahkan kamu dalam memilih jurusan?*

Mifthakul : *Biasanya ada sosialisasi dari BK mengenai perguruan tinggi mbak jadi kalo mau tanya-tanya tentang perguruan tinggi bisa langsung ke BK mbak.*

A. Identitas Informan Pendukung (Alumni kelas XII IPS)

Nama : Lavilati Habibah

Umur :18 Tahun

Jenis kelamin : P

Kelas : XII IPS 3

B. Implementasi Program Intensif Belajar**4. Pemantapan penguasaan materi (pendalaman materi, pembahasan soal)**

Peneliti :Menurut kamu bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?

Lavilati : Sudah bagus sih mbak, saat PIB itu kita pertama dikasih soal *pretest* dulu kemudian soal yang sudah dikerjakan itu dibahas bersama ada juga pendalaman materi dari mulai kelas X sesuai dengan kisi-kisi yang sudah ada.

Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi kepada kalian?

Lavilati : Untuk penyampaianya itu guru seperti pelajaran biasa tapi materinya lebih mendalam dan kita juga dikasih latihan mengerjakan soal.

Peneliti : Menurut kamu apakah dengan adanya pendalaman materi kamu dapat memahami materi yang akan di UN kan?

Lavilati : Ya tambah paham sih mbak mengenai materinya kan di PIB itu kita materi dari kelas X diulang lagi jadi kita lebih dapat memahaminya lagi.

Peneliti : Apa yang kamu lakukan jika tidak dapat memahami materi yang disampaikan? Bertanya kepada guru atau teman sebaya?

Lavilati : Kalau masih bisa didiskusikan dengan teman ya saya diskusi dulu dengan teman tapi kalau sudah sama-sama tidak paham kita langsung tanya guru.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang adanya pembahsan soal?

Lavilati : Menurut saya, ya bagus mbak kita bisa mengetahui jenis soal yang akan kita kerjakan saat ujian. Dan kita kan lebih mudah untuk memahami materinya kalau langsung ada contoh soalnya.

Peneliti : Apakah soal yang dibahas oleh guru sesuai dengan kisi-kisi UN?

Lavilati : Sesuai dengan kisi-kisi yang ada mbak, tapi kadang ada beberapa soal yang dibahas itu tidak sesuai agak melenceng.

Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memberikan trik kepada siswa cara memecahkan soal?

Lavilati : Ada sih mbak beberapa trik atau tips yang diberikan guru, seperti matematika itu kadang kan harus dikerjakan dengan cara cepat.

5. Pemantapan berlatih (*pretest* dan *tryout*)

Peneliti : Kapan kalian melakukan *pretest*?

Lavilati : Awal pertemuan itu mbak, setelah *pretest* itu ada pembahsan soal

Peneliti : Menurut kalian, apa *pretest* mampu menilai kemampuanmu kalian?

Lavilati : Kalau *pretest* belum mungkin mbak karna kita kadang masing sering ngerjakan bareng temen masih tanya-tanya jadi ya belum mampu menilai.

Peneliti : Berapa kali kamu mengikuti *tryout* yang dilakukan oleh sekolah?

Lavilati : *Tryout* itu kami 2x ada simulasinya juga mbak 3x

Peneliti : Apakah dengan *tryout* kamu dapat belajar mengerjakan UN?

Lavilati : Iya mbak kan di *tryout* itu kesempatan kita untuk melatih diri mengerjakan UN jadi kita belajar untuk mengerjakan sendiri.

Peneliti : Apakah dengan *tryout* tersebut kamu dapat mengukur kemampuanmu?

Lavilatu : Iya sudah karena saat *tryout* saya berusaha sendiri jadi saya bisa tahu mana yang sudah saya pahami dan yang belum.

6. Persiapan ke perguruan tinggi

Peneliti : Bagaimana kamu menyiapkan diri untuk melanjutkan ke PT?

Lavilatu : Untuk mempersiapkan diri ya berlatih mengerjakan soal test masuk perguruan tinggi dari bank-bank soal gitu mbak.

Peneliti : Apakah kamu bertanya kepada guru saat bingung memilih jurusan?

Lavilatu : Saya memilih jurusan berdasarkan minat mbak dan pengaruh lingkungan keluarga juga dan tanya-tanya ke keluarga.

Peneliti : Bagaimana bapak/ibu guru mengarahkan kamu dalam memilih jurusan?

Lavilatu : Untuk mengarahkan jurusan itu biasanya langsung dari BK mbak jadi kalau ada teman-teman yang mau tanya-tanya mengenai pemilihan jurusan bisa langsung ke BK dan nanti akan dibimbing sama BK.

Pendukung (Alumni kelas XII IPS)

Nama : Dhea
Umur : 18
Jenis kelamin : P
Kelas : XII IPS 4

Implementasi Program Intensif Belajar**1. Pemantapan penguasaan materi (pendalaman materi, pembahasan soal)**

Peneliti : Menurut kamu bagaimana pelaksanaan PIB di MAN 1 Jember?

Dhea : *Menurut saya pelaksanaannya sudah baik mbak, tapi mungkin untuk waktunya saja kurang tepat. Karena kan PIB di siang hari setelah pulang sekolah jadi saya dan teman-teman itu merasa capek dan gak bersemangat. Jadinya kadang gak bisa konsen untuk menerima materi mbak.*

Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi kepada kalian?

Dhea : *Kalau waktu PIB itu sedikit beda, karena penyampaiannya lebih mendalam mbak untuk cara penyampaiannya itu ceramah terus ada latihan-latihan soal.*

Peneliti : Menurut kamu apakah dengan adanya pendalaman materi kamu dapat memahami materi yang akan di UN kan?

Dhea : Lebih mendalami mbak, karena kan materinya dirangkum disesuaikan dengan kisi-kisi mbak.

Peneliti : Apa yang kamu lakukan jika tidak dapat memahami materi yang disampaikan? Bertanya kepada guru atau teman sebaya?

Dhea : Tanya ke teman yang paham dulu karena kadang kita lebih cepet paham daripada ke guru sama cari sendiri kadang juga tanya ke guru langsung.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang adanya pembahsan soal?

Dhea : Untuk pembahasan soalnya itu guru menguraikan secara detail dari pilihan jawaban jadi saya bisa lebih paham mengenai soalnya.

Peneliti : Apakah soal yang dibahas oleh guru sesuai dengan kisi-kisi UN?

Dhea : Sudah sesuai sih mbak tapi ada juga yaang tidak sama

Peneliti : Apakah bapak/ibu guru memberikan trik kepada siswa cara memecahkan soal?

Dhea : Ada beberapa guru yang ngasih trik dan cara yang lebih mudah buat mengerjakannya.

2. Pemantapan berlatih (*pretest* dan *tryout*)

Peneliti : Kapan kalian melakukan *pretest*?

Dhea : Biasanya setiap pertemuan ada *pretest* kemudian langsung pembahasan tapi ada beberapa yang pada hari ini *pretest* hari selanjutnya pembahasan.

Peneliti : Menurut kalian, apa *pretest* mampu menilai kemampuanmu kalian?

Dhea : Saat *pretest* saya masih mengerjakan bareng teman-teman jadi untuk hasilnya belum mampu menilai kemampuan saya mbak.

Peneliti : Berapa kali kamu mengikuti *tryout* yang dilakukan oleh sekolah?

Dhea : *Tryout* simulasi 2x

Peneliti : Apakah dengan *tryout* kamu dapat belajar mengerjakan UN?

Dhea : Bisa mbak, karena *tryout* kan melatih kita untuk mengerjakan soal yang akan keluar.

Peneliti : Apakah dengan *tryout* tersebut kamu dapat mengukur kemampuanmu?

Dhea : Bisa mengukur kemampuan saya mbak, saat *tryout* itu kita kan mengerjakan sendiri jadi dari hasilnya itu kita bisa lihat sampai mana saya memahami materinya.

Persiapan ke perguruan tinggi

Peneliti : Bagaimana kamu menyiapkan diri untuk melanjutkan ke PT?

Dhea : Tidak ada persiapan mbak, karena saya milih jalur snmptn

Peneliti : Apakah kamu bertanya kepada guru saat bingung memilih jurusan?

Dhea : Untuk memilih jurusan saya lebih ke minat sih mbak, dari awal sudah tertarik ke jurusan yang saya pilih ini mbak.

Peneliti : Bagaimana bapak/ibu guru mengarahkan kamu dalam memilih jurusan?

Dhea : untuk perguruan tinggi itu kita diberi sosialisasi oleh BK mbak jadi guru Bk yang memberikan arahan, kita kalau masih bingung dengan pemilihan jurusan bisa langsung ke ruang Bk dan bertanya-tanya disana mengenai jurusan mbak.

LAMPIRAN F

JADWAL PROGRAM INTENSIF BELAJAR KELAS XII IPS

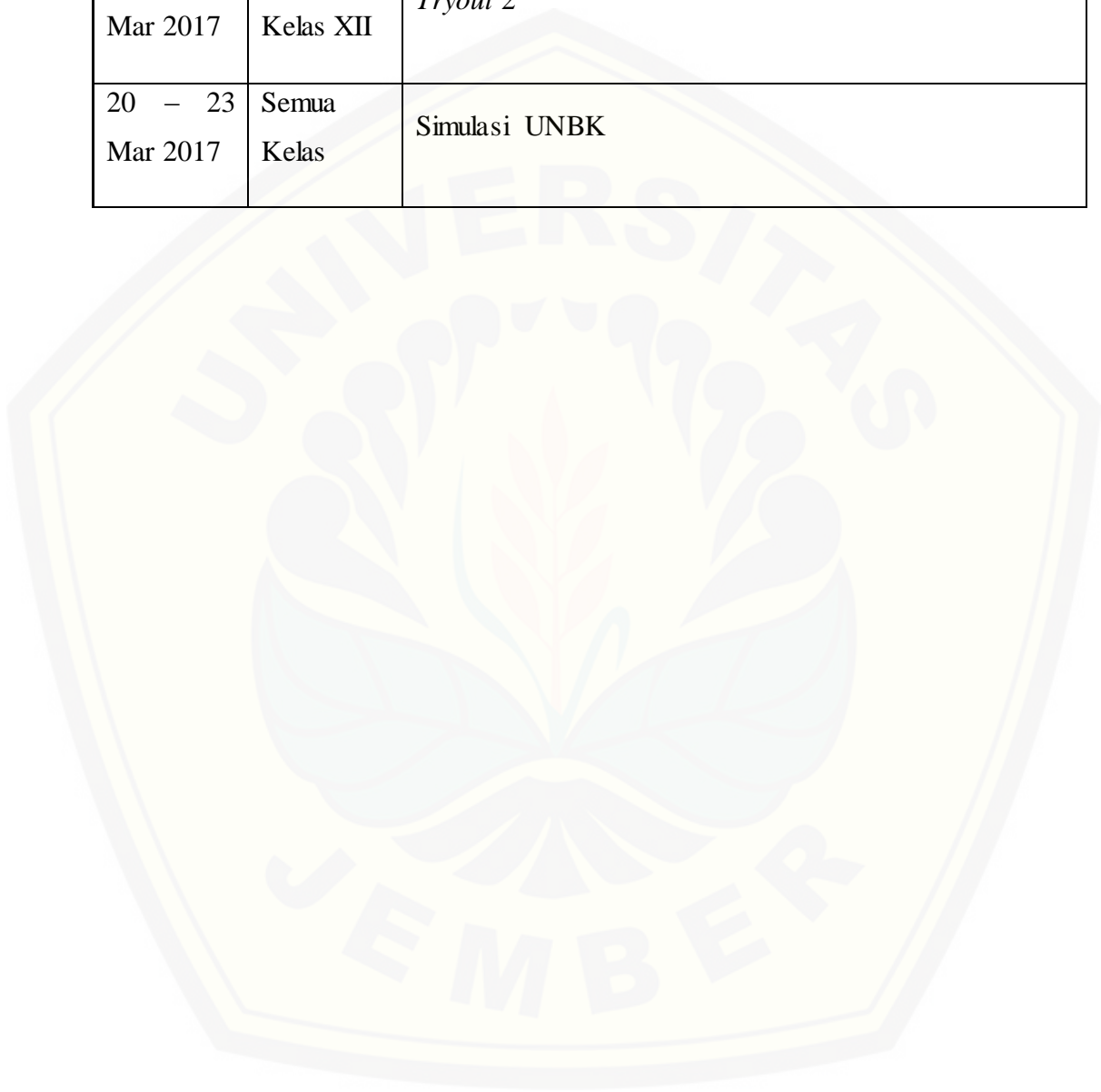
Minggu Ke-	Kelas	Hari			
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis
Ke - 1 5 - 8 Sept 2016	XII IPS 1	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
	XII IPS 2	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
	XII IPS 3	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 4	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
Ke - 2 12 - 15 Sept 2016	XII IPS 1	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
	XII IPS 2	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 3	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
	XII IPS 4	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
Ke - 3 19 - 22 Sept 2016	XII IPS 1	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 2	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
	XII IPS 3	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
	XII IPS 4	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
Ke - 4 26 - 29 Sept 2016	XII IPS 1	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
	XII IPS 2	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
	XII IPS 3	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
	XII IPS 4	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika

Ke – 5 3 – 6 Okt 2016	XII IPS 1	Ekonomi	Geografi	Matematika	Bhs. Ing
	XII IPS 2	Matematika	Ekonomi	Geografi	Bhs. Indo
	XII IPS 3	Geografi	Sosiologi	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 4	Sosiologi	Matematika	Ekonomi	Bhs. Indo
Ke – 6 10 – 13 Okt 2016	XII IPS 1	Matematika	Ekonomi	Geografi	Bhs. Indo
	XII IPS 2	Geografi	Sosiologi	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 3	Sosiologi	Matematika	Ekonomi	Bhs. Indo
	XII IPS 4	Ekonomi	Geografi	Matematika	Bhs. Ing
Ke – 7 17 – 20 Okt 2016	XII IPS 1	Geografi	Sosiologi	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 2	Sosiologi	Matematika	Ekonomi	Bhs. Indo
	XII IPS 3	Ekonomi	Geografi	Matematika	Bhs. Ing
	XII IPS 4	Matematika	Ekonomi	Geografi	Bhs. Indo
Ke – 8 24 – 27 Okt 2016	XII IPS 1	Sosiologi	Matematika	Ekonomi	Bhs. Indo
	XII IPS 2	Ekonomi	Geografi	Matematika	Bhs. Ing
	XII IPS 3	Matematika	Ekonomi	Geografi	Bhs. Indo
	XII IPS 4	Geografi	Sosiologi	Ekonomi	Matematika
Ke – 9 31 Okt – 3 Nop 2016	XII IPS 1	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
	XII IPS 2	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 3	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
	XII IPS 4	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing

Ke – 10 7 – 10 Nop 2016	XII IPS 1	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 2	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
	XII IPS 3	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
	XII IPS 4	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
Ke – 11 14 – 17 Nop 2016	XII IPS 1	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
	XII IPS 2	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
	XII IPS 3	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
	XII IPS 4	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
Ke – 12 21 – 24 Nop 2016	XII IPS 1	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
	XII IPS 2	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
	XII IPS 3	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 4	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
Ke – 13 28 Nop – 1 Des 2016	XII IPS 1	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
	XII IPS 2	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
	XII IPS 3	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 4	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
Ke – 14 9 – 12 Jan 2017	XII IPS 1	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
	XII IPS 2	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 3	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
	XII IPS 4	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing

Ke – 15	XII IPS 1	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
16 – 19 Jan 2017	XII IPS 2	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
	XII IPS 3	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
	XII IPS 4	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
Ke – 16	Semua Kelas XII	<i>Tryout 1</i>			
23 – 26 Jan 2017					
Ke – 17	XII IPS 1	Bhs. Indo	Matematika	Ekonomi	Geografi
30 Jan – 2 Feb 2017	XII IPS 2	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Bhs. Ing
	XII IPS 3	Matematika	Sosiologi	Bhs. Ing	Ekonomi
	XII IPS 4	Geografi	Bhs. Indo	Ekonomi	Matematika
Ke – 18	XII IPS 1	Ekonomi	Geografi	Matematika	Bhs. Ing
6 – 10 Feb 2017	XII IPS 2	Matematika	Ekonomi	Geografi	Bhs. Indo
	XII IPS 3	Geografi	Sosiologi	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 4	Sosiologi	Matematika	Ekonomi	Bhs. Indo
Ke – 19	XII IPS 1	Matematika	Ekonomi	Geografi	Bhs. Indo
13 – 16 Feb 2017	XII IPS 2	Geografi	Sosiologi	Ekonomi	Matematika
	XII IPS 3	Sosiologi	Matematika	Ekonomi	Bhs. Indo
	XII IPS 4	Ekonomi	Geografi	Matematika	Bhs. Ing
Ke – 20	XII IPS 1	Geografi	Sosiologi	Ekonomi	Matematika
20 – 23	XII IPS 2	Sosiologi	Matematika	Ekonomi	Bhs. Indo

Feb 2017	XII IPS 3	Ekonomi	Geografi	Matematika	Bhs. Ing
	XII IPS 4	Matematika	Ekonomi	Geografi	Bhs. Indo
27 Feb – 2 Mar 2017	Semua Kelas XII	<i>Tryout 2</i>			
20 – 23 Mar 2017	Semua Kelas	Simulasi UNBK			



LAMPIRAN G

NILAI *PRETEST* PESERTA DIDIK KELAS XII IPS

NILAI *PRETEST* PIB KELAS XII IPS
MAN 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NIS	NAMA	Mata Pelajaran					
			Bhs. Indo	Bhs. Ing	Mat	Eko	Sos	Geo
1	17512	AINIA FIELZIA FIRDAUS	70	58	70	62		
2	17521	MIFTAHUL JANNAH	68	32	80	52		
3	17522	SITI LAILATUL MUTMAINAH	58	46	60	54		
4	17520	ARI EGA NUR RAHMANTO	62	58	60	48		
5	17523	BISMA WIDYA TAMA	52	46	30	38		
6	17515	MOHAMMAD AINUL YAQIN	50	52	70	48		
7	17519	ADILLA NURI IZZA AFIDATI	60	52	60	60		
8	17500	NABILA ZAINULLAILIYAH PUTRI	44	28		52		
9	17516	YUNI AMALIA RIZKI SYAFWANDA	50	46	70	40		
10	17514	INDRA PRASETYO	45	38	60	30		
11	17517	MUHAMMAD AHSAN FIRDAUS	42	50		70		
12	17511	AUVAL WIDAT	60	44		30		
13	17509	FASOHATUL ILMAH	66	50		34		
14	17508	ILMIN NAFIATUS TSALASA	68	38		54		
15	17518	JIHAN ADILIA NOFALA	58	68		60		
16	17525	NANDA FARIDATUL HASANAH	58	58	30	32		
17	17513	NUR HAKIMAH FIRDAUS	46	40		28		
18	17499	AHMAD FAUZAN KURNIAWAN	70	28		40		
19	17506	ANGGA PRASETYO ADI PUTRA	72	38		46		
20	17524	BAGUS GHANI WICAKSONO	72	34		58		
21	17505	M. ASRORUL MUHIBBIN	50			40		
22	17501	PUNDHI RAHMAN HAKIM	70	40		50		
23	17502	DHEA ANGGITA PERMATASARI	68	40		50		
24	17498	INTAN ANDRIYANI PERMADI	58	30		60		
25	17504	JAHROTUN NAFIAH	62	50		30		
26	17503	LEVIA MEILANI PUTRI	52	28		52		
27	17497	NURUL YULIANASARI	50	42		38		
28	17507	SALSABILA DEA KALISTA	60	38		44		
29	17526	UMI JAMILATUS SA'ADAH				48		
30	17550	ZAKIYAH UMMUL WAFI	60	50	30	40		
31	17553	AHMAD HARIS AMIRULLAH	64	48	30		52	
32	17554	ALIF LUKMAN ILYAS	54	26	30		46	
33	17546	ATHALLAH ASYAM BAHY HARIANTO	38	40	40		40	
34	17547	DEMAS NAUFAL HAKIM	50	48	45		78	
35	17558	HOFI HANNAN AR ROSYID	60	46	30		62	
36	17557	M. RIVALDI	40	48	15		46	
37	17528	MOCH. ACHVIAN SAFA'AT	38	56	30		50	
38	17556	MOCH. FERY ABDILLAH NUR FARIH	40	38	40		56	
39	17552	MUGHNAN FAROID	48	26	20		46	
40	17551	MUHAMMAD HAFID ANWAR	40	40	35		50	
41	17545	MUHAMMAD ROQI' MUBAIDILLAH	54	20	15		58	
42	17529	AYU MUTMAINAH	46	28	35		52	
43	17548	BEKTI PRAMESTI	44	40	10		68	
44	17541	DHIAN PUTRI PRATWI	50	18	45		52	
45	17527	FIKKY AULIA NOVIANI		30	45		48	
46	17532	INA FAJRIANA	72	50	45		78	
47	17537	LULUK AZIZAH	50	34	40		48	
48	17555	OKTAVIANA HAYATUL NUFUS SAFITRI	70	38	35		60	
49	17536	R. AY. DEWI RETNO NINGRUM	68	38	15		50	
50	17538	REZA MARCELINA ERVIANI	58	20	40		60	
51	17531	SOFFIYA RAFLINDINTA	60	20	15		30	
52	17549	WANDA DAMAR RAHAYU	54	30	35		50	
53	17542	YONDA DESWI RAMADHANYA	50	24	30		56	
54	17533	AHMAD HIBDIAH SANTOSO	60	28	15		46	
55	17539	MOH. FERI FADLI	52	28	55		44	
56	17530	MOHAMMAD NASIKHUDDIN	78	20	15		68	
57	17543	MUH. RIZAL	54	48	15		66	
58	17535	MUHAMMAD FARID GUSTIAWAN	48	38	10		70	
59	17534	MUHAMMAD FIKRI RIZKIAWAN	30	40	10		78	
60	17561	MUHAMMAD HASAN SAIFURRIZAL	60	32	50		76	
61	17585	MUHAMMAD IRFAN SHIDQI	60	10	55		60	
62	17564	SIFAK SAIFUDDIN AHMAD	60	54	50		58	
63	17576	WILDAN MA'RUF NURWACHUD	60	50	55		58	

64	17570	ARIE MULIA PUTRI	68	58	50		58	
65	17559	BADIK MUNAWAROH	66	40	35		56	
66	17581	DITA AMARTINA YUNIARTHA	62	40	43		52	
67	17572	ERA DWI JAYANTI	60	58	55		66	
68	17565	FINITA AMADEA	68	40	50		60	
69	17571	FIRDA IMRO'ATUZ ZUHRO	54	52			60	
70	17579	HIDAYATUL HASANAH	62	50	40		54	
71	17583	MAHYUDDINA ALMAS	56	40	45		54	
72	17574	RIKA WAHYUNI	50		50		54	
73	17577	RIMA HUSNIA NIKMATUSSAHIRO	68	30	40		54	
74	17582	SEKAR MAYANG WAHYUNING ILHAM	60	50	50		50	
75	17586	SITI QOMARIYAH	60	52	40		58	
76	17578	WIDYA LUCKY RISTANTI	70		20		54	
77	17566	ANDIKA NURUL HUDA	60	40	35		54	
78	17560	DWI HANDOKO	46	38	55		52	
79	17569	FAISAL AKBAR FIRMANSYAH	60	20	30		58	
80	17587	IKLIL MADJID MUDHOFFAR	40	46	45		42	
81	17575	M. FARIS HUSNUTS TSABAT	60	12	35		64	
82	17568	MOHAMMAD ADHI PRIYO SEMBODO	68	20	45		50	
83	17580	MOHAMMAD ABDUL WAKIN	66	20	40		52	
84	17588	MUHAMMAD ALIEF ARFIANSYAH	72	30	50		48	
85	17584	SYAHRUL ZULMI RAMADHAN	60	24	50		44	
86	17573	YUSUF DERMAWAN	54	28	35		50	
87	17562	BELINDA ALVIA	50	28	35		68	
88	17567	DEWI CATUR PUJI RAHAYU					38	
89	17610	DIA ANISA	72	58	35		60	
90	17618	HASNA NIKMATUN AFIYAH	78	48	35		60	
91	17611	ILMI INTAN PURNAMASARI	60	20	35		50	
92	17606	SITI ISNAINATUL MUNAWAROH	68	28	45		60	
93	17594	SZAFIRA AHZA	54	40	30		50	
94	17616	YOLANITA ZAHARA	70	40	45		30	
95	17609	ACHMAD RIZKI	66	38	35		60	
96	17598	AYYUB ISHLAHUDDIN	72	50	35		34	
97	17608	FERDY EGA SETIYAWAN	66	40	35		58	
98	17614	HARVIAN BAGUS DEWANTARA	60	42	30		50	
99	17591	MOHAMMAD TRI WIDYA WADID	60	58	25		50	
100	17615	RINO FASHIHUL LISAN	54	54	35		68	
101	17602	SYAUQI ABDULLAH	64	50	25		56	
102	17612	AYUNDA MENTARI	60	48	45		48	
103	17613	DINDA NAYLUL MUNA MS	64	44	35		50	
104	17620	FARIN NUR AZIZAH	64	34	35		68	
105	17607	HARISA AMALIA SAFITRI	64	30	40		70	
106	17617	NUR IZZA FAUZIYAH	40	30	30		40	
107	17597	NURUL DHIAN AL ISLAMIA TI	48	28	30		60	
108	17600	SAKINAH AYU DWI KURLIANA	36	20	30		30	
109	17595	SOFIATUL HASANAH	48	40	32		38	
110	17605	HILDA MAGHIROH	72	32	30		62	
111	17589	NOVA DANJAR FAJAR	56	50			78	
112	17604	SAVIRA MAHIBATUS SANIYAH	40	38	20		58	
113	17592	DIYAH NOVITA SARI	28	40	40		68	
114	17619	MOHAMAD FAHRUR ROZI	34	28	20		70	
115	17596	HIDAYATUL MUSTAUFIQ	60	40	20		63	
116	17603	LAVILATI HABIBAH	58	40	42		40	
117	17593	HASAN BASRI SAIFUR RIZAL	60		32		68	
		Jumlah	6527	4300	3569	1388	4300	507
		Rata-rata	55,786	36,752	30,504	46,267	54,430	63,375

LAMPIRAN H

NILAI TRYOUT I KELAS XII IPS

NILAI TRYOUT I KELAS XII IPS
MAN 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NIS	NAMA	Mata Pelajaran					
			Bhs. Indo	Bhs. Ing	Mat	Eko	Sos	Geo
1	17512	AINIA FIELZIA FIRDAUS	66	62	44	68		
2	17521	MIFTAHUL JANNAH	64	40	68	54		
3	17522	SITI LAILATUL MUTMAINAH	56	28	48	52		
4	17520	ARI EGA NUR RAHMANTO	52	46	36	42		
5	17523	BISMA WIDYA TAMA	48	38	32	40		
6	17515	MOHAMMAD AINUL YAQIN	64	34	42	48		
7	17519	ADILLA NURI IZZA AFIDATI	66	38	48	50		
8	17500	NABILA ZAINULLAILYAH PUTRI	66	22	30	48		
9	17516	YUNI AMALIA RIZKI SYAFWANDA	66	52	40	44		
10	17514	INDRA PRASETYO	66	32	38	32		
11	17517	MUHAMMAD AHSAN FIRDAUS	68	64	50	70		
12	17511	AUVAL WIDAT	68	38	22	26		
13	17509	FASOHATUL ILMAH	70	46	20	40		
14	17508	ILMIN NAFIATUS TSALASA	72	38	52	50		
15	17518	JIHAN ADILIA NOFALA	66	28	26	60		
16	17525	NANDA FARIDATUL HASANAH	52	46	32	50		
17	17513	NUR HAKIMAH FIRDAUS	72	44	52	34		
18	17499	AHMAD FAUZAN KURNIAWAN	58	38	34	52		
19	17506	ANGGA PRASETYO ADI PUTRA	56	30	36	56		
20	17524	BAGUS GHANI WICAKSONO	54	50	26	40		
21	17505	M. ASRORUL MUHIBBIN	64	22	18	42		
22	17501	PUNDHI RAHMAN HAKIM	54	58	30	52		
23	17502	DHEA ANGGITA PERMATASARI	42	32	20	56		
24	17498	INTAN ANDRIYANI PERMADI	46	34	36	54		
25	17504	JAHROTUN NAFIAH	64	52	34	40		
26	17503	LEVIA MEILANI PUTRI	56	48	32	50		
27	17497	NURUL YULIANASARI	58	26	42	40		
28	17507	SAL.SABILA DEA KALISTA	60	40	40	42		
29	17526	UMI JAMILATUS SA'ADAH				50		
30	17550	ZAKIYAH UMMUL WAFI	56	38	56	58		
31	17553	AHMAD HARIS AMIRULLAH	60	30	26		54	
32	17554	ALIF LUKMAN ILYAS	56	42	36		46	
33	17546	ATHALLAH ASYAM BAHY HARIANTO	54	44	42		44	
34	17547	DEMAS NAUFAL HAKIM	62	60	30		78	
35	17558	HOFI HANNAN AR ROSYID	60	26	46		58	
36	17557	M. RIVALDI	58	38	36		46	
37	17528	MOCH. ACHVIAN SAFA'AT	58	50	62		52	
38	17556	MOCH. FERY ABDILLAH NUR FARIH	66	54	34		60	
39	17552	MUGHNAN FAROID	64	30	22		50	
40	17551	MUHAMMAD HAFID ANWAR	54	38	24		52	
41	17545	MUHAMMAD ROQI MUBAIDILLAH	64	48	26		60	
42	17529	AYU MUTMAINAH	42	40	50		52	
43	17548	BEKTI PRAMESTI	68	48	26		70	
44	17541	DHIAN PUTRI PRATIWI	64	38	28		58	
45	17527	FIKKY AULIA NOVIANTI	46	50	30		48	
46	17532	INA FAJRIANA	54	38	38		76	
47	17537	LULUK AZIZAH	52	42	26		52	
48	17555	OKTAVIANA HAYATUL NUFUS SAFITRI	40	28	36		64	
49	17536	R. AY. DEWI RETNO NINGRUM	56	38	30		56	
50	17538	REZA MARCHELINA ERVIANTI	54	38	50		62	
51	17531	SOFFIYA RAFLINDINTA	54	28	32		44	
52	17549	WANDA DAMAR RAHAYU	42	32	20		58	
53	17542	YONDA DESWI RAMADHANYA	48	38	22		60	
54	17533	AHMAD HIBDIAH SANTOSO	64	26	32		58	
55	17539	MOH. FERI FADLI	62	30	26		48	
56	17530	MUHAMMAD NASIKHUDDIN	44	18	34		68	

57	17543	MUH. RIZAL	54	20	44	70		
58	17535	MUHAMMAD FARID GUSTIAWAN	56	48	32	60		
59	17534	MUHAMMAD FIKRI RIZKIAWAN	68	30	54	76		
60	17561	MUHAMMAD HASAN SAIFURRIZAL	66	44	30	70		
61	17585	MUHAMMAD IRFAN SHIQI	62	48	24	64		
62	17564	SIFAK SAIFUDDIN AHMAD	70	48	32	60		
63	17576	WILDAN MA'RUF NURWACHID	68	46	40	64		
64	17570	ARIE MULIA PUTRI	50	44	42	60		
65	17559	BADIK MUNAWAROH	64	48	42	56		
66	17581	DITA AMARTINA YUNIARTHA	88	30	32	58		
67	17572	ERA DWI JAYANTI	70	40	8	68		
68	17565	FINITA AMADEA	78	54	42	62		
69	17571	FIRDA IMRO'ATUZ ZUHRO	70	30	28	68		
70	17579	HIDAYATUL HASANAH	70	34	56	58		
71	17583	MAHYUDDINA ALMAS	66	28	34	60		
72	17574	RIKA WAHYUNI	72	40	34	48		
73	17577	RIMA HUSNIA NIKMATUSSAHIRO	74	52	30	56		
74	17582	SEKAR MAYANG WAHYUNING ILHAM	62	48	28	50		
75	17586	SITI QOMARIYAH	84	32	26	58		
76	17578	WIDYA LUCKY RISTANTI	70	38	24	54		
77	17566	ANDIKA NURUL HUDA	70	44	28	52		
78	17560	DWI HANDOKO	72	38	34	54		
79	17569	FAISAL AKBAR FIRMANSYAH	72	28	60	60		
80	17587	IKLIL MADJID MUDHOFFAR	72	32	32	46		
81	17575	M. FARIS HUSNUTS TSABAT	62	50	22	66		
82	17568	MOHAMMAD ADHI PRIYO SEMBODO	72	30	22	66		
83	17580	MOHAMMAD ABDUL WAKIN	46	38	28	62		
84	17588	MUHAMMAD ALIEF ARFIANSYAH	64	28	32	58		
85	17584	SYAHRUL ZULMI RAMADHAN	74	28	28	60		
86	17573	YUSUF DERMAWAN	68	28	20	56		
87	17562	BELINDA ALIVIA	62	30	26	64		
88	17567	DEWI CATUR PUJI RAHAYU	64	44	36	50		
89	17610	DIA ANISA	66	30	24	62		
90	17618	HASNA NIKMATUN AFIYAH	72	50	38	60		
91	17611	ILMI INTAN PURNAMASARI	80	30	38	52		
92	17606	SITI ISNAINATUL MUNAWAROH	64	28	26	62		
93	17594	SZAFIRA AHZA	64	48	30	54		
94	17616	YOLANITA ZAHARA	56	42	28	32		
95	17609	ACHMAD RIZKI	44	22	24	62		
96	17598	AYYUB ISHLAHUDDIN	42	38	26	44		
97	17608	FERDY EGA SETIYAWAN	72	38	24	48		
98	17614	HARVIAN BAGUS DEWANTARA	68	32	28	52		
99	17591	MOHAMMAD TRI WIDYA WADID	52	44	24	50		
100	17615	RINO FASHIHUL LISAN	68	40	32	68		
101	17602	SYAUQI ABDULLAH	46	38	36	58		
102	17612	AYUNDA MENTARI	46	32	22	48		
103	17613	DINDA NAYLUL MUNA MS	62	38	22	44		
104	17620	FARIN NUR AZIZAH	70	36	20	42		
105	17607	HARISA AMALIA SAFITRI	62	40	40	68		
106	17617	NUR IZZA FAUZIYAH	60	38	40	42		
107	17597	NURUL DHIAN AL ISLAMIATI	60	32	32	54		
108	17600	SAKINAH AYU DWI KURLIANA	64	38	36	58		
109	17595	SOFIATUL HASANAH	60	28	32	48		
110	17605	HILDA MAGHIROH	70	48	26	60		
111	17589	NOVA DANAR FAJAR	64	50	48	74		
112	17604	SAVIRA MAHIBATUS SANIYAH	70	30	24	68		
113	17592	DIYAH NOVITA SARI	68	44	32	72		
114	17619	MOHAMAD FAHRUR ROZI	68	32	32	68		
115	17596	HIDAYATUL MUSTAUFIQ	68	30	34	60		
116	17603	LAVILATI HABIBAH	54	28	32	54		
117	17593	HASAN BASRI SAIFUR RIZAL	60	38	30	66		
		Jumlah	7156	4438	3878	1440	4496	522
		Rata-rata	61,1624	37,9316	33,1453	48	56,9114	65,25

LAMPIRAN I

NILAI TRYOUT II KELAS XII IPS

NILAI TRYOUT II KELAS XII IPS
MAN 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NIS	NAMA	Mata Pelajaran					
			Bhs. Indd	Bhs. Ing	Mat	Eko	Sos	Geo
1	17512	AINIA FIELZIA FIRDAUS	76	70	66	76		
2	17521	MIFTAHUL JANNAH	78	56	72	54		
3	17522	SITI LAILATUL MUTMAINAH	68	40	48	56		
4	17520	ARI EGA NUR RAHMANTO	60	48	48	46		
5	17523	BISMA WIDYA TAMA	54	40	38	48		
6	17515	MOHAMMAD AINUL YAQIN	64	30	42	50		
7	17519	ADILLA NURI IZZA AFIDATI	70	32	48	60		
8	17500	NABILA ZAINULLAILIYAH PUTRI	66	20	30	50		
9	17516	YUNI AMALIA RIZKI SYAFWANDA	64	48	40	50		
10	17514	INDRA PRASETYO	68	38	38	32		
11	17517	MUHAMMAD AHSAN FIRDAUS	66	74	22	74		
12	17511	AUVAL WIDAT	60	50	22	34		
13	17509	FASOHATUL ILMAH	70	48	20	42		
14	17508	ILMIN NAFIATUS TSALASA	72	40	36	52		
15	17518	JIHAN ADILIA NOFALA	66	30	70	58		
16	17525	NANDA FARIDATUL HASANAH	52	46	32	52		
17	17513	NUR HAKIMAH FIRDAUS	72	50	52	36		
18	17499	AHMAD FAUZAN KURNIAWAN	58	30	34	48		
19	17506	ANGGA PRASETYO ADI PUTRA	50	48	36	50		
20	17524	BAGUS GHANI WICAKSONO	54	40	26	42		
21	17505	M. ASRORUL MUHIBBIN	60	40	18	44		
22	17501	PUNDHI RAHMAN HAKIM	54	62	30	54		
23	17502	DHEA ANGGITA PERMATASARI	68	50	20	58		
24	17498	INTAN ANDRIYANI PERMADI	70	44	36	56		
25	17504	JAHROTUN NAFIAH	64	46	34	42		
26	17503	LEVIA MEILANI PUTRI	56	50	50	54		
27	17497	NURUL YULIANASARI	58	38	42	44		
28	17507	SALSABILA DEA KALISTA	60	40	50	44		
29	17526	UMI JAMILATUS SA'ADAH	70	30	38	54		
30	17550	ZAKIYAH UMMUL WAFI	62	40	56	58		
31	17553	AHMAD HARIS AMIRULLAH	60	46	26		60	
32	17554	ALIF LUKMAN ILYAS	56	56	36		60	
33	17546	ATHALLAH ASYAM BAHY HARIANTO	70	48	42		70	
34	17547	DEMAS NAUFAL HAKIM	76	70	78		80	
35	17558	HOFI HANNAN AR ROSYID	60	30	46		74	
36	17557	M. RIVALDI	58	40	36		60	
37	17528	MOCH. ACHVIAN SAFA'AT	66	52	62		78	
38	17556	MOCH. FERY ABDILLAH NUR FARIH	62	56	34		60	
39	17552	MUGHNAN FAROID	74	32	22		70	
40	17551	MUHAMMAD HAFID ANWAR	70	28	24		68	
41	17545	MUHAMMAD ROQI' MUBAIDILLAH	64	40	26		54	
42	17529	AYU MUTMAINAH	50	44	50		66	
43	17548	BEKTI PRAMESTI	78	46	40		68	
44	17541	DHIAN PUTRI PRATIWI	64	44	60		70	
45	17527	FIKKY AULIA NOVIANTI	68	38	30		62	
46	17532	JNA FAJRIANA	54	44	40		70	
47	17537	LULUK AZIZAH	70	42	64		58	
48	17555	OKTAVIANA HAYATUL NUFUS SAFITRI	76	30	36		76	
49	17536	R. AY. DEWI RETNO NINGRUM	68	40	30		60	
50	17538	REZA MARCHELINA ERVIANTI	68	48	78		72	
51	17531	SOFFIYA RAFLINDINTA	58	34	32		68	
52	17549	WANDA DAMAR RAHAYU	70	30	20		60	
53	17542	YONDA DESWI RAMADHANYA	68	42	22		40	
54	17533	AHMAD HIBDIAH SANTOSO	66	28	32		58	
55	17539	MOH. FERI FADLI	60	30	26		66	
56	17530	MUHAMMAD NASIKHUDDIN	58	32	34		72	
57	17543	MUH. RIZAL	72	46	44		44	
58	17535	MUHAMMAD FARID GUSTIAWAN	70	28	32		54	
59	17534	MUHAMMAD FIKRI RIZKIAWAN	72	30	54		74	

60	17561	MUHAMMAD HASAN SAIFURRIZAL	70	32	30	68		
61	17585	MUHAMMAD IRFAN SHIDQI	62	30	24	70		
62	17564	SIFAK SAIFUDDIN AHMAD	72	28	32	64		
63	17576	WIL DAN MA'RUF NURWACHID	68	38	40	62		
64	17570	ARIE MULIA PUTRI	50	44	42	76		
65	17559	BADIK MUNAWAROH	64	54	42	68		
66	17581	DITA AMARTINA YUNIARTHA	68	34	32	70		
67	17572	ERA DWI JAYANTI	72	44	28	74		
68	17565	FINITA AMADEA	76	48	42	76		
69	17571	FIRDA IMRO'ATUZ ZUHRO	70	28	28	66		
70	17579	HIDAYATUL HASANAH	70	30	56	48		
71	17583	MAHYUDDINA ALMAS	66	34	34	66		
72	17574	RIKA WAHYUNI	72	42	34	74		
73	17577	RIMA HUSNIA NIKMATUSSAHIRO	74	56	30	78		
74	17582	SEKAR MAYANG WAHYUNING ILHAM	62	48	28	74		
75	17586	SITI QOMARIYAH	84	34	26	54		
76	17578	WIDYA LUCKY RISTANTI	70	40	24	52		
77	17566	ANDIKA NURUL HUDA	70	46	28	76		
78	17560	DWI HANDOKO	72	38	34	60		
79	17569	FAISAL AKBAR FIRMANSYAH	72	36	28	82		
80	17587	IKLIL MADJID MUDHOFFAR	72	38	38	68		
81	17575	M. FARIS HUSNUTS TSABAT	62	30	22	64		
82	17568	MOHAMMAD ADHI PRIYO SEMBODO	72	34	22	60		
83	17580	MOHAMMAD ABDUL WAKIN	46	40	28	58		
84	17588	MUHAMMAD ALIEF ARFIANSYAH	64	24	32	66		
85	17584	SYAHRUL ZULMI RAMADHAN	74	22	28	72		
86	17573	YUSUF DERMAWAN	68	36	20	62		
87	17562	BELINDA ALIVIA	62	30	26	78		
88	17567	DEWI CATUR PUJI RAHAYU	64	44	36	66		
89	17610	DIA ANISA	66	40	24	64		
90	17618	HASNA NIKMATUN AFIYAH	72	48	38	66		
91	17611	ILMI INTAN PURNAMASARI	80	38	38	64		
92	17606	SITI ISNAINATUL MUNAWAROH	60	28	26	58		
93	17594	SZAFIRA AHZA	68	50	30	60		
94	17616	YOLANITA ZAHARA	66	34	28	66		
95	17609	ACHMAD RIZKI	60	24	24	70		
96	17598	AYYUB ISHLAHUDDIN	68	42	26	64		
97	17608	FERDY EGA SETIYAWAN	72	46	24	60		
98	17614	HARVIAN BAGUS DEWANTARA	68	46	28	62		
99	17591	MOHAMMAD TRI WIDYA WADID	70	48	24	58		
100	17615	RINO FASHIHUL LISAN	68	40	32	60		
101	17602	SYAUQI ABDULLAH	60	42	36	78		
102	17612	AYUNDA MENTARI	58	38	22	60		
103	17613	DINDA NAYLUL MUNA MS	62	38	22	56		
104	17620	FARIN NUR AZIZAH	70	36	20	56		
105	17607	HARISA AMALIA SAFITRI	62	38	40	58		
106	17617	NUR IZZA FAUZIYAH	60	40	40	50		
107	17597	NURUL DHIAN AL ISLAMIATI	78	34	32	66		
108	17600	SAKINAH AYU DWI KURLIANA	80	42	36	70		
109	17595	SOFIATUL HASANAH	60	30	32	58		
110	17605	HILDA MAGHFROH	70	38	26	76		
111	17589	NOVA DANJAR FAJAR	76	20	68	88		
112	17604	SAVIRA MAHIBATUS SANIYAH	82	22	24	64		
113	17592	DIYAH NOVITA SARI	70	44	32	50		
114	17619	MOHAMAD FAHRUR ROZI	68	30	32	44		
115	17596	HIDAYATUL MUSTAUFIQ	74	30	34	62		
116	17603	LAVILATI HABIBAH	76	34	40	68		
117	17593	HASAN BASRI SAIFUR RIZAL	78	30	54	80		
		Jumlah	7786	4644	4196	1518	5128	532
		Rata-rata	66,547	39,6923	35,8632	50,6	64,9114	66,5

LAMPIRAN J

HASIL UJIAN NASIONAL KELAS XII IPS MAN 1 JEMBER TAHUN
AJARAN 2016/2017

		KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN						UNBK	
		UJIAN NASIONAL SMA/MA							
		TAHUN PELAJARAN 2016/2017							
DAFTAR KOLEKTIF HASIL UJIAN NASIONAL									
Provinsi : 05 - JAWA TIMUR								Program Studi : IPS	
Kota/Kab. : 33 - KABUPATEN JEMBER								Sub Rayon : 51	
Sekolah : 501 - MA NEGERI JEMBER 1								NPSN : 20580291	
Alamat : Jl. Imam Bonjol 50 Jember									
NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN						JUMLAH NILAI	KET
		BIN	ING	MAT	EKO	SOS	GEO		
3-17-05-33-501-195-6	AINIA FIELZIA FIRDAUS	78,0	72,0	70,0	75,0	-	-	295,0	
3-17-05-33-501-196-5	MIFTAHUL JANNAH	82,0	52,0	70,0	62,5	-	-	266,5	
3-17-05-33-501-197-4	SITI LAILATUL MUTMAINAH	72,0	42,0	52,5	52,5	-	-	219,0	
3-17-05-33-501-198-3	ARI EGA NUR RAHMANTO	70,0	54,0	57,5	50,0	-	-	231,5	
3-17-05-33-501-199-2	BISMA WIDYA TAMA	74,0	44,0	45,0	52,5	-	-	215,5	
3-17-05-33-501-200-9	MOHAMMAD AINUL YAQIN	56,0	30,0	25,0	42,5	-	-	153,5	
3-17-05-33-501-201-8	ADILLA NURI IZZA AFIDATI	62,0	26,0	37,5	50,0	-	-	175,5	
3-17-05-33-501-202-7	NABILA ZAINULLAILIYAH PUTRI	74,0	12,0	42,5	47,5	-	-	176,0	
3-17-05-33-501-203-6	YUNI AMALIA RIZKI SYAFWANDA	80,0	42,0	37,5	65,0	-	-	224,5	
3-17-05-33-501-204-5	INDRA PRASETYO	60,0	34,0	22,5	35,0	-	-	151,5	
3-17-05-33-501-205-4	MUHAMMAD AHSAN FIRDAUS	76,0	76,0	72,5	72,5	-	-	297,0	
3-17-05-33-501-206-3	AUVAL WIDAT	56,0	32,0	30,0	47,5	-	-	165,5	
3-17-05-33-501-207-2	FASOHA TUL ILMAH	62,0	32,0	35,0	50,0	-	-	179,0	
3-17-05-33-501-208-9	ILMIN NAFIATUS TSALASA	68,0	52,0	32,5	40,0	-	-	192,5	
3-17-05-33-501-209-8	JIHAN ADILIA NOFALA	72,0	48,0	80,0	60,0	-	-	260,0	
3-17-05-33-501-210-7	NANDA FARIDATUL HASANAH	70,0	44,0	27,5	45,0	-	-	186,5	
3-17-05-33-501-211-6	NUR HAKIMAH FIRDAUS	56,0	32,0	17,5	35,0	-	-	140,5	
3-17-05-33-501-212-5	AHMAD FAUZAN KURNIAWAN	50,0	24,0	20,0	40,0	-	-	134,0	
3-17-05-33-501-213-4	ANGGA PRASETYO ADI PUTRA	84,0	54,0	47,5	45,0	-	-	229,5	
3-17-05-33-501-214-3	BAGUS GHANI WICAKSONO	80,0	62,0	32,5	52,5	-	-	227,0	
3-17-05-33-501-215-2	M. ASRORUL MUHIBBIN	88,0	42,0	47,5	65,0	-	-	242,5	
3-17-05-33-501-216-9	PUNDHI RAHMAN HAKIM	72,0	66,0	42,5	42,5	-	-	223,0	
3-17-05-33-501-217-8	DHEA ANGGITA PERMATASARI	76,0	58,0	47,5	67,5	-	-	249,0	
3-17-05-33-501-218-7	INTAN ANDRIYANI PERMADI	72,0	40,0	47,5	50,0	-	-	209,5	
3-17-05-33-501-219-6	JAHROTUN NAFIAH	62,0	36,0	40,0	37,5	-	-	175,5	
3-17-05-33-501-220-5	LEVIA MEILANI PUTRI	68,0	36,0	57,5	45,0	-	-	206,5	
3-17-05-33-501-221-4	NURUL YULIANASARI	72,0	42,0	35,0	52,5	-	-	201,5	
3-17-05-33-501-222-3	SALSABILA DEA KALISTA	78,0	42,0	62,5	62,5	-	-	245,0	
3-17-05-33-501-223-2	UMI JAMILATUS SA'ADAH	74,0	26,0	47,5	47,5	-	-	195,0	
3-17-05-33-501-224-9	ZAKIYAH UMMUL WAFAT	74,0	26,0	22,5	52,5	-	-	175,0	
3-17-05-33-501-225-8	AHMAD HARIS AMIRULLAH	68,0	46,0	42,5	-	70,0	-	226,5	
3-17-05-33-501-226-7	ALIF LUKMAN ILYAS	50,0	34,0	27,5	-	66,0	-	177,5	
3-17-05-33-501-227-6	ATHALLAH ASYAM BAHY HARIANTO	78,0	44,0	35,0	-	74,0	-	231,0	
3-17-05-33-501-228-5	DEMAS NAUFAL HAKIM	82,0	74,0	70,0	-	82,0	-	308,0	
3-17-05-33-501-229-4	HOFI HANNAN AR ROSYID	64,0	54,0	32,5	-	74,0	-	224,5	



05 - JAWA TIMUR
 No. : 33 - KABUPATEN JEMBER
 Alamat : 501 - MA NEGERI JEMBER 1
 Alamat : Jl. Imam Bonjol 50 Jember

Program Studi : IPS
 Sub Rayon : 51
 NPSN : 20580291

NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN						JUMLAH NILAI	KET	
		BIN	ING	MAT	EKO	SOS	GEO			
36	17-05-33-501-230-3	M. RIVALDI	44,0	28,0	40,0	-	58,0	-	170,0	
37	17-05-33-501-231-2	MOCH. ACHVIAN SYAFA'AT	62,0	60,0	35,0	-	76,0	-	233,0	
38	17-05-33-501-232-9	MOCH. FERY ABDILLAH NUR FARIH	54,0	46,0	32,5	-	60,0	-	192,5	
39	17-05-33-501-233-8	MUGHNAN FAROID	74,0	38,0	37,5	-	74,0	-	223,5	
40	17-05-33-501-234-7	MUHAMMAD HAFID ANWAR	72,0	40,0	47,5	-	70,0	-	229,5	
41	17-05-33-501-235-6	MUHAMMAD ROQI' MUBAIDILLAH	36,0	30,0	27,5	-	60,0	-	153,5	
42	17-05-33-501-236-5	AYU MUTMAINNAH	80,0	26,0	45,0	-	74,0	-	225,0	
43	17-05-33-501-237-4	BEKTI PRAMESTI	92,0	50,0	55,0	-	72,0	-	269,0	
44	17-05-33-501-238-3	DHIAN PUTRI PRATIWI	80,0	50,0	65,0	-	70,0	-	265,0	
45	17-05-33-501-239-2	FIKKY AULIA NOVIANI	82,0	68,0	35,0	-	72,0	-	257,0	
46	17-05-33-501-240-9	INA FAJRIANA	80,0	54,0	57,5	-	72,0	-	263,5	
47	17-05-33-501-241-8	LULUK AZIZAH	86,0	38,0	60,0	-	64,0	-	248,0	
48	17-05-33-501-242-7	OKTAVIANA HAYATUN NUFUS	92,0	50,0	42,5	-	82,0	-	266,5	
49	17-05-33-501-243-6	R. AY. DEWI RETNO NINGRUM	82,0	38,0	42,5	-	70,0	-	232,5	
50	17-05-33-501-244-5	REZA MARCHELINA ERVIANTI	90,0	42,0	82,5	-	82,0	-	296,5	
51	17-05-33-501-245-4	SOFFIYA RAFLINDINTA	70,0	32,0	55,0	-	64,0	-	221,0	
52	17-05-33-501-246-3	WANDA DAMAR RAHAYU	76,0	46,0	27,5	-	58,0	-	207,5	
53	17-05-33-501-247-2	YONDA DESWI RAMADHANYA	-	-	-	-	-	-	-	
54	17-05-33-501-248-9	AHMAD HIBDIAH SANTOSO	66,0	28,0	27,5	-	66,0	-	187,5	
55	17-05-33-501-249-8	MOH. FERI FADLI	52,0	30,0	30,0	-	64,0	-	176,0	
56	17-05-33-501-250-7	MOHAMMAD NASIKHUDDIN	70,0	42,0	35,0	-	74,0	-	221,0	
57	17-05-33-501-251-6	MUH. RIZAL	50,0	32,0	30,0	-	48,0	-	160,0	
58	17-05-33-501-252-5	MUHAMMAD FARID GUSTIAWAN	62,0	40,0	37,5	-	56,0	-	195,5	
59	17-05-33-501-253-4	MUHAMMAD FIKRI RIZKIawan	76,0	42,0	22,5	-	74,0	-	214,5	
60	17-05-33-501-254-3	MUHAMMAD HASAN SAIFURRIZAL	74,0	48,0	25,0	-	68,0	-	215,0	
61	17-05-33-501-255-2	MUHAMMAD IRFAN SHIDQI	60,0	40,0	40,0	-	74,0	-	214,0	
62	17-05-33-501-256-9	SIFAK SAIFUDDIN AHMAD	76,0	22,0	30,0	-	66,0	-	194,0	
63	17-05-33-501-257-8	WILDAN MA'RUF NURWACHID	84,0	32,0	50,0	-	66,0	-	232,0	
64	17-05-33-501-258-7	ARIE MULIA PUTRI	60,0	42,0	22,5	-	70,0	-	194,5	
65	17-05-33-501-259-6	BADIK MUNAWAROH	60,0	28,0	37,5	-	42,0	-	167,5	
66	17-05-33-501-260-5	DITA AMARTINA YUNIARTHA	66,0	40,0	17,5	-	72,0	-	195,5	
67	17-05-33-501-261-4	ERA DWI JAYANTI	78,0	36,0	20,0	-	62,0	-	196,0	
68	17-05-33-501-262-3	FINITA AMADEA	66,0	34,0	30,0	-	78,0	-	208,0	
69	17-05-33-501-263-2	FIRDA IMRO'ATUZ ZUHRO	72,0	36,0	35,0	-	70,0	-	213,0	
70	17-05-33-501-264-9	HIDAYATUL HASANAH	70,0	46,0	37,5	-	52,0	-	205,5	
71	17-05-33-501-265-8	MAHYUDDINA ALMAS	90,0	36,0	20,0	-	70,0	-	216,0	
72	17-05-33-501-266-7	RIKA WAHYUNI	82,0	34,0	22,5	-	72,0	-	210,5	
73	17-05-33-501-267-6	RIMA HUSNIA NIKMATUSSAHIRO	78,0	68,0	35,0	-	86,0	-	267,0	

05 - JAWA TIMUR
 No. : 33 - KABUPATEN JEMBER
 Alamat : 501 - MA NEGERI JEMBER 1
 Alamat : Jl. Imam Bonjol 50 Jember

Program Studi : IPS
 Sub Rayon : 51
 NPSN : 20580291

NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN						JUMLAH NILAI	KET.
		BIN	ING	MAT	EKO	SOS	GEO		
3-17-05-33-501-268-5	SEKAR MAYANG WAHYUNING ILHAM	88,0	46,0	32,5	-	80,0	-	246,5	
3-17-05-33-501-269-4	SITI QOMARIYAH	64,0	32,0	40,0	-	58,0	-	194,0	
3-17-05-33-501-270-3	WIDYA LUCKY RISTANTI	62,0	36,0	35,0	-	50,0	-	183,0	
3-17-05-33-501-271-2	ANDIKA NURUL HUDA	78,0	58,0	52,5	-	80,0	-	268,5	
3-17-05-33-501-272-9	DWI HANDOKO	64,0	34,0	35,0	-	62,0	-	195,0	
3-17-05-33-501-273-8	FAISAL AKBAR FIRMANSYAH	76,0	54,0	30,0	-	90,0	-	250,0	
3-17-05-33-501-274-7	IKLIL MADJID MUDHOFFAR	70,0	36,0	37,5	-	72,0	-	215,5	
3-17-05-33-501-275-6	FARIS HUSNUTS TSABAT	74,0	22,0	25,0	-	66,0	-	187,0	
3-17-05-33-501-276-5	MOHAMMAD ADHI PRIYO SEMBODO	78,0	32,0	15,0	-	60,0	-	185,0	
3-17-05-33-501-277-4	MOHAMMAD ABDUL WAKIN	46,0	28,0	30,0	-	62,0	-	166,0	
3-17-05-33-501-278-3	MUHAMMAD ALIEF ARFIANSYAH	62,0	18,0	32,5	-	74,0	-	186,5	
3-17-05-33-501-279-2	SYAHRUL ZULMI RAMADHAN	80,0	36,0	30,0	-	80,0	-	226,0	
3-17-05-33-501-280-9	YUSUF DERMAWAN	74,0	38,0	27,5	-	70,0	-	209,5	
3-17-05-33-501-281-8	BELINDA ALIVIA	84,0	28,0	30,0	-	86,0	-	228,0	
3-17-05-33-501-282-7	DEWI CATUR PUJI RAHAYU	72,0	46,0	25,0	-	76,0	-	219,0	
3-17-05-33-501-283-6	DIA ANISA	58,0	38,0	25,0	-	62,0	-	183,0	
3-17-05-33-501-284-5	HASNA NIKMATUN AFIYAH	74,0	62,0	35,0	-	80,0	-	251,0	
3-17-05-33-501-285-4	ILMI INTAN PURNAMASARI	76,0	34,0	22,5	-	74,0	-	206,5	
3-17-05-33-501-286-3	SITI ISNAINATUL MUNAWAROH	70,0	26,0	30,0	-	60,0	-	186,0	
3-17-05-33-501-287-2	SZAFIRA AHZA	70,0	40,0	27,5	-	58,0	-	195,5	
3-17-05-33-501-288-9	YOLANITA ZAHARA	52,0	26,0	35,0	-	68,0	-	181,0	
3-17-05-33-501-289-8	ACHMAD RIZKI	64,0	22,0	35,0	-	72,0	-	193,0	
3-17-05-33-501-290-7	AYYUB ISHLAHUDDIN	88,0	64,0	45,0	-	70,0	-	267,0	
3-17-05-33-501-291-6	FERDY EGA SETIYAWAN	76,0	40,0	27,5	-	74,0	-	217,5	
3-17-05-33-501-292-5	HARVIAN BAGUS DEWANTARA	70,0	44,0	27,5	-	60,0	-	201,5	
3-17-05-33-501-293-4	MOHAMMAD TRI WIDYA WADID	50,0	30,0	20,0	-	68,0	-	168,0	
3-17-05-33-501-294-3	RINO FASHIHUL LISAN	70,0	30,0	30,0	-	66,0	-	196,0	
3-17-05-33-501-295-2	SYAUQI ABDULLAH	78,0	50,0	22,5	-	82,0	-	232,5	
3-17-05-33-501-296-9	AYUNDA MENTARI	66,0	44,0	32,5	-	66,0	-	208,5	
3-17-05-33-501-297-8	DINDA NAYLUL MUNA MS	74,0	48,0	37,5	-	66,0	-	225,5	
3-17-05-33-501-298-7	FARIN NUR AZIZAH	82,0	46,0	35,0	-	58,0	-	221,0	
3-17-05-33-501-299-6	HARISA AMALIA SAFITRI	72,0	34,0	37,5	-	64,0	-	207,5	
3-17-05-33-501-300-5	NUR IZZA FAUZIYAH	60,0	44,0	35,0	-	58,0	-	197,0	
3-17-05-33-501-301-4	NURUL DHIAN AL ISLAMIATI	80,0	44,0	30,0	-	68,0	-	222,0	
3-17-05-33-501-302-3	SAKINAH AYU DWI KURLIANA	84,0	44,0	37,5	-	74,0	-	239,5	
3-17-05-33-501-303-2	SOFIATUL HASANAH	68,0	34,0	35,0	-	58,0	-	195,0	
3-17-05-33-501-304-9	HILDA MAGHFIROH	74,0	34,0	50,0	-	-	78,0	236,0	
3-17-05-33-501-305-8	NOVA DANAR FAJAR	90,0	62,0	77,5	-	-	82,0	311,5	

05 - JAWA TIMUR
 No. : 33 - KABUPATEN JEMBER
 Alamat : 501 - MA NEGERI JEMBER 1
 Alamat : Jl. Imam Bonjol 50 Jember

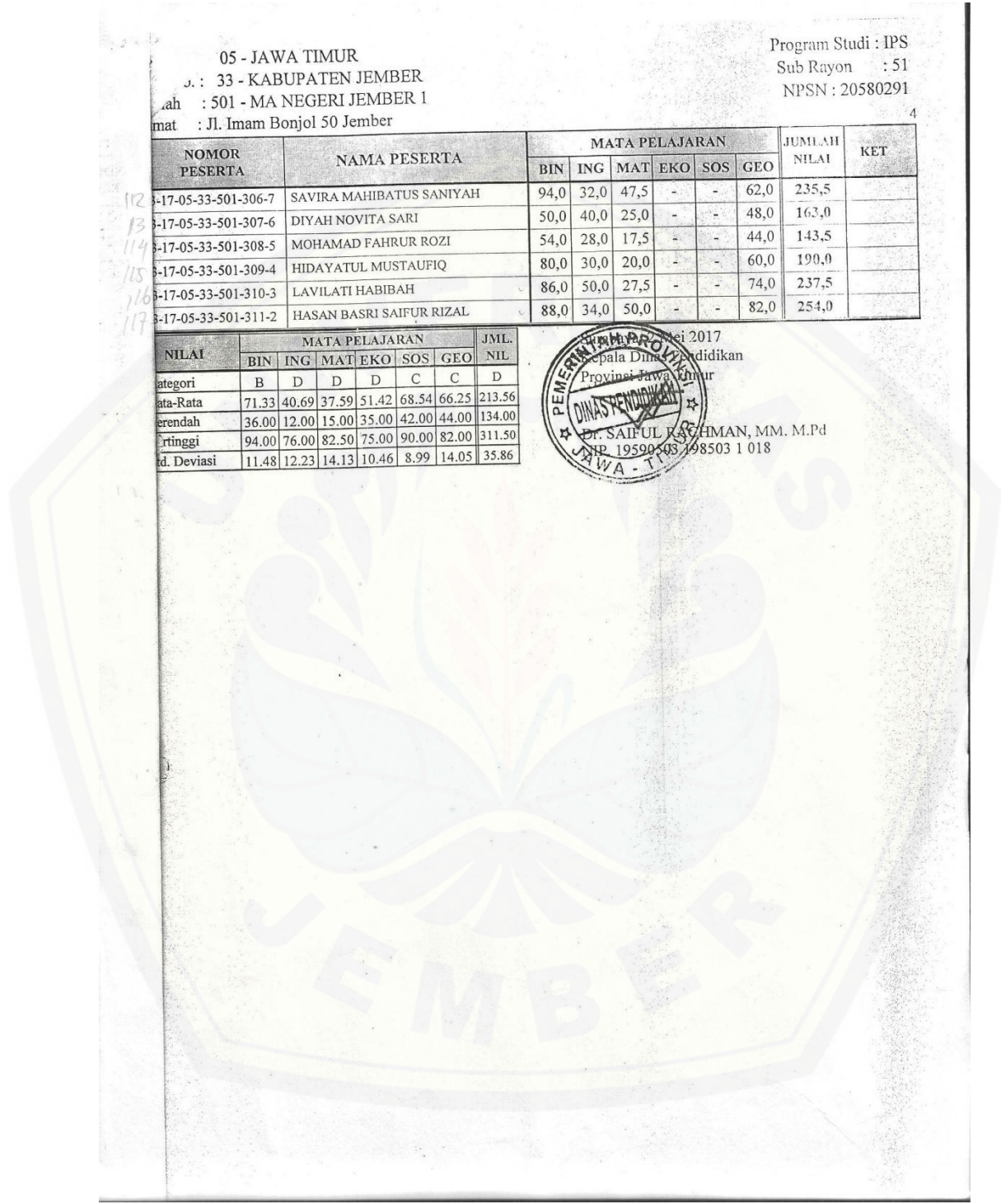
Program Studi : IPS
 Sub Rayon : 51
 NPSN : 20580291

NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN						JUMLAH NILAI	KET
		BIN	ING	MAT	EKO	SOS	GEO		
112-17-05-33-501-306-7	SAVIRA MAHIBATUS SANIYAH	94,0	32,0	47,5	-	-	62,0	235,5	
113-17-05-33-501-307-6	DIYAH NOVITA SARI	50,0	40,0	25,0	-	-	48,0	163,0	
114-17-05-33-501-308-5	MOHAMAD FAHRUR ROZI	54,0	28,0	17,5	-	-	44,0	143,5	
115-17-05-33-501-309-4	HIDAYATUL MUSTAUFIQ	80,0	30,0	20,0	-	-	60,0	190,0	
116-17-05-33-501-310-3	LAVILATI HABIBAH	86,0	50,0	27,5	-	-	74,0	237,5	
117-17-05-33-501-311-2	HASAN BASRI SAIFUR RIZAL	88,0	34,0	50,0	-	-	82,0	254,0	

NILAI	MATA PELAJARAN						JML. NIL
	BIN	ING	MAT	EKO	SOS	GEO	
Kategori	B	D	D	D	C	C	D
Rata-Rata	71.33	40.69	37.59	51.42	68.54	66.25	213.56
terendah	36.00	12.00	15.00	35.00	42.00	44.00	134.00
tinggi	94.00	76.00	82.50	75.00	90.00	82.00	311.50
sd. Deviasi	11.48	12.23	14.13	10.46	8.99	14.05	35.86



Dr. SAIFUL RACHMAN, MM. M.Pd
 NIP. 195904031985031018



LAMPIRAN K

REKAPITULASI DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK PIB

Rekapitulasi kehadiran peserta didik Program Intensif belajar
MAN 1 Jember
Tahun Ajaran 2016/2017

No.	NIK	Nama	September			Oktober			November			Desember			Januari			Februari			Total Masuk
			Masuk	Absen	Sakit	Masuk	Absen	Sakit	Masuk	Absen	Sakit	Masuk	Absen	Sakit	Masuk	Absen	Sakit	Masuk	Absen	Sakit	
1	17512	DIJIAN PUTRI PRATIWI	4			3		1	4			2			3			3			19
2	17521	REZA MARCHENA ERVANTI	4			4			4			2			3			4			21
3	17522	SAVIRA MAHERLINA SANJAH	4			4			4			1			3			3			19
4	17523	RY DEWI RETNO NINGRUM	4			4			3			2			2			4			19
5	17523	SITI LAHATI MUTMAINAH	4			3		1	3			1			2			4			18
6	17513	INA FARANA	4			4			4			2			3			3			20
7	17519	OKTIANA HAYATUL NUJUS SAFITRI	4			4			4			2			3			4			21
8	17500	DESSA NAUFAL HAKIM	4			4			3			2			3			4			20
9	17516	DULU KATJA	4			4			4			2			3			4			20
10	17514	HIDYA MAGHROH	4			3		1	3			2			3			4			18
11	17517	MELFAHIL JANNAH	4			3			3			2			3			4			19
12	17511	BEKI PRAMESTI	4			3		1	3			1			4			4			18
13	17509	AYU NUL MANNAH	4			4			4			2			3			4			20
14	17508	AINA FIELZIA FIRDAUS	4			4			4			2			3			4			20
15	17518	NOVA DANAR FAJAR	4			4			4			2			3			4			20
16	17525	WANDA DAMAR RAHAJU	4			4			4			2			3			4			21
17	17513	FIKRY AULIA NOVANTI	4			4			4			2			3			4			21
18	17499	ATHALLAH ASYAM BAHU HARJANTO	4			2		2	3			1			3			3			20
19	17506	MUHAMMAD HAQID ANWAR	4			3		1	4			2			3			4			16
20	17524	SOPHYA RAFLINDITA	4			4			3			2			3			4			21
21	17505	MUGHNAN FAROID	4			3		1	3			2			3			4			19
22	17501	HOFI HANNAN AR ROSYID	4			4			3			2			3			4			20
23	17502	M. RIVALDI	4			4			4			2			3			4			18
24	17498	ALIF LUKMAN H. YAS	4			3		1	3			2			3			4			17
25	17504	MOCH FERY ABDILLAH NUR FARH	4			4			4			1			3			4			20
26	17503	MOCH ACHVIAN SAFAYAT	4			3		1	3			2			3			4			19
27	17497	AHMAD HARIS AMIRULLAH	4			4			4			2			3			4			20
28	17507	MUHAMMAD HOQI MUBAIDILLAH	3			4			4			2			3			3			19
29	17526	YONDA DESWI RAMADHANYA	4			4			3			1			3			4			19
30	17550	HIDAYATUL HASANAH	4			4			4			2			3			4			21
31	17553	RIKA WAHYUNI	4			4			4			2			3			4			18
32	17554	RIMA HUSNIA NIKMATUSSAHIRO	4			3		1	3			1			3			4			20
33	17546	DYAH NOVITA SARI	4			4			4			2			3			4			19
34	17547	ERA DWIJAYANTI	4			3		1	4			2			3			4			19
35	17558	YUNI AMALIA RIZKI SYAEWANDA	4			4			3			1			3			4			20
36	17527	WIDYA LUCKY RISTANTI	4			4			2			2			3			4			19
37	17528	ARIEGA NUR RAHMANTO	4			4			2			1			3			4			20
38	17556	SITI QOMARIYAH	4			4			3			2			3			4			19
39	17552	NABILA ZAINULLAILIYAH PUTRI	4			4			3			2			3			4			20
40	17551	MAHYUDDINNA ALMAS	4			4			4			1			3			4			19
41	17545	IDITA AMARTINA YUNIARTHA	4			4			4			2			3			4			19
42	17529	BISMA WIDYA TAMA	4			3		1	3			2			3			4			20
43	17548	FINITA AMADEA	4			4			4			2			3			4			18
44	17541	ADILLA NURI IZZA AFIDATI	4			4			4			2			3			4			20
45	17527	ARMAH HIBIDIAH SANTOSO	4			4			3			1			3			4			19
46	17532	MUHAMMAD NASIKHIDDIN	4			4			4			2			3			4			20

47	17537	MUHAMMAD IRFAN SUDDI	4						3			2				3			4			20
48	17555	SEGAR MANG WAKUNING ILHAM	4						3		1					3			4			17
49	17538	MUHAMMAD HASSAN SAULURRIZAL	4						3			2				3			4			19
50	17538	SIYAK SAUFUDIN AMAD	4						4			2				2			4			20
51	17531	MUHAMMAD ABUL YAQIN	4						4							3			4			20
52	17549	FIRDAUNRO ATUZZUHRU	4						3			2				3			3			19
53	17542	ACHMADIA PUTRI	4						4			2				3			4			21
54	17553	MUHAMMAD NURWACHID	4						3			2				3			4			20
55	17539	MORLE FEBRIADLI	4						4			2				3			4			20
56	17530	MORLE FEBRIADLI	4						4			2				3			3			20
57	17543	BAJAL MUNAWAROH	4						2		2					3			3			17
58	17535	MUHAMMAD FIKRI RIKLIWAN	4						2			2				3			4			20
59	17534	MUHAMMAD FARID GUSTAWAN	4						3		1					3			4			20
60	17561	FABIAL ANBAR FIRMANSYAH	4						3		1					3			3			20
61	17585	NUR HAKIMAH FIRDAUS	4						4			2				3			3			18
62	17564	INDRA PRASETYO	4						4			2				2			3			18
63	17576	DIA ANISA	4						4			2				3			4			20
64	17570	MUHAMMAD ALIEF ARFIANSYAH	3						3		1					3			4			30
65	17559	ANDIKA NURUL HUDA	4						4			2				3			3			17
66	17581	ILMIN NAFIATUS TSALASA	4						4			2				3			4			21
67	17572	YUSUF DERMAWAN	4						4			2				3			4			30
68	17565	M. FARIS HUSNUTS TSABAT	4						4			2				3			3			17
69	17571	SYAHRUL ZULMI RAMADHAN	3						4			1				3			4			20
70	17579	HIDAYATUL MUSTAUFIQ	4						4			2				3			4			20
71	17583	LAVILATH HABIBAH	4						4			2				3			4			19
72	17574	BELUNDA ALIYA	4						3			2				3			4			19
73	17577	FASOCHATUL ILMAH	4						3		1					3			4			17
74	17582	JIHAN ADLIA NOFALA	3						4			2				3			4			17
75	17586	SITI ISNAINATUL MUNAWAROH	4						4			2				3			4			21
76	17578	HASNA NIKMATUN AFIYAH	4						4			2				3			4			20
77	17566	MUHAMMAD ADHI PRYO SEMBODO	3						3		1					3			2			15
78	17560	DWI HANDOKO	4						4			2				3			4			18
79	17569	MUHAMMAD AHSAN FIRDAUS	3						4			2				3			4			19
80	17587	SZAFIRA AHZA	3						4			2				3			4			20
81	17575	DEWI CATUR PUJI RAHAYU	4						4			2				3			4			20
82	17568	MUHAMMAD ABDUL WAKIN	4						4			2				3			4			17
83	17580	ILMI INTAN PURNAMAASARI	4						4			2				3			4			20
84	17588	YOJANITA ZAHARA	4						3			2				3			4			19
85	17584	NANDA FARIDATUL HASANAH	4						4			2				3			4			19
86	17573	AUVAL WIDAT	3						4			2				3			4			19
87	17562	IKLIL MADJID MUDHOFFAR	4						4			2				3			4			20
88	17567	MUHAMMAD FAHRUR KOZI	4						3		1					3			4			17
89	17610	INTAN ANDRIYANI PERMADI	4						4			2				3			4			20
90	17618	SOPHATUL HASANAH	4						4			2				3			4			21
91	17611	JAHRUTUN NAFIAH	4						3		1					3			4			16
92	17606	DHEA ANGGITA PERMATASARI	4						4			2				3			4			4
93	17594	BAKUS GHANI WICAKSONO	3						4			2				3			4			19
94	17616	SAKINAH AYU DWIK URJIANA	4						3		1					3			4			18
95	17609	HARISA AMALIA SAFITRI	4						4			2				3			4			20
96	17598	M. ASRORUL MUHIBBIN	4						2		2					3			3			17
97	17608	FARIN NUR AZIZAH	4						4			2				3			4			21
98	17614	NURUL DHIAN AL ISLAMIAH	4						4			2				3			4			19

LAMPIRAN L

DAFTAR PESERTA DIDIK DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jl. Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, Kotak Pos 168 Jember
E-mail: man1ember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

DAFTAR SEMENTARA NAMA SISWA KLS XII MAN 1 JEMBER TP 2016 / 2017
LULUS KE BERBAGAI PERGURUAN TINGGI TERAKREDITASI

NO	NAMA SISWA	KLS 12	NAMA PROGRAM STUDI	PERGURUAN TINGGI	N / S	JALUR	KET 1
1	ATIKA HUMANIA AS'AD	AGM	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
2	DAUD TOFANI	AGM	HUKUM KELUARGA	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
3	DENI SETYAWAN	AGM	PAI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
4	FAIZATUL ULA FITRIYAH	AGM	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
5	IZMATUR RIZQY NB.	AGM	HUKUM EKONOMI SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
6	JIHAD RAVIDA PUTRI	AGM	PEND BAHASA ARAB	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
7	LAILA ZAINURI ZAINI	AGM	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	MANDIRI PTKIN	
8	MAULIDIA HARUM ADIBAH	AGM	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
9	MOHAMMAD FERDIWAN	AGM	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
10	MUGNI FAWARID	AGM	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	MANDIRI PTKIN	
11	MUHAMMAD FIKRI ATHAYA	AGM	HUKUM KELUARGA	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
12	PRADEVI AYU MEILAWATI	AGM	PAI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
13	PUSPITHA IKA SAFITRI	AGM	PEND BAHASA ARAB	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
14	TIRTO LUQMANUL HAKIM	AGM	PEND BAHASA ARAB	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
15	VIKI BAHRULLOH	AGM	EKONOMI SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
16	WILDAN YUSTISI	AGM	EKONOMI SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
17	ZAKIYAH ILMA AHMAD	AGM	MUAMALAH	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
18	NUR FIKA DURI	AGM	HUKUM KELUARGA	UIN MALANG	N	SPAN PTKIN	
19	PUTRI WULAN SARI	AGM	HUKUM BISNIS SYARIAH	UIN MALANG	N	SPAN PTKIN	
20	UWLY IFFAT ARIFIN AH	AGM	PEND AGAMA ISLAM	UIN MALANG	N	SPAN PTKIN	
21	ROSYADA AL FUADA	AGM	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	UIN SUKA YOGYAKARTA	N	UJIAN MANDIRI	
22	ZAQIL WIDAD	AGM	AL AKHWAL AKHSYASIAH	UIN SUKA YOGYAKARTA	N	UM PTKIN	
23	ULFATUS SOIMAH	AGM	SASTRA INDONESIA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
24	ZAKIYAH ILMA AHMAD	AGM	AKUNTANSI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
25	MAULIDYA KAMILATUS SOLEHA	AGM	MANAJEMEN	UNMUH JEMBER	S	UJIAN MANDIRI	
26	ACHMAD NAUFAL LUTFIANTO	BHS	PAI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
27	M. BADRUSALAM ROBIETH	BHS	HUKUM KELUARGA	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
28	MIFTAHUL ZAHRO	BHS	PGMI	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
29	AINUN FARADILA	BHS	D3 BAHASA INGGRIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	PMDK PN	
30	NOVITA WULAN NAHARI	BHS	D3 MANAJ AGRIBISNIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMP	
31	REGA AHMAD ILHAMUDDIN AK	BHS	D4 TEKNIK INFORMATIKA	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMP	
32	MEGI FEBRIANTI MADANI	BHS	S1. ILMU KEPERAWATAN	STIKES DR SUBANDI JBR	S	UTUL	
33	LIA ADIBA NURONIAH	BHS	PEND. BHS JEPANG	UB	N	SNMPTN	
34	PRICYLIA WULANDA ALFIANTI	BHS	SASTRA JEPANG	UB	N	SNMPTN	BM
35	WILDAN FAJRUH FALAH	BHS	AKUNTANSI	UIN MALANG	N	SNMPTN	
36	NILA SUR'ATUS SA'ADAH	BHS	F POK	UNESA	N	UJIAN MANDIRI	
37	VINNA INTIFADHAH	BHS	PEND SENI RUPA	UNIV. NEGERI YOGYAKARTA	N	SBMPTN	
38	RIZKY LAILA SUROYAH	BHS	SASTRA JEPANG	UNIVERSITAS AIRLANGGA	N	SNMPTN	BM
39	BEFI FIRDINA HALIM	BHS	PEND. BHS INDONESIA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
40	DIANA RUSDI	BHS	PG PAUD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
41	HIBATUR RAHMANIAH	BHS	PG PAUD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
42	IFFATUSY SYARIFAH MN.	BHS	PG PAUD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
43	M. AINUL YAQIN	BHS	PENDIDIKAN BHS INGGRIS	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
44	M. IZZA YUSTITO	BHS	PENDIDIKAN EKONOMI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
45	NAUFALIN FIRDANIYAH	BHS	PENDIDIKAN BHS INGGRIS	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
46	SOFIE MAHMUDAH	BHS	SASTRA INDONESIA	UNIVERSITAS UDAYANA	N	SBMPTN	
47	DELIYA ROSADIANA DM	BHS	PENDIDIKAN BHS INDONESIA	UNMUH JEMBER	S	UJIAN MANDIRI	
48	AISYAH PUTRI B. MAHFUD	P1	EKONOMI SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
49	CINTIYA DWI PUTRI MAYA	P1	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
50	DEWI INTAN PUSPITA	P1	ILMU HADIS	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
51	GHOFRU EFENDI	P1	PERBANKAN SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
52	HAPPY FIRDA NURIL	P1	TADRIS MATEMATIKA	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
53	IMAM NASUKHA	P1	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
54	NAFI'ATUL MASRUROH	P1	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
55	RIVI FIQI FARHATIN	P1	BP ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
56	VIAUNILAH NELTA JAYA	P1	TADRIS BIOLOGI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
57	MUHAMMAD DANIAL WATONI	P1	D3 PROD TANAMAN PERKEBUNAN	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMP	
58	NURIL KARIMAH	P1	D4 REKAM MEDIK	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMP	
59	YUSRIL FAHMI AL FAIZI	P1	D4 TEKNIK INFORMATIKA	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMP	BM
60	DEVI YUSTIKA	P1	PENDIDIKAN FSIKA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
61	ERLINA DWI NAHDZIFAH	P1	SISTEM INFORMASI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
62	FIKY DWIJAYA	P1	TEKNIK PERTANIAN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
63	QURROTUL A'YUN	P1	PENDIDIKAN MATEMATIKA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
64	QUTROTUL ANI	P1	PENDIDIKAN MATEMATIKA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM

NO	NAMA SISWA	KLS 12	NAMA PROGRAM STUDI	PERGURUAN TINGGI	N / S	JALUR	KET 1
1	ATIKA HUMANIA AS'AD	AGM	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
2	DAUD TOFANI	AGM	HUKUM KELUARGA	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
3	DENI SETYAWAN	AGM	PAI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
4	FAIZATUL ULA FITRIYAH	AGM	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
5	IZMATUR RIZQY NB.	AGM	HUKUM EKONOMI SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
6	JIHAD RAVIDA PUTRI	AGM	PEND BAHASA ARAB	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
7	LAILA ZAINURI ZAINI	AGM	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	MANDIRI PTKIN	
8	MAULIDIA HARUM ADIBAH	AGM	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
9	MOHAMMAD FERDIAWAN	AGM	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
10	MUGNI FAWARID	AGM	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	MANDIRI PTKIN	
11	MUHAMMAD FIKRI ATHAYA	AGM	HUKUM KELUARGA	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
12	PRADEVI AYU MEILAWATI	AGM	PAI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
13	PUSPITHA IKA SAFITRI	AGM	PEND BAHASA ARAB	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
14	TIRTO LUQMANUL HAKIM	AGM	PEND BAHASA ARAB	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
15	VIKI BHRULLOH	AGM	EKONOMI SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
16	WILDAN YUSTISI	AGM	EKONOMI SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
17	ZAKIYAH ILMA AHMAD	AGM	MUAMALAH	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
18	NUR FIKA DURI	AGM	HUKUM KELUARGA	UIN MALANG	N	SPAN PTKIN	
19	PUTRI WULAN SARI	AGM	HUKUM BISNIS SYARIAH	UIN MALANG	N	SPAN PTKIN	
20	UWLY IFFAT ARIFIN AH	AGM	PEND AGAMA ISLAM	UIN MALANG	N	SPAN PTKIN	
21	ROSYADA AL FUADA	AGM	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	UIN SUKA YOGYAKARTA	N	UJIAN MANDIRI	
22	ZAQIL WIDAD	AGM	AL AKHWAL AKHSYASIAH	UIN SUKA YOGYAKARTA	N	UM PTKIN	
23	ULFATUS SOIMAH	AGM	SASTRA INDONESIA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
24	ZAKIYAH ILMA AHMAD	AGM	AKUNTANSI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
25	MAULIDYA KAMILATUS SOLEHA	AGM	MANAJEMEN	UNMUH JEMBER	S	UJIAN MANDIRI	
26	ACHMAD NAUFAL LUTFIANTO	BHS	PAI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
27	M. BADRUSSALAM ROBIETH	BHS	HUKUM KELUARGA	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
28	MIFTAHUL ZAHRO	BHS	PGMI	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
29	AINUN FARADILA	BHS	D3 BAHASA INGGRIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	PMOK PN	
30	NOVITA WULAN NAHARI	BHS	D3 MANAJ AGRIBISNIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
31	REGA AHMAD ILHAMUDDIN AK	BHS	D4 TEKNIK INFORMATIKA	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
32	MEGI FEBRIANTI MADANI	BHS	S1. ILMU KEPERAWATAN	STIKES DR SUBANDI JBR	S	UTUL	
33	LIA ADIBA NURONIAH	BHS	PEND. BHS JEPANG	UB	N	SNMPTN	
34	PRICLYIA WULANDA ALFIANTI	BHS	SASTRA JEPANG	UB	N	SNMPTN	BM
35	WILDAN FAJRUL FALAH	BHS	AKUNTANSI	UIN MALANG	N	SNMPTN	
36	NILA SUR'ATUS SA'ADAH	BHS	F POK	UNESA	N	UJIAN MANDIRI	
37	VINNA INTIFADDAH	BHS	PEND SENI RUPA	UNIV. NEGERI YOGYAKARTA	N	SBMPTN	
38	RIZKY LAILA SUROYAH	BHS	SASTRA JEPANG	UNIVERSITAS AIRLANGGA	N	SNMPTN	BM
39	BEFI FIRDINA HALIM	BHS	PEND. BHS INDONESIA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
40	DIANA RUSDI	BHS	PG PAUD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
41	HIBATUR RAHMANIAH	BHS	PG PAUD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
42	IFFATUSY SYARIFAH MN.	BHS	PG PAUD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
43	M. AINUL YAQIN	BHS	PENDIDIKAN BHS INGGRIS	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
44	M. IZZA YUSTITO	BHS	PENDIDIKAN EKONOMI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
45	NAUFALIN FIRDANIYAH	BHS	PENDIDIKAN BHS INGGRIS	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
46	SOFIE MAHMUDAH	BHS	SASTRA INDONESIA	UNIVERSITAS UDAYANA	N	SBMPTN	
47	DELIYA ROSADIANA DM	BHS	PENDIDIKAN BHS INDONESIA	UNMUH JEMBER	S	UJIAN MANDIRI	
48	AISYAH PUTRI B. MAHFUD	P1	EKONOMI SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
49	CINTIYA DWI PUTRI MAYA	P1	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
50	DEWI INTAN PUSPITA	P1	ILMU HADIS	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
51	GHOFR EFENDI	P1	PERBANKAN SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
52	HAPPY FIRDA NURIL	P1	TADRIS MATEMATIKA	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
53	IMAM NASUKHA	P1	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
54	NAFI'ATUL MASRURUH	P1	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
55	RIVI FIQI FARHATIN	P1	BP ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
56	VIAUNILLAH NELTA JAYA	P1	TADRIS BIOLOGI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
57	MUHAMMAD DANIAL WATONI	P1	D3 PROD TANAMAN PERKEBUNAN	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
58	NURIL KARIMAH	P1	D4 REKAM MEDIK	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
59	YUSRIL FAHMI AL FAIZI	P1	D4 TEKNIK INFORMATIKA	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	BM
60	DEVI YUSTIKA	P1	PENDIDIKAN FISIKA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
61	ERLINA DWI NAHZIFAH	P1	SISTEM INFORMASI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
62	FIKY DWIJAYA	P1	TEKNIK PERTANIAN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
63	QURROTUL A'YUN	P1	PENDIDIKAN MATEMATIKA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
64	QUTROTUL AINI	P1	PENDIDIKAN MATEMATIKA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM

133	FATKHURROCHIM	P4	MANAJEMEN	UIN MALANG	N	SBMPTN	
134	RIZALDI AFKAHUL RACHMAN	P4	MATEMATIKA	UIN MALANG	N	SNMPTN	
135	PUTRI GALUH NINGTIAZ	P4	PGSD	UM	N	UJIAN MANDIRI	
136	AFIFAH NADA NABILA	P4	PENDIDIKAN BIOLOGI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
137	AUFA URWATUL W	P4	MANAJEMEN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
138	FANDI SUGANDA RAHMATULLAH	P4	AGROEKOTEKNOLOGI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
139	FENY RAHMA MAULIDIA	P4	PENDIDIKAN BIOLOGI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
140	GALUH LAILATUL FITRIANI	P4	PENDIDIKAN GEOGRAFI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
141	INDANA ZULFA	P4	PEND. BHS INDONESIA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
142	INTI NUR TIRTA PRATIWI	P4	PENDIDIKAN GEOGRAFI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
143	LATUFATUZ ZAHROKH	P4	PENDIDIKAN FISIKA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
144	SHANTI YUNIAR RAHMAWATI	P4	PENDIDIKAN IPA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN	
145	MARETA ALIFANI SANDRA DEWI	P4	MANAJEMEN	UNMUH JEMBER	S	UJIAN MANDIRI	
146	SHINDI BELLA ANISA	P4	PGSD	UT	N	UTUL	
147	HILYATUR ROFIQOH	P4 TH LALU	SISTEM INFORMASI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
148	ANA NOVIANTI BAQIATUS S.	P5	TADRIS MATEMATIKA	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
149	LULUK AZIZAH	P5	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
150	M. TAUFIQUR ROFI'IN	P5	PAI	IAIN JEMBER	N		
151	NIAR LAILA NINGRUM	P5	MANAJ. PENDIDIKAN ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
152	EFI PERMATASARI	P5	D3 MANAJEMEN AGRIBISNIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	PMDK PN	
153	KAMILIA ROFIDA R.	P5	D4 TEKNIK PROD TANAMAN PANGA	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
154	MITA WAHYUNI	P5	D4 BUDIDAYA TAN PERKEB	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	PMDK PA	
155	QURROTULAINI	P5	D3 BAHASA INGGRIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
156	WULAN QUR'ANI AZIZA	P5	AKUNTANSI	UB	N	SNMPTN	
157	KHANZA SYADIA DARAVIT	P5	PSIKOLOGI	UIN MALANG	N	SBMPTN	
158	SAYIDATI ZAHRO'A BI NABILA	P5	PENDIDIKAN GEOGRAFI	UNESA	N	UJIAN MANDIRI	
159	AHMAD DIANTAMA AG.	P5	TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
160	ENI NURUL KURNIA	P5	PENDIDIKAN IPA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
161	ERLINA AYU NUR HAFIFA	P5	TEKNIK SIPIL	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
162	GEBY NANDITA CAHYANING PRATIWI	P5	PROTEKSI TANAMAN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN	
163	IVA ANISHATUS ZHROL LAYLI	P5	PEND. BAHASA INDONESIA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
164	KAMILIAH HAMDAN	P5	PEND BIOLOGI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
165	MOH. ABDUH WAFI	P5	PENDIDIKAN FISIKA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
166	MUHAMMAD ALFIN MAULANA	P5	ILMU KEPERAWATAN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
167	ADILLA FAULINA	P5	PENDIDIKAN MATEMATIKA	UNMUH JEMBER	S	PMDK	
168	NILA DURETUL MA'NUNAH	P5	PSIKOLOGI	UNMUH JEMBER	S	UJIAN MANDIRI	
169	ZAYNATI SALIMAH	P5TH16	PENDIDIKAN IPA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
170	AYU MUTMAINNAH	S1	TADRIS BHS INGGRIS	IAIN JEMBER	N	MANDIRI PTKIN	
171	ALIF LUKMAN ILYAS	S1	D3 MANAJ AGRIBISNIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
172	M. HAFID ANWAR	S1	D3 MANAJ AGRIBISNIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
173	MUHAMMAD HAFID ANWAR	S1	D3 MANAJEMEN AGRIBISNIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	PMDK PN	
174	SOFIA RAFLINDINTA	S1	D3 BAHASA INGGRIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
175	DEMAS NAUFAL HAKIM	S1	MANAJEMEN	UB	N	SNMPTN	
176	FIKKY AULIA NOVIANTI	S1	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	UB	N	SELMA UB	
177	REZA MARCHELLINA E	S1	PEND. BHS INDONESIA	UB	N	SBMPTN	
178	AINIA FIELZIA FIRDAUS	S1	PSIKOLOGI	UIN SUKA YOGYAKARTA	N	SBMPTN	
179	AHMAD HARIS AMIRULLAH	S1	PENDIDIKAN SEJARAH	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
180	ATHALLAH ASYAM BAHY HRY	S1	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
181	BEKTI PRAMESTI	S1	MANAJEMEN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
182	HOFI HANAN AR	S1	PENDIDIKAN SEJARAH	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
183	INA FAJRIYANA	S1	PEND. BHS INDONESIA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
184	MIFTAHUL JANNAH	S1	PENDIDIKAN EKONOMI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
185	MOCH. FERY ABDILLAH NF.	S1	PENDIDIKAN GEOGRAFI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
186	MOH. HAFID ANWAR	S1	AGRIBISNIS	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
187	NOVA DANAR FAJAR	S1	ILMU ADMINISTRASI BISNIS	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
188	OKTAVIANA HAYATUN N S	S1	ILMU KESEIAHTERAAN SOSIAL	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
189	SAVIRA MUHIBATUS SANIYAH	S1	PENDIDIKAN EKONOMI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
190	ERA DWI JAYANTI	S2	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
191	MUH. NASIKHUDIN	S2	PERBANKAN SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
192	SIFAK SAIFUDDIN AHMAD	S2	MUAMALAH	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
193	YUNI AMALIA RIZKI	S2	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
194	AHMAD HIBDIAH SANTOSO	S2	D4 MESIN OTOMOTIF	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	BM
195	M. IRFAN SHIQOJ	S2	D3 MANAJ. AGRIBISNIS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	PMDK PA	
196	SEKAR MAYANG WAHYUNING I.	S2	PENDIDIKAN TATA BUSANA	UM	N	UJIAN MANDIRI	

197	ADILLA NURI IZZA AFIDATI	S2	PGSD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
198	ARI EGA NUR RAHMANTO	S2	MANAJEMEN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
199	DIYAH NOVITA SARI	S2	ILMU HUKUM	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
200	FINITA AMADEA	S2	KESEJAHTERAAN SOSIAL	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	YBS
201	FIRDA IMROATUZ ZAHRO	S2	AKUNTANSI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
202	RIKA WAHYUNI	S2	PG PAUD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
203	RIMA HUSNIA NIKMATUSSAHIRO	S2	PGSD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
204	WILDAN MA'RUF NURWAHID	S2	ILMU HUKUM	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
205	MUHAMMAD FIKRI RIZKIAWAN	S2	ILMU KOMUNIKASI	UNMUH JEMBER	S	PMDK	
206	DEWI CATUR PUJI RAHAYU	S3	TADRIS IPS	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
207	FASOCHATUL ILMAH	S3	PG PAUD	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
208	IKLIL MAJID MUDOFAR	S3	MANAJ PENDIDIKAN ISLAM	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
209	ILMI INTAN PURNAMASARI	S3	PGMI	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
210	M. ADHI PRIYO SEMBODO	S3	KPI	IAIN JEMBER	N	MANDIRI IAIN	
211	SZAFIRA AHZA	S3	PG PAUD	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
212	ANDIKA NURUL HUDA	S3	D4 TEKNIK PRODUKSI BENIH	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN 2	
213	BELINDA ALIVIA	S3	D4 KEPERAWATAN LAWANG	POLTEKES MALANG	N	UTUL	
214	ILMIN NAFIATUS TSALASA	S3	PENDIDIKAN IPS	UIN MALANG	N	SNMPTN	
215	YOLANITA ZAHARA	S3	PENGEM MASY ISLAM	UIN SUKA YOGYAKARTA	N	UM PTKIN	
216	FAISAL AKBAR FIRMANSYAH	S3	PEND BAHASA INDONESIA	UM	N	MANDIRI UM	
217	MUHAMMAD AHSAN FIRDAUS	S3	AKUNTANSI	UNIVERSITAS AIRLANGGA	N	SBMPTN	
218	HASNA NIKMATUN AFYAH	S3	ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
219	HIDAYATUL MUSTAUFIQ	S3	ILMU SEJARAH	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN	
220	JIHAN ADILIA NOFALA	S3	PGSD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
221	LAVILATI HABIBAH	S3	PGSD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
222	YUSUF DARMAWAN	S3	TEKNIK MESIN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
223	NUR HAKIMAH	S3	PSIKOLOGI	UNMUH JEMBER	S	PMDK	
224	ACHMAD RIZKI	S4	PMI	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
225	AYUNDA MENTARI	S4	TADRIS IPS	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
226	BAGUS GHANI	S4	BP ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
227	FARIN NUR AZIZAH	S4	TADRIS IPS	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
228	INTAN ANDRIYANI PERMADI	S4	PERBANKAN SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
229	JAHROTUN NAFIAH	S4	PAI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
230	LEVIA MEILANI PUTRI	S4	EKONOMI SYARIAH	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
231	M. ASRORUL MUHIBBIN	S4	PEND AGAMA ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
232	RINO FASHIHUL	S4	SEJARAH PERADABAN ISLAM	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
233	SAKINAH AYU DWI KURLIA	S4	HUKUM TATA NEGARA	IAIN JEMBER	N	SPAN PTKIN	
234	SOFIATUL HASANAH	S4	PGMI	IAIN JEMBER	N	UM PTKIN	
235	FERDI EGA SETIAWAN	S4	D4 MANAJ BISNIS UNGGAS	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	N	UMPN	
236	HARVIAN BAGUS	S4	MANAJEMEN	STIE MANDALA JEMBER	S	SBMPTBR	
237	HARISA AMALIA SAFITRI	S4	HUKUM KELUARGA	UIN MALANG	N	SPAN PTKIN	
238	ZAKIYAH UMMUL WAFA	S4	PENDIDIKAN IPS	UIN MALANG	N	SBMPTN	
239	AHMAD FAUZAN KURNIAWAN	S4	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	UIN SN AMPEL SURABAYA	N	SPAN PTKIN	
240	HASAN BASRI	S4	PENDIDIKAN GEOGRAFI	UM	N	SBMPTN	
241	AYYUB ISLAHUDIN	S4	PENDIDIKAN SEJARAH	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	
242	DHEA ANGGITA PERMATASARI	S4	PENDIDIKAN SEJARAH	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN	
243	DINDA NAYLUL MUNA MS.	S4	ILMU HUKUM	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
244	NUR IZZA FAUZIYAH	S4	PGSD KAMPUS BWS	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
245	PUNDHI RAHMAN HAKIM	S4	TELEVISI DAN FILM	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
246	SALSABILA DEA KALISTA	S4	AKUNTANSI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTBR	
247	SYAUQI ABDULLAH	S4	PGSD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SBMPTN	BM
248	ANGGA PRASETYO ADI PUTRA	S4	MANAJEMEN	UNMUH JEMBER	S	PMDK	
249	NURUL DIAN AL ISLAMATI	S4	ILMU HUKUM	UNMUH JEMBER	S	PMDK	

Mengetahui,
Kepala,
Anwaruddin
Anwaruddin
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
WILAYAH ALYUMATUL
KASUPATEN JEMBER

SUMBER : BK MAN 1 JEMBER bekerja sama dg berbagai pihak
Up date Sampai dengan 12 Agustus 2017

BM = BIDIKMISI

Jember, 12 Agustus 2017
Pangolah Data,
Aglis Suyatno
Aglis Suyatno

Catatan : Mohon koreksinya
jika terdapat kesalahan.

249/342 X 100% =
72,80%

LAMPIRAN M

FOTO PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti melakukan wawancara kepada koordinator program intensif belajar MAN 1 Jember





Gambar 2. Peneliti melakukan wawancara kepada guru program intensif belajar di MAN 1 Jember





Gambar 3. Peneliti melakukan wawancara dengan alumni peserta didik MAN 1 Jember 2016/2017



Gambar 4. Aktivitas pembelajaran program intensif belajar kelas XII IPS

LAMPIRAN N

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0519/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Observasi

20 JAN 2017

Yth. Kepala MAN 1 Jember
di Kabupaten Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan
Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Ika Kusniatun Kasanah
NIM	: 130210301052
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Observasi
di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan
bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan I
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP.19640123 199512 1 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **5202** UN25.1.5/LT/2017
Lampiran
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

07 AUG 2017

Yth. Kepala MAN 1 Jember
Di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : IKA KUSNIATUN KASANAHA
NIM : 130210301052
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin dengan judul: "Implementasi Program Intensif Belajar untuk Menghadapi Ujian pada Kelas XII IPS di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



D. Suratno, M.Si.
NIP. 19670625 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, PO Box 168 Jember
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 1117 /Ma.13.73/PP.00.06/ 03... /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs. Anwaruddin, M.Si
NIP : 196508121994031002
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MAN 1 Jember
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : IKA KUSNIATUN KASANAHA
NIM : 130210301052
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : FKIP UNEJ

Benar – benar telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Dengan Judul “ *Implementasi program intensif belajar untuk menghadapi ujian pada kelas XII IPS di MAN 1 Jember tahun Ajaran 2016/2017* ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Agustus 2017

Kepala Madrasah


ANWARUDDIN



LAMPIRAN O

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Ika Kusniatun Kasanah
NIM/ Angkatan : 130210301052/ 2013
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Implementasi Program Intensif Belajar Untuk Menghadapi
Ujian Nasional Kelas XII IPS Di MAN 1 Jember Tahun
Ajaran 2016/2017
Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	6 Apr 2017	Judul	
2.	Kamis, 13 Apr 2017	Bab 1	
3.	Selasa, 18 Apr 2017	Bab 1, bab 2	
4.	Jum'at, 28 Apr 2017	Bab 2, bab 3	
5.	Senin, 8 Mei 2017	Bab 2, bab 3	
6.	Kamis, 8 Juni 2017	Bab 3	
7.	Senin, 12 Juni 17	Bab 3	
8.	Kamis, 15 Juni 17	Acc Seminar	
9.	Kamis, 16 Nop 17	Bab 4,5	
10.	Rabu, 13 Des 2017	Bab 4,5	
11.	Rabu, 17 Jan 2017	Bab 4,5	
12.	Kamis, 25 Jan 2017	Bab 4,5	
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Ika Kusniatun Kasanah
NIM/ Angkatan : 130210301052/ 2013
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Implementasi Program Intensif Belajar Untuk Menghadapi
Ujian Nasional Kelas XII IPS di MAN 1 Jember Tahun
Ajaran 2016/2017
Pembimbing II : Dr. Sukidin, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Kamis, 6-09-17	Judul	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 13-09-17	Bab 1	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis, 20-09-17	Bab 1	<i>[Signature]</i>
4.	Selasa, 09-05-17	Bab 2, 3	<i>[Signature]</i>
5.	Kamis, 08-06-17	Bab 2, 3	<i>[Signature]</i>
6.	Senin, 12-06-17	Bab 3	<i>[Signature]</i>
7.	Jumat, 16-06-17	Bab 3	<i>[Signature]</i>
8.	Selasa, 11-07-17	Acc seminar	<i>[Signature]</i>
9.	Senin, 22-01-18	Bab 4, 5	<i>[Signature]</i>
10.	Senin, 29-01-18	Bab 4, 5	<i>[Signature]</i>
11.	Kabu, 21-03-18	Bab 4, 5	<i>[Signature]</i>
12.			
13.			Acc 2/4
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

LAMPIRAN P**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Ika Kusniatun Kasanah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 10 Maret 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Misdi
 - b. Ibu : Sumiati
6. Alamat Jember : Jl. Halmahera 3 No. 10, Jember
7. Alamat Asal : Dusun Sekadalan RT. 12 RW. 02, Desa Kediren, Kec. Lembeyan, Kab. Magetan.

B. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	RA Nurul Dholam Kediren	Magetan	2001
2.	SDN Kediren 2	Magetan	2007
3.	SMP Negeri 1 Parang	Magetan	2010
4.	SMK Negeri 1 Magetan	Magetan	2013



